

LAPORAN KINERJA (LKj) BADAN LITBANGKES TAHUN 2021

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan



KATA PENGANTAR



Merebaknya wabah Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 menjadikan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 penuh tantangan. Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan multidimensi yang penanggulangannya memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak. Sektor kesehatan sebagai sektor prioritas dalam penanganan pandemi Covid-19 melakukan berbagai penyesuaian dan adaptasi untuk meningkatkan kinerja secara produktif dalam tantangan pandemi Covid-19.

Sepanjang tahun 2021, Badan Litbangkes sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan di Kemenkes mengambil peran penting untuk mendukung upaya penanganan pandemi Covid-19, khususnya dalam memberikan saran perbaikan kebijakan yang berbasis bukti dan inovasi. Selain itu, Badan Litbangkes sebagai pengelola Laboratorium Rujukan Nasional terus melakukan penguatan kapasitas dan kualitas pemeriksaan spesimen Covid-19. Pencapaian program dan kegiatan diukur dan dimonitor secara berkala untuk menjamin akuntabilitas kinerja pada setiap komponen kegiatan yang telah diperjanjikan berdasarkan Perjanjian Kinerja setiap Satuan Kerja di lingkungan Badan Litbangkes.

Sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja, Badan Litbangkes menyusun Laporan Kinerja tahun 2021. Laporan ini disusun dengan menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2021, Seluruh Indikator Kinerja Program telah mencapai target dengan persentase rata-rata capaian kinerja 129,3% dan realisasi anggaran sebesar 88%.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi aktif yang diberikan dalam penyusunan laporan kinerja ini. Semoga Laporan Kinerja tahun 2021 dapat bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban serta refleksi untuk perbaikan dan motivasi untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Jakarta, Januari 2022
Plt. Kepala Badan Kebijakan
Pembangunan Kesehatan



Kunta Wibawa Dasa Nugraha

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) adalah dokumen pertanggungjawaban tertulis sebagai bentuk laporan yang akuntabel dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan penggunaan anggaran yang menitikberatkan pada pengukuran kinerja. Pada tahun 2021, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) sebagai wujud komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan dasar dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.

Badan Litbangkes mengemban tugas sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan, perumus kebijakan dan penyusun program yang berbasis bukti (*evidence based*) sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tahun 2021 Badan Litbangkes memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 2.870.526.510.000 yang terealisasi Rp. 2.513.710.936.854 (88%) yang dijabarkan pada 4 (empat) Indikator Kegiatan Program (IKP) berdasarkan dokumen perjanjian kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)
2. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan
3. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan
4. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, indikator Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) telah menyelesaikan target 1 laporan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 (100%). Indikator kedua, jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan menghasilkan 33 rekomendasi kebijakan (113,76%). Indikator ketiga, jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan menghasilkan 6 rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan oleh stakeholder (100%). Sementara itu, indikator terakhir, jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) tercapai 60 pendaftaran KI (206,89%).

Laporan Kinerja ini disusun untuk memberikan laporan tertulis atas kinerja yang telah dicapai Badan Litbangkes dalam kurun waktu satu tahun dan diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Maksud dan Tujuan.....	7
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	7
D. Isu Strategis Organisasi.....	9
E. Sistematika Laporan Kinerja	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	12
B. Sasaran Strategis	12
C. Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan.....	51
C. Sandingan Capaian IKK Tahun 2020 dan 2021.....	112
D. Realisasi Anggaran	116
E. Sumber Daya Manusia	123
F. Analisis Efisiensi Sumber Daya	129
G. Penghargaan.....	138
BAB IV PENUTUP	140
LAMPIRAN	141
Daftar Kontributor	144

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Perencanaan kinerja Badan Litbangkes dalam Dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024.....	13
Tabel II.2	Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Litbangkes dalam PK Tahun 2021 ..	19
Tabel II.3	Sandingan Target IKP 2020 dan 2021 pada PK Badan Litbangkes dan Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024.....	19
Tabel II.4	Target Indikator Kinerja Kegiatan Badan Litbangkes tahun 2021	20
Tabel III.1	Capaian indikator kinerja program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi tahun 2021.....	23
Tabel III.2	Perbandingan capaian program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi Badan Litbangkes tahun 2020, 2021 dan target Renstra tahun 2020-2024.....	24
Tabel III.3	Capaian Indikator Kinerja Program dukungan manajemen Badan Litbangkes tahun 2021 berdasarkan Renstra tahun 2020-2024.....	26
Tabel III.4	Perbandingan capaian program dukungan manajemen Badan Litbangkes Tahun 2020, 2021 dan target Renstra tahun 2020-2024	26
Tabel III.5	Capaian indikator kinerja sasaran program Badan Litbangkes dalam perjanjian kinerja tahun 2021.....	27
Tabel III.6	Capaian kinerja indikator jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) ..	28
Tabel III.7	Pembagian provinsi wilayah SSGI tahun 2021	28
Tabel III.8	Capaian Kinerja Indikator hasil rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan tahun 2021	31
Tabel III.9	Judul rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan tahun 2021.....	31
Tabel III.10	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	41
Tabel III.11	Judul rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan tahun 2021.....	41
Tabel III.12	Capaian indikator jumlah penelitian yang didaftarkan HKI Tahun 2021.....	42
Tabel III.13	Daftar judul penelitian yang didaftarkan KI tahun 2021.....	43
Tabel III.14	Perbandingan capaian kinerja pada dokumen PK tahun 2020 dan 2021	47
Tabel III.15	Perbandingan Indikator dan Capaian Kinerja Badan Litbangkes dan Badan Litbang Pertanian Tahun 2020	49
Tabel III.16	Indikator Kinerja Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021	51
Tabel III.17	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021	52
Tabel III.18	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang Kesehatan tahun 2021.....	54
Tabel III.19	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional Tahun 2021	54
Tabel III.20	Hasil penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021 ..	54
Tabel III.21	Publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional tahun 2021	56
Tabel III.1	Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat masyarakat tahun 2021	65
Tabel III.2	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021	66
Tabel III.3	Hasil penelitian bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021	70

Tabel III.4 Judul artikel ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dipublikasikan tahun 2021	71
Tabel III.5 Indikator Kinerja Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021.....	83
Tabel III.6 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021	184
Tabel III.7 Judul artikel ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dipublikasikan tahun 2021	86
Tabel III.8 Hasil penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021	93
Tabel III.9 Indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021	97
Tabel III.10 Rekomendasi kebijakan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021.....	98
Tabel III.11 Hasil penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021	100
Tabel III.12 Judul publikasi karya tulis ilmiah di bidang humaniora dan manajemen kesehatan yang dipublikasikan tahun 2021	102
Tabel III.13 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program litbangkes tahun 2021	111
Tabel III.14 Sandingan capaian kinerja IKK Badan Litbangkes tahun 2020 dan 2021	112
Tabel III.15 Distribusi alokasi dan realisasi anggaran Badan Litbangkes berdasarkan kegiatan tahun 2021.....	116
Tabel III.15 Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Badan Litbangkes Tahun 2021.....	118
Tabel III.17 Pagu dan realisasi anggaran Badan Litbangkes tahun 2020 dan 2021	121
Tabel III.18 Pagu dan realisasi anggaran Badan Litbangkes tahun 2016-2021	122
Tabel III.19 Keadaan pegawai Badan Litbangkes per Desember 2021	123
Tabel III.20 Kondisi jabatan fungsional di Badan Litbangkes tahun 2021	127
Tabel III.21 Profesor Riset Badan Litbangkes.....	128
Tabel III.22 Perbandingan capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2021.....	130
Tabel III.23 Analisis keberhasilan, strategi, kendala dan tindak lanjut tahun 2021	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Badan Litbangkes	9
Gambar III.1 Advokasi penelitian Puslitbang Ukesmas bersama Wakil Menteri Kesehatan .	40
Gambar III.2 Advokasi penelitian Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	40
Gambar III.1 Keadaan pegawai Badan Litbangkes berdasarkan jabatan tahun 2021.....	125
Gambar III.2 Pendidikan pegawai di Badan Litbangkes tahun 2021.....	125
Gambar III.3 Reakreditasi Health Science Journal of Indonesia.....	138
Gambar III.4 Piagam WBK Balai Litbangkes Papua dan B2P2TOOT.....	139
Gambar III.5 Akreditasi laboratorium penguji ISO/IEC 17025:2017 Balai Litbangkes Magelang.....	139
Gambar III.6 Penghargaan Balai Litbangkes Banjarnegara.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBN/APBD). Penyusunan LKj merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu berdasarkan program-program jangka panjang Kemenkes, termasuk Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilaksanakan oleh Badan Litbangkes. Selanjutnya, pelaksanaan program dan kegiatan dilaksanakan dengan berpedoman pada perencanaan yang telah disusun serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sebagai upaya memantau pencapaian target, Badan Litbangkes melaksanakan pengukuran serta pengelolaan data kinerja yang selanjutnya menjadi bahan penyusunan LKj. Kemudian, Badan Litbangkes secara aktif mengikuti review dan evaluasi kinerja untuk menilai hasil kinerja dan anggaran selama tahun anggaran.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan LKj Badan Litbangkes:
 - a) Menyampaikan pertanggungjawaban capaian kinerja Badan Litbangkes sebagai unit Eselon I atas perjanjian kinerja dengan Menteri Kesehatan yang telah ditetapkan pada tahun 2021
 - b) Memberikan gambaran tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Litbangkes khususnya dan Kemenkes umumnya.
2. Tujuan penyusunan LKj Badan Litbangkes:
 - a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Menteri Kesehatan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Litbangkes
 - b) Menjadi media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja dan anggaran kepada stakeholder dan masyarakat
 - c) Sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Badan Litbangkes

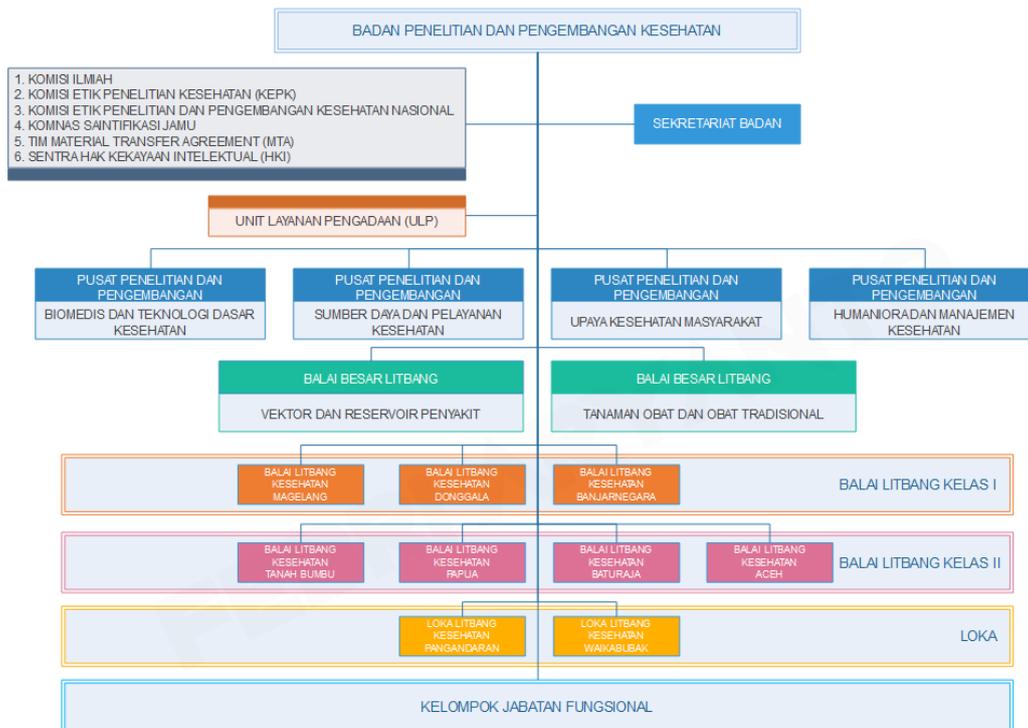
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes, Badan Litbangkes mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan dan Pasal 667, Badan Litbangkes menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penelitian dan pengembangan di bidang biomedik dan epidemiologi klinik, upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kefarmasian dan alat kesehatan, sumber daya manusia, dan humaniora kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi Badan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Kesehatan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Litbangkes, dan untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi litbang, dilakukan penataan unit pelaksana teknis di Badan Litbangkes sesuai persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Surat Nomor B/540/M.KT.01/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017. Dalam peraturan tersebut, Unit Pelaksana Teknis Badan Litbangkes terdiri dari 2 (dua) Balai Besar, 3 (tiga) Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas I, 4 (empat) Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II, dan 2 (dua) Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Badan Litbangkes terdiri dari:

1. Sekretariat Badan
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Puslitbang BTDK)
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (Puslitbang SDPK)
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang UKM)
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan (Puslitbang HMK)
6. Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga (B2P2 VRP Salatiga)
7. Balai Besar Litbang TOOT Tawangmangu (B2P2 TOOT Tawangmangu)
8. Balai Litbangkes Magelang
9. Balai Litbangkes Donggala
10. Balai Litbangkes Banjarnegara
11. Balai Litbangkes Tanah Bumbu
12. Balai Litbangkes Papua
13. Balai Litbangkes Baturaja
14. Balai Litbangkes Aceh
15. Loka Litbangkes Pangandaran
16. Loka Litbangkes Waikabubak
17. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar I.1 Struktur Organisasi Badan Litbangkes

D. Isu Strategis Organisasi

Terdapat tiga kebijakan yang menjadi dasar isu strategis Badan Litbangkes di tahun 2021. Pertama, terkait dengan keluarnya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional yang kemudian dilakukan revisi dengan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset Inovasi Nasional mengakibatkan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di bidang kesehatan tidak diperbolehkan lagi, sehingga secara organisasi perlu dilakukan penataan khusus sumber daya manusia, anggaran dan aset yang ada di Badan Litbangkes. Sepanjang tahun 2021 isu terkait dengan perkembangan alih sumber daya manusia, anggaran dan aset mempengaruhi dinamika dan ritme kerja Badan Litbangkes, sehingga dilakukan beberapa pemetaan baik terkait sumber daya manusia, anggaran dan aset yang akan dialihkan ke BRIN maupun yang tetap dipergunakan di lingkungan Kemenkes.

Isu strategis organisasi kedua adalah dengan keluarnya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kemenkes, dalam kebijakan tersebut ditetapkan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) sebagai organisasi yang merupakan unit utama di lingkungan Kemenkes. Kondisi Kemenkes saat ini yang masih terdapat gap dalam penyusunan kebijakan, seperti kebijakan yang disusun belum dilakukan dengan analisis yang kokoh dan belum secara optimal menggunakan data hasil litbangji/sumber data lainnya merupakan dasar dibentuknya BKPK. Kondisi ini menyebabkan kebijakan yang dihasilkan kurang tepat sasaran dan belum seluruhnya mencapai sasaran strategis RPJMN karena adanya capaian program nasional yang tidak *on the track*.

Untuk mencapai sasaran strategis diperlukan (1) penetapan kebijakan yang operasional dan tepat sasaran, efisien dan efektif, (2) diperlukan koordinasi, sinergi dan integrasi, dan (3) penguatan dalam proses kebijakan. Untuk itu diperlukan satu lembaga baru di Kemenkes yang merupakan think tank dalam mengawal sasaran strategis pembangunan

kesehatan. Hal ini yang mendasari perlu dibentuk unit eselon 1 di Kemenkes yang memperkuat kebijakan pembangunan kesehatan dan sebagai lembaga *think tank*. Berkenaan dengan kondisi diatas, maka dibentuklah BKPK sebagai salah satu unit pendukung yang kehadirannya diharapkan mampu untuk menghilangkan budaya silo di Kemenkes.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tersebut, BKPK mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan. Dalam menyelenggarakan tugasnya, BKPK melaksanakan fungsi:

1. penyusunan kebijakan teknis penguatan kebijakan pembangunan kesehatan
2. pelaksanaan analisis dan pemberian rekomendasi kebijakan pembangunan kesehatan
3. pelaksanaan integrasi dan sinergi pencapaian sasaran pembangunan kesehatan
4. evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penguatan kebijakan pembangunan kesehatan
5. pelaksanaan administrasi Badan
6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Selain terkait pembentukan BRIN dan bertransformasinya Badan Litbangkes menjadi BKPK, yang masih menjadi isu strategis yang ketiga terkait dengan program reformasi birokrasi yang telah memasuki periode ketiga (tahun 2020 s.d 2024) dengan fokus peningkatan kapasitas birokrasi secara terus-menerus untuk menjadi pemerintahan kelas dunia. Program reformasi birokrasi di lingkungan Badan Litbangkes masih berjalan sesuai dengan grand design yang telah ada. Perubahan yang terjadi terkait dengan reformasi birokrasi adalah terdapat tambahan dua satuan kerja yang memperoleh predikat wilayah bebas dari korupsi pada tahun 2021, sehingga Badan Litbangkes sudah memiliki 5 satuan kerja yang memiliki predikat wilayah bebas dari korupsi, kelima satuan kerja tersebut antara lain :

1. Balai Litbangkes Donggala pada tahun 2015
2. Balai Litbangkes Banjarnegara pada tahun 2016.
3. Balai Litbangkes Magelang pada tahun 2018
4. Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu pada tahun 2021.
5. Balai Litbangkes Papua pada tahun 2021.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika penulisan Laporan Kinerja (LKj) Badan Litbangkes adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan
Pendahuluan menyajikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan struktur organisasi, isu strategis dan sistematika penyusunan laporan
2. Bab 2 Perencanaan Kinerja
Perencanaan kinerja menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Badan Litbangkes
3. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja
Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas, termasuk menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi,

serta solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut. Dalam bab ini juga menggambarkan sumberdaya yang mendukung dalam pencapaian kinerja

4. Bab 4 Penutup

Bab ini menguraikan simpulan capaian organisasi Badan Litbangkes dan keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Badan Litbangkes serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Kemenkes (Kemenkes) sebagai penyelenggara tugas urusan pemerintahan di bidang kesehatan melaksanakan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup di lingkungan yang baik dan berperilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Visi dan Misi Kemenkes 2020-2024 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kemenkes menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbangkes mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia. Sebagai upaya mendukung 7 (tujuh) misi pembangunan dan Nawa Cita, Badan Litbangkes memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar untuk masukan kebijakan program kesehatan bagi pembangunan kesehatan.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan dokumen Renstra Tahun 2020-2024, Kemenkes memiliki 5 Tujuan Strategis yang dijabarkan ke dalam 8 Sasaran Strategis. Badan Litbangkes mendukung tujuan ke-5 yaitu peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif, serta Sasaran Strategis ke-8 meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan. Indikator Badan Litbangkes yang mewakili kinerja ini adalah jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan.

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan di dalam Dokumen Renstra Kemenkes 2020-2024. Indikator dan target Renstra Kemenkes tahun 2020-2024 yang dicantumkan dalam dokumen LKj Badan Litbangkes tahun 2021 mengacu pada PMK No. 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemenkes tahun 2020-2024. Perencanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan tahunan pada dokumen Renstra Kemenkes tahun 2020-2024, tercantum pada tabel berikut :

Tabel II.1 Perencanaan kinerja Badan Litbangkes dalam Dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan								
1.	Program Riset & Inovasi Iptek Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan		IKP					
		Meningkatnya kualitas penelitian, Pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan						
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Rikesnas)		1	1	1	1	2
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan		29	29	29	29	29
		Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan		6	6	6	6	6
		Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)		29	29	29	29	29

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
2.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan		IKK					
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan						
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan		16	16	16	16	16
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan		4	4	4	4	4
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional		1	1	1	1	1
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar Kesehatan		17	18	18	17	21
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		48	49	49	49	49

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat		IKK					
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat						
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat		21	21	21	21	21
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat		1	1	1	1	1
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah II		1	1	1	7	2
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V		1	1	1	6	2
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	IKK	24	26	30	33	40
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		60	60	60	65	65

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan		IKK					
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan						
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan		16	19	19	19	19
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan		1	1	1	1	1
		Jumlah hasil Riset kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah I		1	1	1	7	2
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah IV		1	1	1	7	2
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	IKK	13	15	18	20	20
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		52	52	53	53	53

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
5	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan		IKK					
		Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan						
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan		14	14	14	14	14
		Jumlah kabupaten / kota yang menerapkan sistem pencatatan Kelahiran, kematian, dan penyebab kematian dalam Pendukung pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H)		5	8	11	14	17
		Jumlah rekomendasi penguatan system pencatatan data rutin program Kesehatan		2	1	1	1	1
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah III		1	1	1	7	2
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	IKK	8	9	13	14	15
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional		42	42	42	42	42

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	IKP/ IKK	RENSTRA / RKP / RENJA				
				Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Program Dukungan Manajemen pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan							
		Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kemenkes						
		Nilai Reformasi Birokrasi Kemenkes		78.06	78.69	79.32	79.95	80.58
	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Program							
		Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya						
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan		5	5	5	5	5
		Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan		5	5	5	5	5
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan		57	58	59	60	60

Keterangan:

IKP adalah Indikator Kinerja Program; IKK adalah Indikator Kinerja Kegiatan

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan PERMENPAN & RB No. 53 tahun 2014, definisi perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian kinerja (PK) Badan Litbangkes merupakan dokumen kinerja yang diperjanjikan antara Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Litbangkes yang berisi Indikator Kinerja Program (IKP). Berdasarkan dokumen Renstra Kemenkes tahun

2020-2024, Badan Litbangkes melaksanakan Program Generik, yaitu Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Program Dukungan Manajemen. Selain itu, Badan Litbangkes juga membuat PK antara Kepala Badan Litbangkes sebagai pimpinan unit kerja Eselon I dan para Kepala Satker yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang jumlah indikatornya yang menyesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan. Berikut adalah IKP yang tercantum dalam PK Badan Litbangkes.

Tabel II.2 Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Litbangkes dalam PK Tahun 2021

Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi /Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29
	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan prioritas nasional	6
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29

Sementara itu, sandingan target IKP Badan Litbangkes pada dokumen PK dan Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 tercantum pada tabel berikut.

Tabel II.3 Sandingan Target IKP 2020 dan 2021 pada PK Badan Litbangkes dan Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024

Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Renstra		Target PK	
		2020	2021	2020	2021
Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi / Meningkatkan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1	1	1	1
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	29	29	29
	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan	6	6	6	6

Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Renstra		Target PK	
		2020	2021	2020	2021
	pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan				
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	29	29	29

Sandingan indikator program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada Renstra dan PK Badan Litbangkes di atas memberikan informasi bahwa indikator pada kedua dokumen tersebut telah sinkron. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan bahwa Target IKP Badan Litbangkes yang tercantum pada dokumen Renstra Kemenkes Tahun 2020-2024 diturunkan menjadi indikator dalam PK.

Target indikator kinerja program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dicapai dari kinerja kegiatan dan satuan kerja Badan Litbangkes. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Badan Litbangkes memiliki 4 kegiatan yaitu 1) Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan; 2) Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat; 3) Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan; 4) Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Teknis pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan dan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan serta dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Litbangkes.

Target indikator yang tercantum dalam dokumen Renstra merupakan indikator lima tahunan, sehingga perlu disusun target indikator kinerja pertahun sebagai acuan perencanaan tahunan. Secara rinci target indikator kinerja program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Badan Litbangkes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan Badan Litbangkes tahun 2021

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	2021
1	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan	16
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan	4
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional	1
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar Kesehatan	18

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	2021
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	49
2	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	21
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat	1
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah II	1
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V	1
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	26
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	60
3	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan	19
		Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan	1
		Jumlah hasil Riset kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah I	1
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah IV	1
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	15
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	52
4	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan	
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan	14
		Jumlah kabupaten / kota yang menerapkan sistem pencatatan Kelahiran, kematian, dan penyebab kematian dalam Pendukung pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H)	8
		Jumlah rekomendasi penguatan system pencatatan data rutin program Kesehatan	1

No	Program / Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	2021
		Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah III	1
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	9
		Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	42
5	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Program	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	5
		Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan	5
		Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	58

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi Badan Litbangkes meliputi capaian kinerja terhadap IKP yang akan dijabarkan berdasarkan dokumen Renstra Kemenkes 2020-2024, dokumen PK serta perbandingan dengan Badan Litbang Pertanian. Di dalam dokumen LKj ini juga akan dibahas mengenai capaian IKK di lingkungan Badan Litbangkes. Analisis efisiensi dan keberhasilan disajikan pada bagian F. berikut penjabaran capaian kinerja Badan Litbangkes tahun 2021.

1. Capaian Indikator Kinerja Program Badan Litbangkes Tahun 2021

a. Capaian berdasarkan Renstra 2020-2024

a) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Penetapan Indikator Kinerja Program (IKP) merupakan ukuran keberhasilan kerja yang digunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Berdasarkan dokumen Renstra Kemenkes tahun 2020-2024, IKP Badan Litbangkes tahun 2021 terdiri dari empat indikator yaitu Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas); jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan; dan jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI dengan masing-masing target dan capaian pada tabel berikut.

Tabel III.1 Capaian indikator kinerja program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi tahun 2021

Program	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Program Riset & Inovasi Iptek Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas Penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1	1	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	33	113.76

Program	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
		Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100
		Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	60	206.8

Pada tabel di atas terlihat bahwa capaian IKP Badan Litbangkes berdasarkan dokumen Renstra tahun 2020-2024 telah mencapai target yang ditetapkan. Perbandingan target dan capaian program Badan Litbangkes dalam kerangka Renstra tahun 2020-2024 adalah berikut ini.

Tabel III.2 Perbandingan capaian program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi Badan Litbangkes tahun 2020, 2021 dan target Renstra tahun 2020-2024

Indikator	2020			2021			2022	2023	2024
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Target	Target
Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1	1	100	1	1	100	1	1	2
Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	44	151,7	29	33	113.76	29	29	29

Indikator	2020			2021			2022	2023	2024
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Target	Target
Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100	6	6	100	6	6	6
Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	54	186	29	60	206.8	29	29	29

Pembangunan kesehatan di Indonesia yang semakin berkembang menuntut pemanfaatan hasil Litbangkes yang diarahkan untuk memberikan dukungan dalam pengambilan kebijakan program kesehatan. IKP Badan Litbangkes merupakan indikator terpilih dari kegiatan-kegiatan yang mencerminkan hasil utama Badan Litbangkes yang mendukung program pembangunan kesehatan.

Secara umum seluruh indikator telah memenuhi target yang direncanakan di tahun 2020 dan 2021. Indikator jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) dan jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan tercapai sesuai target atau 100%. Begitu pula untuk indikator jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan telah memenuhi target tahun 2020 dan 2021. Walaupun demikian, terdapat penurunan capaian di tahun 2021. Penurunan capaian dari 44 rekomendasi kebijakan ke 33 rekomendasi kebijakan tidak mencerminkan penurunan kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan. Pada tahun 2021, teridentifikasi 49 kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan hasil Litbangkes, namun hanya 33 yang menyertakan kelengkapan dokumen pendukung dan diakui sebagai capaian IKP Badan Litbangkes. Dokumen pendukung kegiatan advokasi adalah: naskah rekomendasi kebijakan, laporan advokasi, dokumentasi kegiatan seperti daftar hadir, foto kegiatan dan bahan paparan. Advokasi disampaikan kepada stakeholder di unit utama Kemenkes, lintas Kementerian/Lembaga, maupun Pemerintah Daerah setempat. Selanjutnya, terdapat peningkatan capaian untuk indikator jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) di tahun 2021. Kondisi ini didukung oleh sosialisasi yang lebih intensif oleh Tim Sentra Kekayaan Intelektual (Tim SKI), penyampaian informasi capaian KI melalui rapat internal maupun raker SKI, adanya pendampingan penyusunan drafting paten pemeriksa paten DJKI Kemenkumham serta mengirimkan surat batas akhir usulan permohonan kepada Satker.

b) Program Dukungan Manajemen

Program Dukungan Manajemen pada Badan Litbangkes memiliki sasaran program yaitu meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kemenkes.

Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Program dukungan manajemen Badan Litbangkes tahun 2021 berdasarkan Renstra tahun 2020-2024

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kemenkes	Nilai Reformasi Birokrasi Kemenkes	78.69	92.2	118.1

Pada tabel diatas, Nilai Reformasi Birokrasi Kemenkes pada tahun 2021 telah tercapai dengan nilai 92,2.

Tabel III.4 Perbandingan capaian program dukungan manajemen Badan Litbangkes Tahun 2020, 2021 dan target Renstra tahun 2020-2024

Indikator	2020			2021			2022	2023	2024
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Target	Target
Nilai Reformasi Birokrasi Kemenkes	78.06	90.49	115.9	78.69	92.2	118.1	79.32	79.95	80.58

Capaian program Dukungan Manajemen tahun 2021 memperlihatkan peningkatan capaian jika dibandingkan dengan tahun 2020. Keduanya telah berhasil melebihi target dengan persentase keberhasilan di atas 100%.

Kegiatan ini merupakan representasi reformasi birokrasi Kemenkes yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal Kemenkes. Walaupun demikian, indikator ini ikut dicantumkan dalam IKP Badan Litbangkes dan juga seluruh unit utama lainnya. Indikator ini menggambarkan bahwa pencapaian nilai reformasi birokrasi Kemenkes diperoleh atas kontribusi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021.

b. Capaian IKP dalam PK tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan bentuk komitmen pelaksanaan program dan kegiatan Badan Litbangkes dalam mengembangkan inovasi hasil-hasil penelitian ke dalam indikator kinerja. Program Badan Litbangkes difokuskan pada empat indikator yang tercantum pada dokumen perjanjian kinerja.

Sesuai dengan penjelasan pada Bab II, IKP Badan Litbangkes yang tercantum pada Renstra dan PK Badan Litbangkes telah sinkron dan sesuai. Sehingga IKP pada Renstra adalah IKP yang diperjanjikan di dalam PK.

a) Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja Badan Litbangkes tahun 2021 mengacu pada Pedoman Monev Badan Litbangkes serta SOP Pengumpulan Data Kinerja. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target indikator kinerja dan capaiannya dengan menggunakan berbagai instrumen yaitu Catatan Hasil Evaluasi (CHE) untuk internal Badan Litbangkes, pengisian e-monev Bappenas dan SMART DJA serta matriks sandingan Renstra-Renja-RKP-RKAKL dari Biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI. Pengukuran kinerja dilakukan bulanan, triwulanan dan tahunan dengan melibatkan KSS Evapor, seluruh Satker di lingkungan Badan Litbangkes dan instansi internal

Kemenkes seperti Biro Perencanaan dan Anggaran serta eksternal terkait seperti Bappenas dan Kemenkeu. Badan Litbangkes secara rutin melakukan pertemuan sinkronisasi dan integrasi triwulanan secara internal untuk mengetahui progres kinerja dengan menggunakan outline yang difokuskan pada pencapaian target.

b) Capaian kinerja

Capaian kinerja IKP Badan Litbangkes tahun 2021 terdiri dari 4 indikator yang secara umum dijabarkan sebagai berikut.

Tabel III.5 Capaian indikator kinerja sasaran program Badan Litbangkes dalam perjanjian kinerja tahun 2021

Program	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Program Riset & Inovasi Iptek Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya kualitas Penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1	1	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	33	113.76
		Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100
		Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	60	206.8

Pada tahun 2021, seluruh target indikator yang tercantum dokumen PK Badan Litbangkes berhasil mencapai target yang ditetapkan. Berikut adalah penjabaran detail dari masing-masing pencapaian IKP.

1) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)

Definisi operasional indikator ini adalah Jumlah laporan Riskesnas yang ditulis berdasarkan hasil litbang (sesuai dengan Roadmap Badan Litbangkes). Formulasi perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah laporan Riskesnas dibuktikan dengan adanya laporan nasional Riskesnas.

Tabel III.6 Capaian kinerja indikator jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	1	1	100

Dalam rangka mencapai target RPJMN 2024 untuk indikator stunting sebesar 14 persen, maka perlu dilakukan pengawalan terhadap capaian indikator intervensi gizi spesifik maupun indikator intervensi gizi sensitif dan status gizi melalui suatu survei yang memberikan gambaran secara nasional maupun kabupaten/kota. Oleh karena itu, diperlukan monitoring dan evaluasi tahunan status gizi Balita dan determinannya di tingkat kabupaten/kota sehingga sejak tahun 2019-2021 Badan Litbangkes bersama BPS telah melaksanakan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang terintegrasi dengan Susenas.

Sesuai dengan Peraturan Presiden no 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang mewajibkan Kemenkes untuk melakukan publikasi angka stunting setiap tahun maka Badan Litbangkes pada tahun 2021 melakukan studi status gizi Balita yang bertujuan untuk mengetahui status gizi Balita meliputi *stunting*, *wasting*, *underweight* dan *severe acute malnutrition* dan determinannya seperti pola makan, penyakit infeksi pada balita, perilaku imunisasi, sosial ekonomi, lingkungan, dan akses ke pelayanan kesehatan balita dengan representatif angka nasional, provinsi dan kabupaten/kota. Pada pelaksanaan SSGI 2021, terdapat pembagian wilayah yang dikoordinatori oleh Eselon 2 di lingkungan Badan Litbangkes. Berikut pembagian wilayah SSGI 2021:

Tabel III.7 Pembagian provinsi wilayah SSGI tahun 2021

Korwil	Nama Satker	Jumlah Provinsi	Nama Provinsi
1	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	7	Aceh, Riau, DKI Jakarta, DIY, Jawa Tengah, NTT dan Sulawesi Selatan
2	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	7	Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten dan Maluku

Korwil	Nama Satker	Jumlah Provinsi	Nama Provinsi
3	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	7	Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Papua
4	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional	7	Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat
5	Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit	6	Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Papua Barat
	Total	34	

Tahapan Pelaksanaan SSGI

a. Persiapan

Persiapan SSGI 2021 tingkat pusat dilaksanakan oleh Badan Litbangkes dibawah koordinasi oleh Puslitbang Upaya Kesehatan dan Masyarakat dan bidang manajemen dibawah koordinasi Sekretariat Badan Litbangkes. Untuk persiapan tingkat provinsi dilakukan oleh tiap korwil dengan melakukan koordinasi kepada semua pihak terkait. Pada persiapan tingkat pusat dilakukan mulai koordinasi dengan BPS pusat terkait sampel penelitian, persiapan protokol ke komisi etik, persiapan ijin penelitian, persiapan protokol kesehatan, persiapan teknis kuesioner, persiapan manajemen data dan program entry, uji coba, persiapan untuk rencana analisis data, persiapan anggaran dan logistik, koordinasi tingkat nasional dan workshop tingkat nasional.

b. Uji Coba

Pelaksanaan kegiatan uji coba Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 oleh Tim 3 dilakukan sebanyak 1 (satu) Blok Sensus (BS) yang terdiri dari 10 (sepuluh) rumah tangga yang diwawancarai secara daring atau menggunakan handphone dan dilakukan pengukuran terhadap balita. Pemilihan blok sensus didapatkan dari hasil updating yang dilakukan oleh Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) Puskesmas Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.

c. Pelaksanaan *Master Of Trainer* (MOT)

Master of Trainer dilakukan dengan cara pemaparan materi tiap blok oleh Tim Teknis dan pelatihan *microteaching* materi oleh tim pendamping teknis serta praktek pengukuran.

d. Pelaksanaan *Training of Trainer* (TOT)

Workshop PJT provinsi dan PJT kab kota SSGI 2021 atau *Training of Trainer* (TOT) dilaksanakan secara hybrid. Tujuan dari workshop PJT Prov dan PJT Kab/Kota adalah penyamaan persepsi mengenai materi kuesioner, pengorganisasian lapangan, manajemen data dan juga pelaksanaan manajemen di masing- masing Korwil.

e. Pengumpulan Data

Pelaksanaan SSGI 2021 dibagi dalam 2 tahap. Pengumpulan data tahap pertama dilakukan pada bulan Mei – September 2021 di 514 kabupaten/kota dengan jumlah blok sensus 9.500 blok sensus (BS). Pada tahap 1, data yang dikumpulkan untuk mendapatkan angka representative nasional dan provinsi. Sedangkan pada tahap 2 dikumpulkan data representative kabupaten/kota. Pengumpulan data dilakukan di 360 kab/kota pada bulan November – Desember 2021 dengan jumlah BS sekitar 5.557

BS dan 153.228 Balita. Data yang sudah terentri didalam tab masing-masing enumerator dikirim ke Pusat yang selanjutnya diolah oleh tim manajemen data SSGI pusat di Badan Litbangkes.

f. Penyusunan Laporan SSGI Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Penyusunan laporan dilaksanakan oleh masing – masing Korwil dan dikompilasi oleh tim perumus, pendamping teknis, PJT dan manajemen data SSGI menjadi laporan representative Nasional, Provinsi dan kabupaten/kota.

g. Launching hasil SSGI Tahun 2021 Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Launching hasil SSGI Tahun 2021 diresmikan oleh Wakil Menteri Kesehatan RI, dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D di Jakarta pada tanggal 27 Desember 2021 yang dihadiri oleh BKKBN dan BPS serta disaksikan oleh seluruh tim SSGI dan stakeholder terkait.

Analisis keberhasilan tercapainya IKP Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) antara lain adanya perhatian dari Wakil Menteri Kesehatan mengemukakan bahwa Status gizi Indonesia menentukan manusia-manusia unggul di masa yang akan datang. Indonesia masih memiliki masalah kesehatan yang persisten. Di 2019, 50% provinsi memiliki prevalensi stunting di atas rerata nasional. Antara 2018-2019, ada pergeseran kelompok usia dengan stunting tertinggi. Dari kelompok usia 12-23 bulan menjadi ke kelompok usia 24-35 bulan. Sementara itu, tampak ada penurunan prevalensi pada kelompok usia yang lebih muda. Hasil SSGI penting untuk menguatkan transformasi kesehatan khususnya dalam penentuan kebijakan & program intervensi yang tepat di pilar layanan primer. Secara umum, tren status gizi membaik dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2021, *stunted* (24,4%), *underweight* (17%), *wasted* (7,1%), dan *obesitas* (3,8%). Bali, DKI Jakarta, dan DI Yogyakarta sebagai provinsi terendah stunted. Bali, Bengkulu dan Jawa Barat sebagai provinsi terendah wasted. Diperlukan analisis lebih lanjut untuk melihat faktor determinan yang paling berkorelasi terhadap perbaikan status gizi, hingga ke tingkat kabupaten/kota.

2) Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan

Definisi operasional indikator ini adalah Jumlah dokumen Rekomendasi kebijakan yang ditulis berdasarkan hasil litbangkes yang berupa

1. Rekomendasi terencana yaitu Rekomendasi yang dihasilkan pada tahun sebelumnya,
2. Rekomendasi langsung yaitu rekomendasi yang dihasilkan pada tahun berjalan sesuai dengan permintaan stake holder, yang disampaikan dalam forum atau pertemuan kepada pengelola program dan atau pemangku kepentingan

Tabel III.8 Capaian Kinerja Indikator hasil rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan tahun 2021

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	33	113.76

Kegiatan advokasi dilakukan dengan melakukan koordinasi antar instansi litbang Kementerian/Lembaga dalam membahas isu-isu hasil kajian pembangunan Kesehatan yang sesuai Rencana Strategis Kemenkes. Isu hasil-hasil kajian yang dibahas diupayakan dapat terintegrasi menjadi suatu kesatuan informasi penting bagi percepatan pembangunan kesehatan dan diadvokasikan kepada jejaring dan stakeholder penentu kebijakan.

Capaian indikator rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan 2021 sebanyak 33 dokumen, melampaui dari target yaitu 29 dokumen.

Tabel III.9 Judul rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan tahun 2021

No	Judul	Satker	Stakeholder
1	Pengaturan Pemanfaatan Tanaman Kratom	B2P2TOOT	Dit. Produksi dan Distribusi Kefarmasian; Komite Nasional Perubahan Penggolongan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor
2	Pentingnya Pendaftaran Varietas Lokal Stevia Karanganyar: Si Manis dari Gunung Lawu"	B2P2TOOT	Bupati Karanganyar
3	Pentingnya Budidaya Komoditas Tanaman Obat Utama di Jawa Tengah	B2P2TOOT	Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
4	Pemilihan test cepat (RDT) yang tepat untuk diagnosa leptospirosis di Indonesia	B2P2VRP Salatiga	Direktur P2PTVZ, Ditjen P2P Kemenkes; Drh Sitti Ganefa (Koordinator KS Zoonosis, P2PTVZ, Ditjen P2P Kemenkes; Dr Anung Sugihantono, M.Kes (Politeknik Kesehatan Semarang); Prof. dr. M. Hussein Gasem, Sp.PD, Ph.D, KPT-I (RS Dr. Kariadi

No	Judul	Satker	Stakeholder
			Semarang); Dr Endang Widuri (WHO Indonesia)
5	Surveilans terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas penemuan kasus sebagai dasar perencanaan dan pengendalian Japanese encephalitis di Indonesia	B2P2VRP Salatiga	Kelompok Substansi Arbovirosis, P2PTVZ; Kelompok Substansi Vektor & Binatang Pembawa Penyakit, P2PTVZ
6	Strategi Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis di Kota Pekalongan	B2P2VRP Salatiga	Koordinator Poksi Filariasis dan Kecacingan Direktorat P2PTVZ Kemenkes RI; Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan; Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Pekalongan; Kepala Seksi P2M Dinas Kesehatan Kota Pekalongan; Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
7	Advokasi RK Hasil Penelitian Multi Center Filariasis di Kab Aceh Jaya	Balai Litbangkes Aceh	Kadinkes Kab Aceh Jaya, Kabid Kesmas Dinkes Kab Aceh Jaya, Kabid Yan dan SDKes Dinkes Kab Aceh Jaya, Kasie P2M Dinkes Kab Aceh Jaya; KaPuskesmas Ligan; Ka Puskesmas Lhok Kruet; Ka Puskesmas Lageun
8	"Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh" Tahun 2021	Balai Litbangkes Aceh	Sekretaris Daerah Pemerintahan Kabupaten Aceh Barat; Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat; Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat; Kepala Puskesmas Merebo; Kepala Puskesmas Johan Pahlawan; Kepala Puskesmas Suak Ribee; Kepala Puskesmas Cot Semereng; Kepala Puskesmas Kuta Padang Layung; Kepala Puskemas Woyla; Kepala Puskesmas Woyla Timur; Kepala Puskesmas Woyla Barat; Kepala Puskesmas Arongan Lambalek; Kepala Puskesmas Pante Cermen; Kepala Puskesmas Pantou Reu; Kepala Puskesmas Kajeung; Kepala Puskesmas Perembeu; Kepala Dinas Perkebunan dan

No	Judul	Satker	Stakeholder
			Peternakan Kabupaten Aceh Barat
9	Pengembangan Kawasan Bebas Jentik Vektor Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kembaran Kulon, Kabupaten Purbalingga	Balai Litbangkes Banjarnegara	Bupati Purbalingga; Kepala Balai Litbangkes Banjarnegara; Kepala Dinkes Kabupaten Purbalingga; Kepala Bapelitbang Kabupaten Purbalingga; Kabid Pengobatan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kabupaten Purbalingga; Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kabupaten Purbalingga; Camat Kemangkon; Camat Bukateja; Camat Kejobong; Camat Pengadegan; Camat Kaligondang; Camat Purbalingga; Camat Kalimanah; Camat Padamara; Camat Kutasari; Camat Bojongsari; Camat Mrebet; Camat Bobotsari; Camat Karangreja; Camat Karangjambu; Camat Karanganyar; Camat Kertanegara; Camat Karangmoncol; Camat Rembang; Kepala Puskesmas Purbalingga; Lurah Kembaran Kulon
10	Peningkatan status kesehatan ibu melalui pendekatan Satu Biyung/Ibu Satu Kader (Sabu Saka) di Kabupaten Banjarnegara)	Balai Litbangkes Banjarnegara	Bupati Kabupaten Banjarnegara; Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara; Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kab. Banjarnegara; Kepala Balai Litbangkes Banjarnegara; Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara; Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara; Kepala

No	Judul	Satker	Stakeholder
			Bidang Pemerintahan dan Administrasi Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kab. Banjarnegara; Kepala Bidang Keluarga Berencana Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kab. Banjarnegara; Camat Kecamatan Banjarnegara; Camat Kecamatan Banjarmangu; Camat Kecamatan Bawang; Camat Kecamatan Punggelan; Camat Kecamatan Sigaluh; Camat Kecamatan Rakit; Camat Kecamatan Wanadadi; Kepala Puskesmas Banjarnegara 1; Kepala Puskesmas Banjarmangu 1; Kepala Puskesmas Bawang 2; Kepala Puskesmas Punggelan 1; Kepala Puskesmas Sigaluh 2; Kepala Puskesmas Rakit 1; Kepala Puskesmas Wanadadi 1; Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara; Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara
11	Kesiapan Kabupaten Banjarnegara Mencapai Eliminasi Malaria Tahun 2022 melalui Penguatan Surveilans Migrasi di Tingkat Desa	Balai Litbangkes Banjarnegara	Bupati Banjarnegara, Dandim 0704 Banjarnegara, Kapolres Banjarnegara, Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Banjarnegara, Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Dinas

No	Judul	Satker	Stakeholder
			Lingkungan Hidup Kabupaten Banjarnegara, Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Banjarnegara, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara
12	Penyelenggaraan laboratorium pada puskesmas di Kota Palu	Balai Litbangkes Donggala	Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu; Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Provinsi Sulteng; Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinkes Kota Palu; Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Mutu Pelayanan, Dinkes Kota Palu; Kepala Seksi Bidang Pelayanan dan SDM, Dinkes Kota Palu; Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Kesehatan, Dinkes Kota Palu; Penanggung jawab pendamping konfirmasi data, Dinkes Kota Palu; Ketua Profesi PATELKI Kota Palu

No	Judul	Satker	Stakeholder
13	Menu Gizi Seimbang “Kandeba” (Pakkandean To ki Batang) pada Ibu Hamil Etnis PattaE, Kabupaten Polman	Balai Litbangkes Donggala	Asisten Bupati Kabupaten Polewali Mandar; Sekretaris Dinkes Kabupaten Polewali Mandar; Plt. Kepala Balitbangren Kabupaten Polewali Mandar; Kasubid Kesehatan KB dan Kependudukan Balitbangren Kabupaten Polewali Mandar; Kabid Gizi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar; Kepala Sub Bidang Dikbud, Pemuda dan Olahraga; Kepala Bidang Sosial Budaya Balitbangren Kabupaten Polewali Mandar
14	Penguatan Sistem Kewaspadaan Dini DBD di Kota Palu	Balai Litbangkes Donggala	Kabid P2PML Dinas Kesehatan Kota Palu; Kasie P2M dan PTM Dinas Kesehatan Kota Palu; Pengelola DBD Dinas Kesehatan Kota Palu
15	Cegah Stunting Dimulai dari Data Valid di Tingkat Desa/Kelurahan Melalui e_PPGBM, Mungkinkah?	Balai Litbangkes Magelang	Tim Nasional Percepatan Peanggulangan Kemiskinan (TNP2K), Direktorat Gizi Kemkes, Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan Kabupaten Magelang, Bappeda Kota Surakarta dan Kabupaten Magelang, OPD lintas sector Kota Surakarta dan Kabupaten Magelang, Kepala Puskesmas Pucang sawit, Gilingan, Borobudur dan srumbung, TPG Kota Surakarta dan Kabupaten Magelang, Lurah Kelurahan Pucangsawit dan Gilingan, Kepala desa Bumiharjo dan Srumbung
16	Menguatkan Diagnosis dan Tata Laksana Balita Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Magelang	Balai Litbangkes Magelang	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Kepala Puskesmas di lingkungan Kabupaten Magelang
17	Peningkatan Kemampuan Rumah Sakit dalam Pengelolaan Limbah Layanan Kesehatan	Balai Litbangkes Magelang	dr. Iman Nugroho Sp. Paru M.Kes RSUD Tugurejo Kota Semarang, Kahar Muzakar RSUD Dr. Moewardi Surakarta, Ibu Hesti RSUD Prof Dr. Margono Sutarjo Purwokerto, Mufti Agung Wibowo SE, M.I.T. Dinkes Provinsi Jawa Tengah

No	Judul	Satker	Stakeholder
18	Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19	Balai Litbangkes Magelang	Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kota Magelang, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab. Temanggung, Kepala Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat, Bappeda Kota Magelang, Sekretaris Bappeda Kab. Temanggung, Kepala Bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak, DPPPAPPKB Kota Magelang, Sekretaris DPPPAPPKB Kab. Temanggung, Ketua TP-PKK Kota Magelang
19	Evaluasi Program Implementasi PMK No. 15/2017 tentang Cacingan di Kalimantan Selatan	Balai Litbangkes Tanahbumbu	Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan; Kepala Seksi P2P Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan; Pengelola Program Cacingan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan; Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara; Pengelola Program Cacingan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara; 10 Kepala Puskesmas / Pengelola Program Cacingan di Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara
20	Pemanfaatan Medsos sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Covid-19	Loka Litbangkes Pangandaran	Bupati Kab. Pangandaran
21	Kepatuhan Memakai Masker Mulai Kendor Selama PPKM Darurat di Kabupaten Pangandaran	Loka Litbangkes Pangandaran	Sekda Kab. Pangandaran, Ketua Satgas Covid-19 Kab. Pangandaran
22	Penguatan Peran Lintas Sektor dalam Penanganan TB melalui Rencana Aksi Daerah	Loka Litbangkes Pangandaran	Walikota Tasikmalaya, Asisten Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Kepala Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Kepala Bidang Hukum Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya, Sekpri Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya,

No	Judul	Satker	Stakeholder
			Staf Bidang Kesra Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya
23	Teachback Ibu Pengasuh untuk Cegah Stunting: Perluasan Literasi Nutrisi Ibu Melalui Penyuluhan Interpersonal	Loka Litbangkes Pangandaran	Wakil Bupati Kabupaten Garut selaku Ketua Satgas Penanganan Stunting Kabupaten Garut, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, Kepala UPT Puskesmas Pasundan, Kepala UPT Puskesmas Wanaraja, Lurah Sukanegla, Staf Sekretariat Daerah Kabupaten Garut, Staf Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
24	Peraturan Daerah Sebagai Kebijakan Integrasi Penanggulangan Penyakit Menular di Kota Tasikmalaya	Loka Litbangkes Pangandaran	Walikota Tasikmalaya, Asisten Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Kepala Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Kepala Bidang Hukum Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya, Sekpri Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Staf Bidang Kesra Sekretariat Daerah Kota Tasikmalaya
25	Peningkatan Pelayanan Tuberkulosis melalui Edukasi dan Kerjasama Lintas Sektor di Kabupaten Sumba Barat Daya	Loka Litbangkes Waikabubak	Kepala Dinas Kesehatan diwakili oleh Sekertaris Dinas Kesehatan Kabupaten
26	Surveilans Genom Covid-19 untuk sistem Ketahanan Kesehatan	Pusat BTDK	Ditjen P2P, Ditjen Yankes, Dinkes Prov/Kab, Labkesda, RS
27	Pertimbangan Revisi Surat Edaran Dirjen P2p Nomor Hk.02.02/li/2009/2021 Tentang Percepatan Pemeriksaan dan Pelacakan Pada Masa	Pusat BTDK	Dinkes, Pemda, Pemprov, Dit P2P, BNPB

No	Judul	Satker	Stakeholder
	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)		
28	Mempertahankan Prestasi Cakupan Imunisasi di Kabupaten Aceh Tengah	Pusat SD-Yankes	Sekda Kab. Aceh Tengah
29	Harmonisasi Peran Lintas Sektor dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi pada Anak	Pusat SD-Yankes	Kementerian/Lembaga, Organisasi Profesi, Provinsi Aceh, Kab Pidie, Kab Aceh Besar, Kab Aceh Tengah
30	Harmonisasi Peran dalam Imunisasi Anak di Aceh: Cakupan Tinggi Bukan Lagi Mimpi	Pusat SD-Yankes	Setda Provinsi Aceh, Kepala Biro ISRA Provinsi Aceh
31	Penguatan Kesiapan Dinkes dan Fasyankes dalam Pengelolaan Limbah Vaksinasi Covid-19 sebagai Strategi Pencapaian Tata Kelola Limbah Medis Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan	Pusat Ukesmas	Ditjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3, Kementerian KLHK, Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI
32	Strategi Pembiayaan Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas: Upaya Menjaga Keberlanjutan Akreditasi Puskesmas di Indonesia	Pusat Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan, Kemenkes, Direktur Pelayanan Kesehatan Primer, Kemenkes, Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran, Kemenkes, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Kementerian Dalam Negeri, Ketua Umum Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES)
33	Pemberdayaan masyarakat dalam penanganan gangguan jiwa	Pusat Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Kemenkes; Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan; Kependudukan Deputi III, Kemenko PMK; Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Kemendagri; Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemenkes; Direktur Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Kemensos



Gambar III.1 Advokasi penelitian Puslitbang Ukesmas bersama Wakil Menteri Kesehatan



Gambar III.2 Advokasi penelitian Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

3) Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan

Definisi Operasional indikator ini adalah jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yang telah diadvokasikan dan dimanfaatkan oleh pengelola program dan atau pemangku kepentingan.

Tabel III.10 Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100

Peran penelitian dan pengembangan di manajemen pembangunan kesehatan nasional adalah mengukur besaran masalah, mengidentifikasi penyebab masalah, mengembangkan solusi, implementasi solusi dan mengevaluasinya. Hasil dari litbangkes merupakan landasan kebijakan yang berbasis bukti. Hasil litbangkes tidak serta merta diadopsi menjadi kebijakan, ada proses transformasi hasil menjadi usulan/rekomendasi kebijakan yang setidaknya dituangkan dalam bentuk ringkasan kebijakan (*policy brief*). Ringkasan kebijakan dibutuhkan dalam proses pembuatan kebijakan publik untuk mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ke para pemangku kepentingan. Kemudian rekomendasi kebijakan ini diadvokasikan kepada pemangku kepentingan agar diadopsi menjadi kebijakan publik. Judul rekomendasi sebagai berikut:

Tabel III.11 Judul rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan tahun 2021

No	Topik	Satker	Bentuk Pemanfaatan
1	Surveilans Genom Covid-19 untuk Sistem Ketahanan Kesehatan	Pusat Litbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/4842/2021 tentang Jejaring Laboratorium Surveilans Genom Virus SARS-Cov-2
2	Pertimbangan Revisi Surat Edaran Dirjen P2P Nomor Hk.02.02/II/2009/2021 Tentang Percepatan Pemeriksaan dan Pelacakan Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)	Pusat Litbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	SE Nomor : HK.02.02/II/2406/2021 tentang Peningkatan Pemeriksaan Covid-19 dikeluarkan oleh Plt. Dirjen P2P pada tanggal 14 September 2021
3	Pemilihan test cepat (RDT) yang tepat untuk diagnosa leptospirosis di Indonesia	Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit	Pemanfaatan dalam bentuk pengadaan barang RDT sesuai rekomendasi dalam RK

No	Topik	Satker	Bentuk Pemanfaatan
4	Teachback Ibu Pengasuh untuk Cegah Stunting: Perluasan Literasi Nutrisi Ibu Melalui Penyuluhan Interpersonal	Loka Litbang Pangandaran	Surat keterangan pemanfaatan RK (Kebijakan Program Gizi dan Stunting)
5	Peraturan Daerah Sebagai Kebijakan Integrasi Penanggulangan Penyakit Menular di Kota Tasikmalaya	Loka Litbang Pangandaran	Draft Perda Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular tahun 2022 (Surat keterangan
6	Peningkatan Pelayanan Tuberkulosis melalui Edukasi dan Kerjasama Lintas Sektor di Kabupaten Sumba Barat Daya	Loka Litbang Waikabubak	Surat pernyataan dari Pemda (Kebijakan Penanganan TB)

Tahapan untuk mendapatkan rekomendasi kebijakan dari hasil-hasil penelitian, dilakukan dengan melakukan:

- pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan;
- pelaksanaan advokasi rekomendasi kebijakan hasil litbangkes;
- mengidentifikasi produk-produk kebijakan, yakni berupa regulasi, panduan, dan pedoman yg dihasilkan dari hasil litbangkes;
- melakukan rapat koordinasi dan evaluasi secara daring, luring maupun hybrid dengan seluruh satker untuk mengidentifikasi berbagai topik rekomendasi kebijakan yang sudah diadvokasikan dan dimanfaatkan bagi kebijakan nasional maupun daerah;
- melakukan inventarisasi dokumen kelengkapan bukti pemanfaatan.

4) Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)

Definisi Operasional indikator ini adalah Jumlah hasil litbangkes yang telah mendapat rekomendasi / persetujuan Sentra Kekayaan Intelektual (SKI) Badan Litbangkes dan didaftarkan ke Direktorat Jenderal KI Kementerian Hukum dan HAM atau Kementerian / Lembaga terkait. Indikator ini tercantum dalam dokumen PK dan juga merupakan IKP Badan Litbangkes sesuai dengan dokumen Renstra Kemenkes tahun 2020-2024

Tabel III.12 Capaian indikator jumlah penelitian yang didaftarkan HKI Tahun 2021

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI	29	60	206,8

Permohonan dan pencatatan KI dilakukan untuk hasil penelitian yang sudah teridentifikasi bersifat inovatif dan memiliki langkah inventf. Permohonan pencatatan ditujukan ke Badan Litbangkes sesuai dengan berkas kelengkapan permohonan yang sudah ditentukan. Kegiatan pencatatan didaftarkan secara online melalui aplikasi cipta dan paten DJKI Kemenkumham. Indikator jumlah hasil penelitian yang didaftarkan KI tahun 2021 berhasil mencapai 60 hasil penelitian yang didaftarkan dari 29 yang

ditargetkan (206.8%). Berikut adalah daftar KI yang didaftarkan dan telah mendapatkan nomor registrasi dari Kemenkumham.

Tabel III.13 Daftar judul penelitian yang didaftarkan KI tahun 2021

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Nomor HKI
1	Proses Penyimpanan Isolat Bakteri (<i>Corynebacterium striatum</i>) Menggunakan Daur Ulang Silika Gel Dan Kemasan Aluminium Foil Bekas	Sunarno, dkk	Puslitbang BTDK	S00202108469
2	Kemandirian Bahan Baku Obat Malaria Dihidroartemisinin (DHA)	Ani Isnawati, dkk	Puslitbang BTDK	EC00202154997
3	Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan GAKI	Diah Yunitawati, S.Psi, MPH, dkk	Balai Litbangkes Magelang	EC00202162810
4	Pengelolaan Faktor Risiko Lingkungan	Muhamad Arif Musoddaq, dkk	Balai Litbangkes Magelang	EC00202162808
5	Indikator Laboratorium Gangguan Akibat Kekurangan Iodium	Dr.dr.Suryati Kumorowulan, M.Biotech	Balai Litbangkes Magelang	EC00202178503
6	KRETIN	dr.Prihatin Broto Sukandar, M.Sc	Balai Litbangkes Magelang	EC00202178038
7	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) dalam Perspektif Lingkungan	Muhamad Arif Musoddaq, S.Si, MKM	Balai Litbangkes Magelang	EC00202178039
8	Surveilans untuk Mengatasi Masalah Gangguan Akibat Kekurangan Iodium	Mohamad Samsudin, SKM, M.Kes	Balai Litbangkes Magelang	EC00202178654
9	Peta Genotyping HIV-1 Papua & Papua Barat	Mirna Widiyanti, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Papua	EC00202107851
10	Buku Panduan Teknis Prosedur Pengukuran & Pemeriksaan Laboratorium Pada Penelitian HIV/AIDS	Mirna Widiyanti, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Papua	EC00202115158
11	Filariasis Di INDONESIA Strategi Dan Tantangan POPM Filariasis Menuju Eliminasi Tahun 2020	Santoso, SKM, M.Sc	Balai Litbangkes Baturaja	EC00202156894
12	Fact Sheets Lokus Penempatan Nusantara Sehat Tim (NST) Batch XVI	Tinexcellly Marisiuli Simamora	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	EC00202119660
13	Instrumen Penelitian Riset Evaluatif Pendayagunaan Dokter Spesialis di Indonesia	Mujiati, SKM, M.Kes, dkk	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	EC00202183172

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Nomor HKI
14	Evaluation of Physician and Pharmacy Services Quality in Out-Patient Unit at Private Hospitals Providing the National Health Insurance (NHI) Program in Indonesia	Syachroni, S.Si., M.Kes	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	EC00202183171
15	First envenomation report of the Cnidarian Physalia physalis in Indonesia	Dr. dr. Tri Maharani, M.Si., SpEM	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	EC00202183170
16	MEDICINE MANAGEMENT IN DISTRICTS AND PRIMARY HEALTH CARE CENTRES (PHC) IN THE NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) PROGRAMME	Dr. Dra. Raharni, Apt., M.Kes	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	EC00202183169
17	Case Distribution of Pulmonary TB and Comparison Based on Results of Microscopic and Culture Examination in Banda Aceh City and Aceh Besar District, Aceh Province-Indonesia	Nona Rahmaida Puetri, S.Si, dkk	Balai Litbangkes Aceh	EC00202113215
18	Pahami dan Cegah Stunting	Mara Ipa, SKM, M.Sc	Loka Litbangkes Pangandaran	EC00202153468
19	Formulasi Nanoemulsi Minyak Jahe (Zingiber Officinale) dan Ekstrak Pegagan (Centela Asiatica) Sebagai Serum Anti-Aging	Dr.Sari Haryanti, M.Sc, Apt, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	S00202111329
20	Aplikasi Repositori Tanaman Obat Indonesia Berbasis Android	Dra. Lucie Widowati, M.Si, Apt, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202178040
21	Budidaya dan Manfaat Sirih untuk Kesehatan	Dr. Ir. Yuli Widayastuti, MP, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202178041
22	Perjalanan Tim Ristoja 2017	Dra. Lucie Widowati, M.Si, Apt, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202178042
23	Profil B2P2TOOT 2018	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202178651
24	Ramuan Jamu Saintifik Wasir, Gangguan Fungsi Hati dan Gangguan Lambung/Maag	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202179348
25	Ramuan Jamu Saintifik Radang Sendi dan Kolesterol Tinggi	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202179359
26	Ramuan Jamu Saintifik Asam Urat dan Tekanan Darah Tinggi	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202179354

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Nomor HKI
27	Hortus Show Episode #1 : Pemanfaatan Tanaman Obat dan Jamu Secara Aman Bagi Isomaners	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202179354
28	Sistem Jamu Elektronik Penelitian Berbasis Pelayanan SI JA-E LILA	Nita Supriyati , M. Biotech, Apt	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202180614
29	Webinar Diseminasi Hasil Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Edisi 3 " Bahan Baku Obat"	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202181839
30	Webinar Diseminasi Hasil Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Edisi 4 "Formulasi dan Uji Praklinik Jamu"	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202181898
31	Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Kesehatan - Badan Litbang Kesehatan	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202181927
32	Profil B2P2TOOT (Subtitle Bahasa Inggris)	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202182242
33	Webinar Diseminasi Hasil Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Edisi 2 "Tanaman Obat"	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202182260
34	Diseminasi Hasil Penelitian Bidang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun 2020	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202182276
35	Webinar Diseminasi Hasil Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional. Edisi 1 Uji Klinik Jamu	Akhmad Saikhu, M.Sc.PH, dkk	B2P2TOOT Tawangmangu	EC00202182288
36	Transformasi 10 Tahun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Indonesia	Rofingatul Mubasyiroh, SKM, M.Epid, dkk	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	EC00202145301
37	Laboratorium Manajemen Data: Jejak Langkah Membangun Kualitas Data Optimalkan Manfaat	Dr. Dwi Hapsari Tjandrarini, SKM, M.Kes	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	EC00202153469
38	Indeks Water Sanitation Hygiene (Wash) Indonesia	Puti Sari Hidayangsih, SKM, M.Sc.PH	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	EC00202162807
39	Aspirator Untuk Menangkap Serangga	Dwi Susilo, S.Si, dkk	B2V2PRV Salatiga	S00202109344
40	Aplikasi Penjaga (Pemantaun Jentik Keluarga)	Joko Waluyo, ST., M.Sc.PH, dkk	B2V2PRV Salatiga	EC00202156895
41	Kuesioner Kesiapan Penanganan Pandemi Covid-19 : Kelurahan	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202117821

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Nomor HKI
42	Kuesioner Untuk Puskesmas: Kesiapan Penanganan Persalinan Dalam Masa Pandemi Covid-19	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202115156
43	Kuesioner Untuk Masyarakat: Pengetahuan, Persepsi, Dan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pencegahan Penularan Serta Stigma Sosial Covid-19 Di Kota Palu	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202117111
44	Kuesioner Untuk Masyarakat: Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat Di Kota Palu	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202116975
45	Kuesioner Pedoman Wawancara Pelaksanaan Surveilans Covid-19 Di Kota Palu	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202116252
46	Kuesioner Pos Pencegahan dan Penanganan Covid 19 di Wilayah Kota Palu	Anis Nur Widayati, Ssi, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202116199
47	Pengembangan Model Bada Menuju Eliminasi Schistosomiasis	Anis Nur Widayati, S.Si., M.Sc dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202116952
48	Fokus Keong Perantara Schistosomiasis Serta Rencana Aksi Pengendalian dalam Rangka Eliminasi Schistosomiasis 2020	Junus Widjaja, SKM., M.Sc dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202118362
49	Menu Gizi Seimbang "KANDEBA" (Pakkandean to kibattang) Berbasis Pangan Lokal Etnis PattaE Kabupaten Polman	Samarang, S.K.M., M.Si, dkk	Balai Litbangkes Donggala	EC00202165151
50	Baram, Antara Madu dan Racun dalam kehidupan Etnik Dayak Ngaju	dr. Tety Rachmawati, M.Si, dkk	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	EC00202127007
51	Buku Lembar Balik Ken Ineh si Bebeden Jeroh	Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes , dkk	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	EC500202127007
52	Tengger Bertahan Dalam Adat: Studi Konstruksi Sosial Ukuran Keluarga Suku Tengger	Dr. Agung Dwi Laksono, SKM, M.Kes	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	EC00202153467
53	Rebranding dan Perencanaan Revitalisasi Museum Kesehatan dr.Adhyatma, MPH., dan Wisata Ilmiah di Bidang Kesehatan	Yunita Fitrianti, S.Ant, M.Sc dkk	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	EC00202175352

No	Judul	Nama Inventor	Satker	Nomor HKI
54	Instrumen Verifikasi Kualitas Data dan Manajemen Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	drh. Dicky Andiarsa, M.Ked, dkk	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	EC00202114210
55	Peta Sebaran Peningkatan Kasus Malaria di Indonesia (Dampak El Nino dan La Nina Tahun 2007-2017)	Liestiana Indriyati, SKM, M.Ling dkk	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	EC00202118665
56	Peta Sebaran Peningkatan Kasus DBD di Indonesia (Dampak El Nino dan La Nina Tahun 2007-2017)	Liestiana Indriyati, SKM, M.Ling dkk	Balai Litbangkes Tanah Bumbu	EC00202119655
57	Plasmid Rekombinan Sebagai Vektor Ekspresi Pada Pembuatan Protein Antigen Leptospira	Dyah Widiastuti, dkk	Balai Litbangkes Banjarnegara	S00202107302
58	Proses Pembuatan Elisa Toxoplasma Gondii IgG	Tri Wijayanti, SKM, M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Banjarnegara	S00202111349
59	Rickettsioses: Penyakit Tular Vektor Yang Terabaikan	Nova Pramestuti, SKM,M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Banjarnegara	EC00202180613
60	Uji Resistensi Vektor Terhadap Insektisida Metode CDC Bottle Assay	Nova Pramestuti, SKM,M.Sc, dkk	Balai Litbangkes Banjarnegara	EC00202180608

Sumber : Sentra KI, Sekretariat Badan Litbangkes

c) Perbandingan Capaian Kinerja PK tahun 2020 dan tahun 2021

Pelaksanaan IKP Badan Litbangkes tahun 2021 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan IKP tahun 2020. Tidak ada perubahan baik dari indikator maupun target kinerja di tahun 2021. Berikut perbandingan kinerja tahun 2020 dan 2021 berdasarkan dokumen PK Badan Litbangkes.

Tabel III.14 Perbandingan capaian kinerja pada dokumen PK tahun 2020 dan 2021

Indikator	2020			2021		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	1	1	100	1	1	100
Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	44	151,7	29	33	113.76
Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100	6	6	100

Indikator	2020			2021		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	54	186	29	60	206.8

Secara umum seluruh indikator telah memenuhi target yang direncanakan di tahun 2020 dan 2021. Indikator jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) dan jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan tercapai sesuai target atau 100%. Begitu pula untuk indikator jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan telah memenuhi target tahun 2020 dan 2021. Walaupun demikian, terdapat penurunan capaian di tahun 2021. Penurunan capaian dari 44 rekomendasi kebijakan ke 33 rekomendasi kebijakan tidak mencerminkan penurunan kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan. Pada tahun 2021, teridentifikasi 49 kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan hasil Litbangkes, namun hanya 33 yang menyertakan kelengkapan dokumen pendukung dan diakui sebagai capaian IKP Badan Litbangkes. Dokumen pendukung kegiatan advokasi adalah: naskah rekomendasi kebijakan, laporan advokasi, dokumentasi kegiatan seperti daftar hadir, foto kegiatan dan bahan paparan. Advokasi disampaikan kepada stakeholder di unit utama Kemenkes, lintas Kementerian/Lembaga, maupun Pemerintah Daerah setempat. Selanjutnya, terdapat peningkatan capaian untuk indikator jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) di tahun 2021. Kondisi ini didukung oleh sosialisasi yang lebih intensif oleh Tim Sentra Kekayaan Intelektual (Tim SKI), penyampaian informasi capaian KI melalui rapat internal maupun raker SKI, adanya pendampingan penyusunan drafting paten pemeriksa paten DJKI Kemenkumham serta mengirimkan surat batas akhir usulan permohonan kepada Satker.

c. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Unit Eselon 1 Lainnya

Program litbang merupakan salah satu sumber inovasi yang diperlukan untuk terus bergerak maju. Di dalam instansi Kementerian dan Lembaga, bidang litbang pada umumnya sangat spesifik untuk menyesuaikan kebutuhan penguasaan teknologi dan inovasi. Di Kemenkes, Badan Litbangkes merupakan unit yang secara khusus melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Sebagai perbandingan, pelaksanaan litbang di Kementerian Pertanian (Kementan) dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Kedua institusi ini merupakan unit eselon I. Perbandingan antara kedua Badan Litbang ditujukan untuk memberikan perspektif pelaksanaan program litbang di Kemenkes dan Kementan.

Tabel di bawah ini merupakan perbandingan antara IKP Badan Litbangkes dan Badan Litbang Pertanian tahun 2020 yang dituangkan dalam PK masing-masing institusi. Perbandingan menggunakan data tahun 2020 dikarenakan LKj tahun 2021 masih dalam proses penyusunan.

Tabel III.15 Perbandingan Indikator dan Capaian Kinerja Badan Litbangkes dan Badan Litbang Pertanian Tahun 2020

Badan Litbangkes					Badan Litbang Pertanian				
Sasaran	Indikaotr	Target	Capaian	%	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas Penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	1	1	100	Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian	Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan	65	76,07	117,03
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	44	151,7		Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	38	20	52,63
	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan	6	6	100		Sumber daya genetika tanaman dan hewan sumber pangan yang terlindungi/tersedia (2.5.2*)	4.250	4.655	109,53

Badan Litbangkes					Badan Litbang Pertanian				
Sasaran	Indikaotr	Target	Capaian	%	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
	untuk perbaikan kebijakan								
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	54	186	Terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	32,3	33,67	104,24
Meningkatnya koordinasi dan pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan manajemen di lingkungan Kemenkes	Nilai Reformasi Birokrasi Kemenkes	78.06	78.98	101.17	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	85	95,25	112,06

Sumber: Laporan RB, Laporan Kinerja Tahun 2020 Badan Litbangkes, Laporan Kinerja Tahun 2020 Badan Litbang Pertanian

Pada tabel di atas terlihat bahwa Badan Litbangkes memiliki 2 Sasaran, sementara badan Litbang Pertanian memiliki 3 Sasaran. Sasaran Badan Litbangkes dan Badan Litbang Pertanian menunjukkan tujuan institusi sesuai dengan core business masing-masing institusi. Sasaran Badan Litbangkes diarahkan kepada kebijakan program kesehatan dan Badan Litbang Pertanian fokus kepada teknologi dan inovasi pertanian. Selanjutnya, indikator kedua Badan Litbangkes mewakili kegiatan dukungan manajemen di lingkungan Kemenkes. Sementara itu, Badan Litbang Pertanian memiliki 2 sasaran lainnya yaitu Terselenggaranya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dan Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Berdasarkan indikator programnya, terlihat bahwa kedua institusi memiliki indikator mengenai hasil penelitian yang dimanfaatkan. Walaupun demikian, terdapat perbedaan satuan nilai indikator di mana Badan Litbangkes dengan indikator jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan, sementara indikator Badan Litbang Pertanian adalah persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan. Pada tahun 2020, kedua indikator tersebut telah berhasil mencapai target yang diperjanjikan.

Indikator lainnya yang serupa adalah indikator terkait reformasi birokrasi. Terdapat perbedaan tingkat unit yang dicantumkan pada indikator sehingga kedua indikator tidak dapat diperbandingkan. Indikator reformasi birokrasi di Badan Litbangkes menggambarkan nilai di tingkat kementerian. Sementara itu, untuk indikator di Badan Litbang Pertanian untuk nilai setingkat Eselon 1. Secara umum, capaian keduanya telah memenuhi target yang direncanakan.

B. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Capaian target indikator kinerja program merupakan sumbangsih dari pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di satker Badan Litbangkes. Berikut adalah penjabaran capaian kinerja masing-masing kegiatan di lingkungan Badan Litbangkes :

1. Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Kegiatan ini dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan (Puslitbang BTDK) serta UPT di Lingkungan Badan Litbangkes yaitu Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Magelang, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Papua, dan Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja. Hasil kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan biomedis dan teknologi dasar kesehatan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel III.16 Indikator Kinerja Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan	14	15	107

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	49	52	106
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	15	15	100
	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	1	1	100
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan	4	4	100

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan berhasil melampaui target sesuai yang diperjanjikan dalam dokumen Renstra Kemenkes. Bagian berikut adalah penjabaran masing-masing indikator kinerja bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan

a) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan

Capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021 adalah sebanyak 14 rekomendasi kebijakan dengan daftar rekomendasi sebagai berikut.

Tabel III.17 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Ketua Pelaksana	Satker
1	Pertimbangan Revisi Surat edaran Dirjen P2P Nomor HK.02.02/II/2009/2021 tentang percepatan pemeriksaan dan pelacakan pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)	Masagus Zainuri	Puslitbang BTDK
2	Surveilans Genom COVID-19 untuk Sistem Ketahanan Kesehatan	Hana Apsari Pawesti	Puslitbang BTDK
3	Perlu Peningkatan Kadar Zink Anak Balita Pada Sasaran Strategi Perpres Nomor 72 Tahun 2021	Fitrah Ernawati	Puslitbang BTDK

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Ketua Pelaksana	Satker
	Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia		
4	Kebijakan untuk Pemeriksaan Laboratorium Pertusis Usia 10 Tahun ke Atas di Indonesia	Sunarno	Puslitbang BTDK
5	Optimalisasi Jejaring Rumah Sakit Melalui Transformasi Digital Untuk Pengendalian AMR-Gonorrhoeae Di Indonesia	Nelly Puspandari	Puslitbang BTDK
6	Terwujudnya Vaksinasi Influenza Secara Rutin Pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi Di Indonesia	Ni Ketut Susilarini	Puslitbang BTDK
7	Program Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Sebagai Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Ri No.4642 Tahun 2021: Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan Covid-19	Nur Ika Hariastuti	Puslitbang BTDK
8	Penyusunan Surat Edaran untuk sertifikasi peralatan keselamatan <i>biosafety Cabinet</i> (BSC) yang berkualitas dan terstandard sesuai dengan peraturan yang berlaku	Ida Susanti	Puslitbang BTDK
9	Pemberhentian rekap excel pemeriksaan covid 19	Masagus Zainuri	Puslitbang BTDK
10	Kajian Evaluasi Kelambu Berinsektisida Selama Masa Pandemi Covid19 di Kabupaten Sarmi	Hanna Sintje Irma Kawulur	Balai Litbangkes Papua
11	Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kinerja kader malaria kampung dalam upaya percepatan penurunan malaria di Papua	Iman Harisma Sasto	Balai Litbangkes Papua
12	<i>Kajian Kegiatan Posyandu Selama Masa Pandemi Covid 19</i>	Donny K. Mulyantoro dkk	Balai Litbangkes Magelang
13	<i>Penguatan Penegakan Diagnosis Dan Tata Laksana Balita Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Magelang</i>	Sri Nuryani Wahyuningrum dkk	Balai Litbangkes Magelang
14	<i>Peningkatan Kemampuan Rumah Sakit dalam Pengelolaan Limbah Layanan Kesehatan</i>	Rina Purwandari dkk	Balai Litbangkes Magelang
15	<i>Cegah Stunting Dimulai dari Data Valid di Entitas Desa/Kelurahan, Mungkinkah?</i>	Noviati Fuada dkk	Balai Litbangkes Magelang

b) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan

Indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan tahun 2021 telah memenuhi target sebanyak 4 rekomendasi kebijakan dengan daftar sebagai berikut.

Tabel III.18 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang Kesehatan tahun 2021

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Kemandirian bahan baku Obat Malaria Dididroartemisinin (DHA) -Tahap 8	Ani Isnawati	Puslitbang BTDK
2	Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Vaksin Dengue	C.S Whinnie Lestari	Puslitbang BTDK
3	Kemandirian Bahan Baku Fraksi Bioaktif Ekstrak Daun Gambir Sebagai Obat Dislipidemia	Nanang Yunarto	Puslitbang BTDK
4	Formulasi Kombinasi Ekstrak Bangun-bangun, Katuk Kelor untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas ASI	Sukmayati Alegantina	Puslitbang BTDK

c) Hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional

Pada tahun 2021 dilaksanakan 1 penelitian Penelitian Biomedis dan Gizi Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional yaitu Pemeriksaan Status Gizi Mikro dan Vitamin A.

Tabel III.19 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan biomedis dan gizi masyarakat pada riset kesehatan nasional Tahun 2021

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian
1.	Pemeriksaan Status Gizi Mikro dan Vitamin A	Fitrah Ernawati

d) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021

Pusat BTDK dan ampuan telah berhasil menghasilkan 15 hasil penelitian biomedis dan teknologi dasar kesehatan dengan daftar sebagai berikut.

Tabel III.20 Hasil penelitian bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan tahun 2021

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Monitoring Sirkulasi Virus Influenza dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi Influenza di Indonesia dan Peningkatan Peran jejaring Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Ni Ketut Susilari	Puslitbang BTDK
2	Riset Kohor Biomedis Tumbuh Kembang Anak Dan Penyakit Tidak Menular	Mutiara Prihartini	Puslitbang BTDK

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
3	Analisis lanjut determinan biomedis diabetes dan pradiabetes pada responden kohor faktor resiko PTM	Uly Alfi Nikmah	Puslitbang BTDK
4	Uji Efektivitas Vaksin Covid 19 : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Antibodi Pasca Vaksinasi	Ririn Ramadhani	Puslitbang BTDK
5	Studi Serosurvei Antibodi Covid-19 berbasis komunitas di 25 Provinsi	Herna	Puslitbang BTDK
6	Seroprevalensi Antibodi Covid-19 Pasca Vaksinasi	Masri Sembiring	Puslitbang BTDK
7	Pengembangan sistem surveilan AMR dengan pendekatan One Health (Tahap 1)	Dwi Febriyana	Puslitbang BTDK
8	Studi Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Indonesia Tahap 2	Hana Pawestri Apsari	Puslitbang BTDK
9	Kit Diagnostik Cepat (Rapid Diagnostic Kit) untuk Deteksi Penyebab Meningitis: Desain dan Prototipe (Tahap I)	Sunarno	Puslitbang BTDK
10	Situasi Malaria di Kabupaten Jayapura di Masa Pandemi COVID-19 : Angka Kesakitan, Defisiensi Enzim G6PD, dan Penggunaan Kelambu LLINs Tahun 2021	Muhammad Fajrih Rokhmad	Balai Litbangkes Papua
11	Pengembangan Model Program Cinta Sobat untuk Edukasi dan Deteksi Dini Kusta pada Anak Sekolah Dasar pada Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura	Melda Suebu	Balai Litbangkes Papua
12	Epidemiologi Vektor Malaria Mendukung Tahap Pemeliharaan Eliminasi Malaria di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu	R. Irpan Pahlepi	Balai Litbangkes Baturaja
13	Situasi dan Program Pengendalian Malaria Menuju Tahap Eliminasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	Maya Arisanti	Balai Litbangkes Baturaja
14	<i>Pengembangan Pangan Lokal Berbasis Mocaf sebagai sumber energi non-beras yang disubstitusi protein hewani untuk MPASI Balita Kurang Gizi</i>	Hastin Dyah Kusumawardani	Balai Litbangkes Magelang
15	<i>Risiko Pandemi Covid-19 pada Balita Stunting di Kabupaten Magelang</i>	Sri Nuryani Wahyuningrum	Balai Litbangkes Magelang

e) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Pada tahun 2021 telah dihasilkan 46 publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional dengan daftar sebagai berikut.

Tabel III.21 Publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
1	Extended spectrum beta-lactamase-producing <i>Escherichia coli</i> surveillance in the human, food chain, and environment sectors: Tricycle project (pilot) in Indonesia	Nelly Puspendari Sunarno Tati Febrianti Dwi Febriyana Ratih Dian Saraswati Indri Rooslamati Novi Amalia Sundari Nursofiah Yudi Hartoyo Herna Mursinah Fauzul Muna Nurul Aini Yenni Risniati Pandji Wibawa Dhewantara Puttik Allamanda Dwi Nawang Wicaksana Rinto Sukoco Efadeswarni Erni Juwita Nelwan Cahyarini Budi Haryanto Benyamin Sihombing Ricardo J. Soares Magalhães Manish Kakkar, Vivi Setiawaty Jorge Matheu	Puslitbang BTDK	Vol.13 Desember 2021 Elsevier journal one health
2	New approach for the identification of potentially toxigenic <i>Corynebacterium</i> sp. using a multiplex PCR assay	Sunarno, Khariri, Fauzul Muna, Kambang Sariadji, Yuni Rukminiati, Dwi Febriyana, Tati Febrianti, Ratih Dian Saraswati, Ida Susanti, Nelly Puspendari, Anis Karuniawati, Amarila Malik, Amin Soebandrio	Puslitbang BTDK	Vol. 184 May 2021, Journal of Microbiological Methods
3	Analisis Gen Tox <i>Corynebacterium Diphtheriae</i> Penyebab Difteri di Beberapa Wilayah Indonesia	Dwi Febriyana, Sunarno, Yudi Hartoyo, Sundari Nursolfiah, Tati Febrianti, Ratih Dian Saraswati, Nelly Puspendari, Ida Susanti, Khariri Khariri, Kambang Sariadji, Yuni Rukminiati, Fauzul Muna	Puslitbang BTDK	Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
4	Diphtheria serology in adults in Central Java and East Java, Indonesia: the importance of continuous diphtheria vaccination	Sunarno, Febriyani Asri, Subangkit, Mursinah, Herna, Susanti Nike, Sariadji Kambang, Widoretno, Febriyana Dwi, Febrianti Tati, Saraswati Ratih Dian, Puspandari Nelly	Puslitbang BTDK	Vol 7 African Health Sciences, Vol 21 Issue 3, September, 2021
5	Uji Bioekuivalensi Tablet Dihidroartemisin Dan Piperakuin (DHP) Menggunakan Bahan Baku Impor (dalam Bunga Rampai Kemandirian Bahan Baku Obat Malaria Dihidroartemisinin (DHA))	Ani Isnawati, Retno Gitawati, Ondri Dwi Sampurno, Sukmayati Alegantina, Arifayu Addiena Kurniatri	Puslitbang BTDK	Yayasan Pustaka Obor Indonesia Jakarta, 2020
6	Uji Mutu dan Uji Disolusi Terbanding Formula Tablet Dihidroartemisinin dan Piperakuin (DHP) Generik (dalam Bunga Rampai Kemandirian Bahan Baku Obat Malaria Dihidroartemisinin (DHA))	Ani Isnawati, Nanang Yunarto, Herni Asih Setyorini, Maratu Soleha, Nurul Aini, Dita Ferina Gitamaya	Puslitbang BTDK	Yayasan Pustaka Obor Indonesia Jakarta, 2020
7	Raw Material of Nicotine Isolated From Tobacco Leaves Cultivated in Indonesia	Arifayu Addiena Kurniatri, Nanang Yunarto, Intan Sari Oktoberia, Winarsih, Herni Asih Setyorini, Uud Nourma Reswandar	Puslitbang BTDK	Jurnal: Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research), 2020
8	Antioxidant Activity of Methanol Extract Tetracera scanden L Merr Predicted Active Compound of Methanol Extract	M Soleha, D E Pratiwi, I D Sari, E Hermiyanti, N Yunarto, dan H A Setyorini	Puslitbang BTDK	Published under licence by IOP Publishing Ltd

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	with GCMS NIST Library			
9	Hospitalized Influenza Elderly patients in Indonesia 2013-2018	Ni Ketut Susilarini, Edy Haryanto, Hartanti Dian Ikawati, Kartika Dewi Puspa, Widia Noviyanti, Hana Apsari Pawestri	Puslitbang BTDK	19th International Congress on Infectious Diseases
10	Analisis Spesifisitas dan Sensitivitas Primer untuk Identifikasi Cryptococcus neoformans	Dwi Febriyana, Tati Febrianti, Sunarno	Puslitbang BTDK	Prosiding Seminar Nasional Sains Faculty of Mathematics and Sciences Universitas Indraprasta PGRI Vol.2 No.1 2021
11	Performa Tryptone Bile X-Glucuronide (TBX) yang disuplementasikan dengan Cefotaxime sebagai Medium Selektif Untuk Skrining ESBL-E.coli dari Sampel Lingkungan	Tati Febrianti, Sundari Nursofiah, Novi Amalia, Dwi Febriyana, Ratih Dian Saraswati, Nelly Puspendari, Sunarno, Efadeswarni	Puslitbang BTDK	Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan 5 April 2021
12	Penggunaan Enrichment Selective Medium Untuk Meningkatkan Sensitivitas Pemeriksaan Laboratorium Difteri	Sunarno, Novi Amalia, Sundari Nursofiah, Tati Febrianti	Puslitbang BTDK	Jurnal Sel Jurnal Penelitian Kesehatan 31 Juli 2020
13	The Pharmacological Properties of Silymarin and Its Constituents	Rita Marleta Dewi, Lucia Dwi Antika	Puslitbang BTDK	The American Society of Tropical Medicine and Hygiene

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
				30 June 2021
14	Prevalence of Glucose 6-Phosphate Dehydrogenase Variants in Malaria-Endemic Areas of South Central Timor, Eastern Indonesia	Novi Sulistyaningrum, Dona Arlinda, Jontari Hutagalung, Sunarno, Intan Sari Oktoberia, Sarwo Handayani, Riyanti Ekowatiningsih, Endah Ariyanti Yusnita, Budi Prasetyorini, Aulia Rizki, Emiliana Tjitra, Kesara Na-Bangchang	Puslitbang BTDK	Chulabhorn International College of Medicine (CICM), Thammasat University (Rangsit Campus), Patum Thani, Thailand; 2 National Institute of Health Research and Development, Ministry of Health, Republic of Indonesia, Jakarta, Indonesia; 3 St. Carolus Hospital, Jakarta, Indonesia
15	Cervical Cancer Risk Factor: HPV Infection Among Indonesian Urban Women	Sarwo Handayani, Rita Marleta Dewi, Holy Arif Wibowo, Frans Dany, Natalie Laurencia Kipuw, Rosa Adelina, Kindi Adam, Nanang Yunarto, Sri Idaiani, Antonius Yudi Kristanto	Puslitbang BTDK	Advances in Health Sciences Research, volume 22 4th International Symposium on Health Research (ISHR 2021)
16	Micronutrient Deficiencies and Stunting Were Associated with Socioeconomic Status in Indonesian Children Aged 6-59 Months	Fitrah Ernawati, Ahmad Syauqy, Aya Yuriesta Arifin, Moesijanti Y. E. Soekatri, Sandjaja	Puslitbang BTDK	Jurnal Nutrient/vol.13/ issues 6/26 Mei 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
17	Kepekaan terhadap Penisilin pada <i>Corynebacterium diphtheriae</i> yang Diisolasi dari Beberapa Wilayah Indonesia Tahun 2018	Sunarno,Novi Amalia,Yudi Hartoyo,Nelly Puspendari, Khariri, Fauzul Muna	Puslitbang BTDK	Jurnal Biotek Medisiana, Vol 10 No.1, 2021
18	Vaksin Flu Burung di Manusia Sebagai Upaya alternative Pencegahan Terhadap Re-emerging Virus H5N1	Ratih Dian Saraswati, Risqa Novita	Puslitbang BTDK	Jurnal Ventura 2021:13(1):35-44
19	Uji in Vivo pada Antiviral Terpilih Covid-19	Risqa Novita	Puslitbang BTDK	BPK Vol.48;4 Desember 2020; hal.243-252
20	Potensi Rumput Laut Sebagai Pangan Sehat Untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular di Indonesia	Risqa Novita	Puslitbang BTDK	Seminar Nasional Hasil Riset Pengolahan Produk Bioteknologi Kelautan dan Perikanan Tahun 2020, hal. 137-143
21	Syrian Golden Hamster Sebagai Hewan Model Untuk Penelitian SarsCov2	Risqa Novita	Puslitbang BTDK	Prosiding Seminar Nasional Jurusan Biologi UIN Alaudin Makasar ; Hal.208-217
22	Domestication and Formulation of <i>Rhizopodopsis javensis</i> as a Tempeh Starter	Gayuh Rahayu, Efriwati,Septina Veronica	Puslitbang BTDK	Microbiology Indonesian vol15 No3: September 2021
23	Profil Zat Gizi Mikro (Zat Besi,Zink,Vitamin A) dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil	Ade Nugraheni, Mutiara Prihatini,Aya Yuriesta Arifin, Fifi Retiaty,Fitrah Ernawati	Puslitbang BTDK	Media Gizi MikroIndonesia, ISSN 2086-5198;Vol.12,No.2 ,Juni 2021
24	Validation Of Spectrophotometry Method For Setermination Of Catechin In Ethyl	Nanang Yunarto, Uud Nourma Reswandaru,Indah Sulistyowati, Indhira Oliffia Prameswari,	Puslitbang BTDK	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesi,2021 Vol14 No.2 Hal 127-136

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	Acetate Fraction Of Gambir Extract (Uncaria gambir Roxb.)	Qotrunnada Linggar Pinanditi, Tri Madesa Patadungan		
25	Gambir (Uncaria gambir Roxb.) as A Potential Alternative Treatment for Hyperlipidemia.	Nanang Yunarto, Novi Sulistyanningrum, Arifayu Addiena Kurniatri, Berna Elya.	Puslitbang BTDK	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2021 Vol.31 No.3 hal.183-192
26	Profil Physalis minima L. dari Berbagai Etnis di 9 (Sembilan) Provinsi Indonesia Secara HPLC dan Kemometrik	Sukmayati Alegantina, Herni Asih Setyorini, Intan Sari Oktoberia, Winarsih, dan Nurul Aini	Puslitbang BTDK	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2021 Vol.31 No.1 Maret hal.17-26
27	In Mycobacterium Leprae From Leprosy Patient In West Papua and Papua, Indonesia	Yustinus Maladan	Balai Litbangkes Papua	Indonesian Journal of Pharmacy Fakultas Farmasi UGM; Q3; SJR 0,15 Vol 32 No 1, 2021 ISSN-e: 2338-9486, ISSN-p: 2338-9427 http://indonesia.njpharm.farmasi.ugm.ac.id/index.php/3
28	In Silico Antimalarial 5,7-Dihydroxy-2-(4-Hydroxyphenyl)-6-(3-Methylbut-2-Enyl) Chromen-4-one (6-Prenylapigenin) Plant Cannabis Sativa L. (Cannabaceae) Enzyme Inhibitor of DHFR Plasmodium Vivax	Semuel Sandy	Balai Litbangkes Papua	<u>Biomedical and Pharmacology Journal India, Q4, SJR 2020 0,19 Biomed Pharmacol J 2021;14(1). https://biomedpharmajournal.org/</u>
29	Molecular Docking Analysis of the T450A Mutation of the Gene rpoB Mycobacterium leprae from Leprosy Patients in Papua, West Papua and	Yustinus Maladan	Balai Litbangkes Papua	<u>Research Journal of Pharmacy and Technology India, Q3; SJR 2020 0,23 Volume - 14, Issue - 7, Year - 2021 ISSN 0974-</u>

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	North Maluku, Indonesia			360X (Online) 0974-3618 (Print) BMC Genomics 22(1):844. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34802420/
30	The whole-genome sequencing in predicting Mycobacterium tuberculosis drug susceptibility and resistance in Papua, Indonesia	Yustinus Maladan	Balai Litbangkes Papua	BMC Genomics 22(1):844. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34802420/
31	Gambaran Terapi Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS di Manokwari, Fak-Fak dan Kota Sorong, Papua Barat	Setyo Adiningsih	Balai Litbangkes Papua	Buletin Penelitian Kesehatan (Bulletin of Health Research, p-ISSN: 0125-9695. e-ISSN: 2338-3453) Vol 49 No 1 (2021)
32	Single Nucleotide Polymorphism in the gene rpoB Mycobacterium tuberculosis from Papua-Indonesia and Its Impact on Rifampicin Resistance: A Whole-Genome Sequencing Analysis	Yustinus Maladan	Balai Litbangkes Papua	MICROBIOLOGY INDONESIA Available online at http://jurnal.permi.or.id/index.php/mi online ISSN 1978-3477, eISSN 2087-8575 Vol.15, No.2, June 2021, p 37-44
33	Profile of HIV/AIDS Patients Coinfected with Tuberculosis in Bumi Wonorejo Health Centre and Santo Rafael Clinic Nabire, Papua	Tri Nury Kridaningsih	Balai Litbangkes Papua	Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol 31, No 4 (2021), pp.247-252 https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/about
34	Effect of Antiretroviral Therapy to Liver Function of People	Mirna Widiyanti	Balai Litbangkes Papua	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	Living with HIV/AIDS Patients in West Papua			Available online at JKKI 2021;12(2):116-123
35	Viral Load as a Risk Factor of Reverse Transcriptase Inhibitor Drug Resistance Mutation in Antiretroviral-Treated People Living with HIV/AIDS	Hotma Martogi Lorensi Hutapea	Balai Litbangkes Papua	Universa Medicina Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency Number: 148/M/KPT/2020 ISSN : 2407-2230 Vol. 40 No. 3 (2021)
36	Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di Sumatera Selatan (Analisis Lanjut Riskesdas 2018)	Yanelza Supranelfy, Reni Oktarina	Balai Litbangkes Baturaja	BALABA : Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang. Vol. 17. No. 1 Juni 2021
37	Situasi Filariasis Limfatik di Daerah Pasca Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) dan Pasca Eliminasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Belitung	Santoso, Yahya, Yanelza Supranelfy, Tri Wurisastuti	Balai Litbangkes Baturaja	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 3 September 2021
38	Peran Kader Koordinator Jumantik dalam Sosialisasi Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J) di Kelurahan Patih Galung, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan	Indah Margarethy, Milana Salim, Marini	Balai Litbangkes Baturaja	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49. No. 4 Desember 2021
39	Endemicity of Lymphatic Filariasis in Belitung Regency Post Elimination	Santoso, Yahya, Yanelza Supranelfy, Nungki Hapsari Suryaningtyas	Balai Litbangkes Baturaja	Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Volume 521. Tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
40	The Risk of Lymphatic Filariasis Transmission in Belitung Regency After Elimination Program	Yahya, Tanwirotun Nimah, Reni Oktarina, Santoso	Balai Litbangkes Baturaja	Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Volume 521. Tahun 2021
41	Stigma and Mental Health during COVID-19 New Normal Transition in Indonesia	Leny Latifah, dkk	Balai Litbangkes Magelang	International Journal of Innovation, Creativity and Change
42	Social Support to Reduce Disease-Related Stigma: Lesson Learned from Corona Virus Disease-19	Marizka K, dkk	Balai Litbangkes Magelang	International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol 15, Issue 9, 2021
43	Stigma and Mental Health during COVID-19 New Normal Transition in Indonesia	Leny Latifah, dkk	Balai Litbangkes Magelang	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology Vol 15 Number 4, October- Desember 2021
44	Demographic Characteristics as Predictor of Medicine and Health Services Access Difficulties and Economic Problems during Covid-19 in Java, Indonesia	Cati Martiyana, dkk	Balai Litbangkes Magelang	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology Vol 15 Number 4, October- Desember 2021
45	Validity and reliability of the GHI-SN as an alternative indicator to describe health inequities among children under five in Indonesia's sub-national level	Ina Kusriani, dkk	Balai Litbangkes Magelang	Pakistan Journal of Medical and Health Sciences, Vol. 15, Issue 8, August 2021
46	Profile of Double of Undernutrition Problem, Coexistence with Anemia among Pregnant Women Indonesia 2018: A	Ina Kusriani, dkk	Balai Litbangkes Magelang	Macedonia Journal Medicine Science . Vol. 9 No. E (2021)

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	Cross Sectional Survey			
47	Status Gizi Dan Perkembangan Pada Anak Baduta Di Kabupaten Wonosobo	Hadi Ashar	Balai Litbangkes Magelang	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol 24 No 2 (2021)
48	TSH dan fT4 Dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Pasien Dewasa: Studi Cross Sectional di Klinik Balai Litbangkes Magelang	Cicik Harfana dkk.	Balai Litbangkes Magelang	Media Gizi Mikro Indonesia, Vol 13 No 1 (2021)
49	Status Iodium Anak Usia Sekolah dan Sebaran Iodium, Merkuri dan Timbal dalam Tanah dan Air di Daerah Perbukitan Endemik Goiter Ponorogo	Arief Mussodaq dkk.	Balai Litbangkes Magelang	Media Gizi Mikro Indonesia, Vol 13 No 1 (2021)
50	Fungsi Tiroid dan Kesehatan Mental Pada Wanita Usia Subur	Suryati Kumorowulan dkk.	Balai Litbangkes Magelang	Media Gizi Mikro Indonesia, Vol 13 No 1 (2021)
51	<i>Aplikasi GIS Bidang Gizi dan Kesehatan Masyarakat</i>	Noviati Fuada	Balai Litbangkes Magelang	Penerbit Adab
52	<i>Gizi, Iodium dan Fungsi Tiroid</i>	Suryati K	Balai Litbangkes Magelang	Pustaka Pelajar

2. Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat (Puslitbang UKM) serta UPT di Lingkungan Badan Litbangkes yaitu Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) Salatiga, Balai Litbangkes Donggala, dan Loka Litbangkes Waikabubak. Hasil kinerja litbang bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021 adalah sebagai berikut ini.

Tabel III.22 Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat masyarakat tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	21	29	138,09

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	dari penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat			
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	24	24	100
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	60	76	126,67
	Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah II	1	1	100
	Jumlah Laporan Status Kesehatan Masyarakat Hasil Riset Kesehatan Nasional Wilayah V	1	1	100
	Jumlah Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan Prioritas Terkait Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat telah berhasil melampaui target sesuai yang diperjanjikan dalam dokumen Renstra Kemenkes. Bagian berikut adalah penjabaran masing-masing indikator kinerja bidang upaya kesehatan masyarakat.

a) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat

Capaian IKK jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat baik hasil kajian dan advokasi yang dilaksanakan pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditentukan. Pada tahun 2021 dihasilkan 29 rekomendasi kebijakan yang di hasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dicantumkan pada tabel berikut.

Tabel III.23 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021

No	Judul Kajian/ Penelitian	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Determinant Perilaku Terhadap Penerimaan Vaksin Sars-Cov-2 Di Komunitas Perdesaan Dan Perkotaan	Kampanye Vaksinasi COVID-19 dalam Rangka Strategi Inovasi Promosi Vaksin	Helena Ulyyartha Pangaribuan	Puslitbang Ukesmas

No	Judul Kajian/Penelitian	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
2	Estimasi Efektivitas Vaksin Inactivated SARS-CoV-2 pada Populasi terhadap Kejadian, Hospitalisasi, Keparahan dan Kematian karena COVID-19: Studi Pilot di DKI Jakarta	Hidup Bersama COVID-19: Vaksinasi Lengkap Lindungi Masyarakat dari Infeksi Covid-19, Perawatan dan Kematian Akibat COVID-19	Pandji Wibawa Dhewantara	Puslitbang Ukesmas
3	Penentuan Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Penurunan Kematian Ibu Dan Bayi	Penajaman Formulasi Penentuan Kabupaten/Kota Lokus Prioritas Penurunan Kematian Ibu dan Bayi	Suparmi	Puslitbang Ukesmas
4	Kajian Data Aborsi: Analisis Data Sekunder dan Sistematis Review-Meta Analisis	Kejadian Aborsi dan Layanan Kesehatan Pasca Aborsi di Indonesia	Tin Afifah	Puslitbang Ukesmas
5	Studi Kasus Pemanfaatan Bio Sterilizer di Ruang Perawatan COVID-19 Rumah Sakit Linggajati Kabupaten Kuningan 2021	Penggunaan Air Purifier Untuk Menurunkan Jumlah Bakteri di Ruang Perawatan	Joko Irianto	Puslitbang Ukesmas
6	Pencapaian eliminasi malaria pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Fakfak, Papua Barat dan di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	Pentingnya Penguatan Surveilans Malaria Dalam Masa Pandemi COVID-19	Shinta	Puslitbang Ukesmas
7	Evaluasi Kegiatan Surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bekasi	Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Demam Berdarah Dengue (DBD) di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Dian Perwitasari	Puslitbang Ukesmas
8	Kajian Penerapan Pedoman Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita di Layanan Rawat Jalan Di Kabupaten Bogor dan Kota Bogor 2021	Kesinambungan Penanganan Balita Gizi Buruk Secara Rawat Jalan di Puskesmas	Reviana Christijani	Puslitbang Ukesmas
9	Kesiapan Puskesmas Dalam Mempertahankan Cold Chain Vaksin Covid 19 : Analisis Data Rifaskes 2019	Tantangan Kesiapan Puskesmas Dalam Mempertahankan Cold Chain Vaksin Covid 19 di Indonesia	Asep Hermawan	Puslitbang Ukesmas
10	Pelaksanaan Penemuan Kasus Tbc Secara Aktif (Active Case Finding) Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19	Penemuan Kasus Tbc Secara Aktif (Active Case Finding Tbc) Dalam Mendukung Eliminasi Tbc Tahun 2030	Kristina	Puslitbang Ukesmas

No	Judul Kajian/Penelitian	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
11	Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular tahun 2021	Penanggulangan Sindrom Metabolik Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pencegahan Pengendalian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia	Felly Philipus Senewe	Puslitbang Ukesmas
12	Evaluasi Program Penanggulangan Anemia Ibu Hamil di Lokus Stunting dan Lokus Penurunan AKI dan AKB	Stop Anemia, Percepat Penurunan AKI-AKB dan Stunting	Yekti Widodo	Puslitbang Ukesmas
13	Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak (UPF Inovasi Penanggulangan Stunting) Tahun 2021	Fakta Berat dan Panjang Badan Lahir Rendah Beresiko Stunting pada Anak Baduta (Usia 0-23 Bulan)	Budi Setyawati	Puslitbang Ukesmas
14	Riset Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Limbah Vaksinasi Covid-19	Strategi Pencapaian Tata Kelola Limbah Medis yang Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan	Khadijah Azhar	Puslitbang Ukesmas
15	Pemilihan test cepat (RDT) yang tepat untuk diagnosa leptospirosis di Indonesia	Pemilihan test cepat (RDT) yang tepat untuk diagnosa leptospirosis di Indonesia	Farida Dwi Handayani	B2P2VRP
16	Surveilans terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas penemuan kasus sebagai dasar perencanaan dan pengendalian Japanese encephalitis di Indonesia	Surveilans terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas penemuan kasus sebagai dasar perencanaan dan pengendalian Japanese encephalitis di Indonesia	Triwibowo Ambargarjito	B2P2VRP
17	Perilaku masyarakat dalam penggunaan kelambu berinsektisida di Kabupaten Jayapura	Perilaku masyarakat dalam penggunaan kelambu berinsektisida di Kabupaten Jayapura	Lulus Susanti	B2P2VRP
18	Pendekatan Kebijakan "One Health" untuk Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus yang disebabkan oleh Kelelawar di Indonesia	Pendekatan Kebijakan "One Health" untuk Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus yang disebabkan oleh Kelelawar di Indonesia	Arief Mulyono	B2P2VRP
19	Strategi POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Filariasis di Kota Pekalongan	Strategi POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Filariasis di Kota Pekalongan	M. Edi Royandi	B2P2VRP
20	Partisipasi Lintas Sektor dalam Pengendalian Leptospirosis di Kabupaten Kebumen	Partisipasi Lintas Sektor dalam Pengendalian Leptospirosis di Kabupaten Kebumen	Dimas Bagus Putra Wicaksono	B2P2VRP
21	Penyelenggaraan Laboratorium Pada	Penyelenggaraan Laboratorium Pada	Leonardo Taruk Lobo	Balai Litbangkes Donggala

No	Judul Kajian/Penelitian	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
	Puskesmas Terakreditasi di Kota Palu	Puskesmas Terakreditasi di Kota Palu		
22	Pengendalian dan Sistem Kewaspadaan Dini DBD di Kota Palu	Pengendalian dan Sistem Kewaspadaan Dini DBD di Kota Palu	Octaviani	Balai Litbangkes Donggala
23	Pemanfaatan Data PIS PK	Pemanfaatan Data PIS PK	Rina Isnawati	Balai Litbangkes Donggala
24	Studi Intervensi Tahap Pra Eliminasi di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2020 (Mendukung Implementasi Pergub NTT no. 11 Tahun 2017)	Percepatan Eliminasi Malaria Di Sumba Tengah Sesuai Kondisi Dan Potensi Lokal	Fridolina Mau	Loka Litbangkes Waikabubak
25	Hubungan Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting serta pelaksanaan intervensi Stunting di Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2021	Penguatan Aksi Konvergensi stunting dengan penetapan Standar Operasional Prosedur pencegahan stunting tingkat Kabupaten	Varry Lobo	Loka Litbangkes Waikabubak
26	Keberlanjutan Pemberantasan sarang Nyamuk sebagai upaya Pengendalian Demam Berdarah di Kota Kupang tahun 2021	Adaptasi Laport PSN sebagai Upaya DBD di Kota Kupang tahun 2021	Ni Wayan Dewi Adyana	Loka Litbangkes Waikabubak
27	Optimalisasi Pelayanan Puskesmas Dalam Rangka Penanganan Tb Di Pulau Sumba	Peningkatan pelayanan tuberkulosis melalui edukasi dan kerjasama lintas sektor di kabupaten Sumba barat daya	Majematang Mading	Loka Litbangkes Waikabubak
28	Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat Untuk Mencapai Akselerasi Eliminasi Malaria Di Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2021 (Melalui Pendekatan <i>Participatory Action Research</i>)	Strategi percepatan eliminasi malaria di Kabupaten Sumba Barat Daya	Hanani M. Laumalay	Loka Litbangkes Waikabubak
29	Pen System informasi logistik penanggulangan COVID 19 pada dinas kesehatan dan fasyankes milik pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta	System informasi logistik penanggulangan COVID 19 pada dinas kesehatan dan fasyankes milik pemerintah daerah provinsi DKI Jakarta	Roy Nusa RES	Loka Litbangkes Waikabubak

b) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat

Capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat sebanyak 24 hasil penelitian dan pengembangan diperoleh dari kontribusi satker ampunan dan satker lain di lingkungan Badan Litbangkes dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.24 Hasil penelitian bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Riset Intervensi Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) di Rumah Tangga dan Sekolah di Daerah Aliran Sungai Citarum	Sendy Agita	Pustlibang Ukesmas
2	Studi Kohort Tumbuh Kembang Anak (UPF Penanggulangan Stunting)	Budi Setyawati	Pustlibang Ukesmas
3	Studi Kohort Faktor Risiko PTM	Felly P. Senewe	Pustlibang Ukesmas
4	Pengembangan Formula Makanan Siap Santap (Ready to Use Theurapetic Food) Berbahan Dasar Protein Lokal untuk Mengatasi Balita Gizi Buruk	Elisa Diana Julianti	Pustlibang Ukesmas
5	Efikasi Formula Biskuit dan Pasta Tempe Terhadap Kadar Insulin Like Growth Factor-1 (Igf-1) dan Laju Pertumbuhan Panjang Badan pada Balita di Kota Bogor	Rika Rachmawati	Pustlibang Ukesmas
6	Riset Monitoring dan Evaluasi Pasca Vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Survey Manajemen Limbah)	Khadijah Azhar	Pustlibang Ukesmas
7	Pengembangan Sera Hiperimun Terhadap Bakteri Leptospira Sebagai Kontrol Kultur Bakteri Leptospira	Tika Fiona	B2P2VRP
8	Uji Efikasi, Stabilitas, Penentuan Expired date dan Aplikasi Serta Penerimaan Produk Impregnated Paper Lokal pada Program	Riyani Setyaningsih	B2P2VRP
9	Uji Daya Tolak Stiker (Inovasi Mandiri) terhadap Nyamuk Aedes aegypti	Arum Triyas Wardani	B2P2VRP
10	Uji Toksisitas Nano Insektisida Daun Tembakau (Nicotiana tabacum) Untuk Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Terhadap Mencit	Sri Wahyuni Handayani	B2P2VRP
11	Implementasi metode Participatory Learning and Action (PLA) dalam intensifikasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik	Wiwik Trapsilowati	B2P2VRP
12	Model Pengendalian Leptospirosis Terpadu di Kabupaten Demak dan Kabupaten	Ristiyanto	B2P2VRP
13	Ekplorasi Pangan Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Polewali Mandar Untuk Mendukung Penanggulangan Stunting di Sulawesi Barat Tahun 2021	Samarang	Balai Litbangkes Donggala
14	Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Model Bada Di Dataran Tinggi Lindu Daerah Endemis Schistosomiasis di Indonesia	Junus Widjaja	Balai Litbangkes Donggala

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
15	Evaluasi Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sulawesi Tengah	Hayani Anastasia	Balai Litbangkes Donggala
16	Identifikasi Faktor Risiko Kejadian Malaria Terhadap Kesiapan Provinsi Kal-Tim Sebagai Rencana Ibukota Negara	M. Rasyid Ridha	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
17	Pengendalian Resiko Stunting Melalui Model Intervensi Hey Bungas (Health Educator for Youth - Bujur Nah, Galuh Sihat) Pada Remaja Putri	Sri Sulasmi	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
18	Riset Evaluasi e-PPBGM (Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat secara Elektronik) Tahun 2020	Noviati Fuadha	Balai Litbangkes Magelang
19	Analisis Kemampuan Rumah Sakit di Jawa Tengah dalam Mengelola Limbah Medis	Rina Purwandari	Balai Litbangkes Magelang
20	Implementasi Program Posbindu PTM di Institusi dalam rangka menurunkan PTM di DIY	Zumrotus Sholichah	Balai Litbangkes Banjarnegara
21	Studi Evaluasi Pelaksanaan PIS PK di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2021	Rika Maya Sari	Balai Litbangkes Baturaja
22	Prevalensi Faktor Risiko dan Intensitas Infeksi Soil Transmitted Helminth (STHs) pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Tahun 2021	Tri Nury Kridaningsih	Balai Litbangkes Papua
23	Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat Untuk Mencapai Akselerasi Eliminasi Malaria Di Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2021 (Melalui Pendekatan Participatory Action Research)	Hanani Laumalay	Loka Litbangkes Waikabubak
24	Model Penanganan Stunting dengan Integrasi Program WASH dan Kecacingan: Intervensi Literasi, Pemberian Makanan Tambahan dan Peran Pemangku Kebijakan di Kabupaten Garut	Mara Ipa	Loka Litbangkes Pangandaran

c) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Pada tahun 2021 telah dihasilkan 76 publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang terdiri dari 56 artikel yang dimuat di media cetak nasional dan media cetak internasional sebanyak 20 artikel dengan daftar sebagai berikut.

Tabel III.25 Judul artikel ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dipublikasikan tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
1	Perbandingan Risiko Kesehatan Penggunaan Aditif Ftalat Dan Non Ftalat Pada Bahan Plastik Kemasan Makanan	Eva Laelasari, Athena Anwar, Tities Puspita	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol.20 (1), Juni 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
2	Hubungan Operasi Sesar dengan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017	Siti Masitoh, Siti Nurokhmah, Anissa Rizkianti, Sugiharti	Puslitbang Ukesmas	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 31 No 1 (2021)
3	Determinants of diabetes comorbidities in Indonesia: a cohort study of non communicable disease risk factor	Dewi Kristanti, Ekowati Rahajeng, Eva Sulistiowati, Nunik Kusumawardani, Frans Day	Puslitbang Ukesmas	Universa Medicina Vol 40 No 1, January-April 2021
4	Literature Review: Health Impact of Coal Combustion Emissions in Power Plant on Adult Respiratory Systems	Basuki Rahmat, Cita Fitria Puri, Elvi Sahara Lubis, Endang Krisnawaty, Lailatul Qomariyah, Widyana Siregar.	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol. 13 No. 2
5	Hubungan Insomnia dengan hipertensi	Hendrik Edison Siahainenia	Puslitbang Ukesmas	Buletin penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24, No. 1, Januari 2021
6	Utilisasi Kelambu Berinsektisida Pada Daerah Endemisitas Tinggi Di Indonesia	Asep Hermawan	Puslitbang Ukesmas	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49, No. 1, Maret 2021
7	Stigma During COVID-19 Pandemic Among Healthcare Workers In Greater Jakarta Metropolitan Area: A Cross-Sectional Online Study	Ika Saptarini, Novianti, Anissa Rizkianti, Iram Barida Maisya, Suparmi, Ginoga Veridona, Ning Sulistiyowati, Sudikno	Puslitbang Ukesmas	Health Science Journal Of Indonesia Volume 12 No. 1 Juni 2021
8	Evaluasi Pemanfaatan Dana Jampersal pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia	Anissa Rizkianti, Suparmi, , Iram Barida, Ika Saptarini, Siti Kulsum	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol 10 No 1, Maret 2021
9	Determinan kultural dan struktural dalam kemitraan bidan dengan dukun bayi (Bhisa/Sando) di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara	Luxi Riajuni Pasaribu dan Lely Indrawati	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(1),
10	Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia	Sugiharti, Siti Masitoh, Suparmi, Heny Lestary	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(1)

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
11	Perbedaan Kadar Hemoglobin Darah menurut Karakteristik dan Frekuensi Konsumsi Tepung Terigu Penduduk Indonesia Umur 10 Tahun ke Atas	Rika Rachmalina, Nunik Kusumawardani, Rofingatul Mubasyiroh	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Gizi Indonesia 2021
12	Pengaruh Penyakit Penyerta/ Komorbid dan Karakteristik Individu dengan Kejadian COVID-19 di Kota Bogor Tahun 2020	Felly P Senewe, Noer Endah Pracooyo, Rina Marina, Alfons M Letelay, Ning Sulistiyowati	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Ekologi Kesehatan; Vol. 20 No.2, September 2021
13	Kepatuhan Dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Kampanye Nasional Penggunaan Masker Di Tahun 2020	Kenti Friskarini dan Rachmalina Soerachman	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Ekologi Kesehatan; Vol. 20 No.2, September 2021
14	Kepemilikan Kelambu Dan Faktor Sosiodemografi Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kelambu Anti Nyamuk Di Wilayah Endemis Malaria Pasca Pendistribusian Tahun 2017-2018	Rina Marina, Jusniar Ariati, Shinta, Ginoga Veridona, Doni Lasut, Asep Hermawan, Hendrik Siahaan, Roy Nusa RES, Harianto, Miko Hananto, Dasuki, Andre Yuniato, Dian Perwitasari, Pandji W. Dhewantara	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Ekologi Kesehatan; Vol. 20 No.2, September 2021
15	Gambaran Sosial Budaya Suku Anak Dalam Tentang Malaria dan Pengendaliannya di Provinsi Jambi	Shinta dan Helper Sahat P M	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Ekologi Kesehatan; Vol. 20 No.2, September 2021
16	Faktor Penentu tidak diberikannya Air Susu Ibu pada Anak Baduta Sejak Lahir di Indonesia	Sri Poedji Hastoety Djaiman	Puslitbang Ukesmas	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 49, No. 2, Juni 2021
17	Rokok Dan Hipertensi: (Analisis Data Sekunder Program Indonesia Sehat- Pendekatan Keluarga Di Puskesmas Iringmulyo dan Mulyojati, Kota Metro, Provinsi Lampung)	Faika Rachmawati, Tities Puspita, Anton Suryatma	Puslitbang Ukesmas	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 24 No 3 (2021)

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
18	Perubahan IMT pada Penderita Hipertensi Sebelum dan pada Masa Pandemi COVID-19	Woro Riyadina, Lely Indrawati, Felly P Senewe.	Puslitbang Ukesmas	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 49, No.3, September 2021.
19	Bunga Rampai "Transformasi 10 Tahun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Indonesia",	Rofingatul Mubasyiroh, Ika Dharmayanti, Lely Indrawati, Dwi HapsariT., Rika Rachmalina, Nariyah Handayani, Mieska Despitasari, Doddy Izwardy, Bambang Purwanto C.	Puslitbang Ukesmas	ISBN 978-373-1893
20	Buku Jejak Langkah Membangun Kualitas Data	Dwi Hapsari Tjandrarini, Astridya Paramita, Ina Kusriani, Nur Sholihatini, Ika Dharmayanti, M. Bakti Samsu Adi, Olwin Nainggolan, dkk	Puslitbang Ukesmas	ISBN 978 602-373-186-2
21	Spatial variation of tuberculosis risk in Indonesia 2010-2019	Tities Puspita, Anton Suryatma, Oster Suriani Simarmata, Ginoga Veridona, Heny Lestary, Athena Anwar, Imran Pambudi, Sulistyono, Tiffany Tiara Pakasi	Puslitbang Ukesmas	Health Science Journal Of Indonesia Volume 12 No.2, Desember 2021
22	Kejadian Ispa Pada Anak Balita Menurut Aspek Individu dan Lingkungan Fisik Rumah di Desa Sukadanau	Lilian Susanti Nova, Faika Rachmawati, Hendrik Edison Siahainenia	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan dengan (Volume 11, Nomor 2, Desember 2021)
23	<i>The Use of FLOTAC Technique for Diagnosis of Soil-Transmitted Helminth Infection</i>	Helena Ulyyatha Pangaribuan, Heri Wibowo, Taniawati Supal	Puslitbang Ukesmas	Majalah Kedokteran Bandung (Volume 53, Nomor 4, Desember 2021)
24	Perilaku Gaya Hidup Remaja Berisiko Terkait Penyakit Tidak Menular di Indonesia	Salimar, Budi Setyawati, Rika Rachmawati	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan Vol. 44 No. 1 Tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
25	Sosiodemografi Stunting Pada Balita di Indonesia	Sudikno, Yekti Widodo, Irlina Raswanti Irawan, Doddy Izwardy, dkk	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan Vol. 44 No. 2 Tahun 2021
26	Faktor Determinan Balita Stunting Pada Desa Lokus dan Non Lokus di 13 Kabupaten Lokus Stunting di Indonesia Tahun 2019	Yurista Permanasari, Ika Saptarini, Nurillah Amaliah, Aditianti, Amalia Safitri dkk	Puslitbang Ukesmas	Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan Vol. 44 No. 2 Tahun 2021
27	Analisis Biaya Investasi WASH Di Puskesmas Tahun 2021 : Pemenuhan Ketersediaan Sarana Air, Sanitasi dan Kebersihan di Puskesmas	Joko Irianto, M.Syaripuddin, Andi Lenny S, Heny Lestari, Ika Dharmayanti, Andre Yuniarto, Cahyorini dkk	Puslitbang Ukesmas	ISBN 978-623-301-291-1
28	Perkembangan Anak Usia 36-59 Bulan dengan Status Gizi Normal yang Menderita Malaria di Indonesia Bagian Timur Tahun 2018	Revi Rosavika Kinansi, dan Tri Wurisastuti	B2P2VRP	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 48, No. 3, September 2020 : 157 – 168
29	Efektivitas Stabilitas Bacillus thuringiensis H-14 Isolat Salatiga Sediaan Bubuk Terhadap Jentik Anopheles SPP. di Kabupaten Purworejo	Arief Nugroho, Arum Triyas Wardani, Rendro Wianto, Warido, dan Subiantoro	B2P2VRP	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 48, No. 3, September 2020
30	<i>Diversity of Mosquito Larvae Breeding Sites in Several Sampling Locations in Donggala Regency, Central, Sulawesi, Indonesia</i>	R A Wigati, Malonda Maksud	B2P2VRP	Advances in Biological Sciences Research, volume 8, International Conference and the 10th Congress of the Entomological Society of Indonesia (ICESI 2019), Atlantis Press
31	Assessment pengetahuan dan perilaku masyarakat pada peningkatan kasus leptospirosis di Kecamatan Gantiwarno, Kab. Klaten	Aryani Pujiyanti, WeningWidjajanti, Arief Mulyono, Wiwik Trapsilowati	B2P2VRP	Vektor Penyakit. 2020;14(2)

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
32	Informasi Terkini Anopheles barbirostris dan Potensi Penularan Malaria pada Beberapa Provinsi di Indonesia	Riyani Setyaningsih, Mega tiyas Prihatin, Mujiyono, lasmiati, B. Marjitanyo, dwi Susilo, Dhian Prastowo, Arum Trias wardani, Sri wahyuni, Sidiq Setyo Nugroho, dan Tri Wibowo Ambar Garjito	B2P2VRP	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol 30 No 2 2020
33	Infeksi Hantavirus Pada Tikus Domestik, Peridomestik Dan Silvatik Di Pulau Sulawesi	Arief Mulyono, Ristiyanto Ristiyanto, Aryani Pujiyanti, Bernadus Yuliadi, Aryo Ardanto, Arum Sih Joharina	B2P2VRP	Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit, Vol 12 No 2 2020
34	Penyuluhan Tentang Pencegahan Penularan Malaria Dengan Metode Role Play Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019	Wiwik Trapsilowati, Widiarti Widiarti, Aryani Pujiyanti, Riyani Setyaningsih	B2P2VRP	Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit, Vol 12 No 2 (2020)
35	Malaria Pada Kelompok Wanita Usia Subur dan Anak di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013	Revi Rosavika Kinansi, Rika Mayasari , dan Hotnida Sitorus	B2P2VRP	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 15 No. 1, 2021
36	Efektivitas Tablet Bacillus thuringiensis H-14 Isolat Salatiga terhadap Jentik Aedes aegypti pada Dua Sumber Air yang Berbeda	Arum Triyas Wardani, RA. Wigati, Esti Rahardianingtya, Rendro Wianto, Arief Nugroho	B2P2VRP	Jurnal Balaba Vol. 17 No. 1, 2021
37	Comparison of DNA extraction methods for molecular identification of pathogenic Leptospira in the urine samples	Farida Dwi Handayani, Rahmi Ayu Wijyaningih, Ristiyanto, Muhammad Hussein Gasem, Tri Wibawa	B2P2VRP	Jurnal Health Science Journal of Indonesia Vol. 11, No. 2
38	Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat, Serta Kondisi Lingkungan Pada Peningkatan Kasus Leptospirosis di Wilayah Puskesmas Kesugihan II, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	Wiwik Trapsilowati, Arief Mulyono, Siska Indriyani, K. Sekar Negari, Arief Nugroho, Arum Sih Joharina, Aryani Pujiyanti, Ristiyanto Ristiyanto, Revi Rosavika Kinansi	B2P2VRP	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 49, No. 1, Maret 2021
39	Efektivitas Tablet Bacillus thuringiensis H-14 Isolat Salatiga terhadap Jentik Aedes aegypti pada Dua Sumber Air yang Berbeda	Arum Triyas Wardani, RA. Wigati, Esti Rahardianingtyas, Rendro Wianto, Arief Nugroho	B2P2VRP	BALABA Vol. 17 No. 1, Juni 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
40	Species distribution update of <i>Mansonia Blanchard</i> , 1901 mosquitoes (Diptera: Culicidae) in Indonesia with the illustrated key for female mosquito	Sidiq Setyo Nugroho, Mujiyono, Fahmay Dwi Ayuningrum	B2P2VRP	Biodiversitas Journal of Biological Diversity, 21(12):5772-5777, December 2020
41	Potential breeding sites and abundance of filariasis vector mosquitoes in buton district, Southeast Sulawesi Province	Raden Ajeng Wigati, Mujiyono, Nurhidayati, Siti Diniarsih, Hening Triandika, Setyo Sulistyono	B2P2VRP	Annals of Tropical Medicine of Public Health, Jan 2021 Vol 24, Issue 01
42	Pembaruan informasi taksonomi nyamuk dan kunci identifikasi fotografis genus nyamuk (Diptera: Culicidae) di Indonesia	Sidiq Setyo Nugroho, Mujiyono	B2P2VRP	Jurnal Entomologi Indonesia, Vol. 18 No. 1 (2021): March
43	<i>The Pattern of Vector Control in Malaria Endemic Areas of Central Java Province</i>	Wigati R.A., Sidiq Setyo Nugroho, Anggi Septia Irawan, Triwibowo Ambar Garjito	B2P2VRP	Bio Web of Conferences 33, 07005 (2021) ICAVESS 2021
44	<i>Field evaluation of the combination of larvicide and rice stem immersion to improve lethal ovitrap effectiveness in dengue vector control</i>	Aryani Pujiyanti, Mujiyanto, Riyani Setiyaningsih, Revi Rosavika Kinansi, Lulus Susanti, Arief Mulyono, Triwibowo Ambar Garjito, and Wiwik Trapsilowati	B2P2VRP	The 4th International Conference on Biosciences (2021)
45	<i>Bio-ecological Study of Culex quinquefasciatus as a Potential Vector of Japanese Encephalitis in Some Provinces in Indonesia</i>	Riyani Setiyaningsih, Yusnita Mirna Anggraeni, Mujiyono, Ary Oktsari Yanti, Mujiyanto, Triwibowo Ambar Garjito, Mega Tyas Prihatin dan Fahmay Dwi Ayuningrum	B2P2VRP	The 4th International Conference on Biosciences (2021)
46	Keanekaragaman spesies nyamuk genus <i>Tripteroides</i> (Diptera: Culicidae) di Indonesia	Sidiq Setyo Nugroho dan Mujiyono	B2P2VRP	Al-Kaunyah: Jurnal Biologi, Vol 14 No 2, 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
47	Pengobatan Malaria di Perkotaan dan Pedesaan di Indonesia (Analisis Lanjut Riskesdas 2013)	Revi Rosavika Kinansi, Diana Andriyani Pratamawati, Rika Mayasari	B2P2VRP	Balaba, Volume 17, No 2, Desember 2021
48	<i>Species Distribution Update of Mansonia Blanchard, 1901 Mosquitoes (Diptera: Culicidae) in Indonesia with The Illustrated Key for Female Mosquito</i>	Dhian Prastowo, Asmarani Kusumawati, Triwibowo Ambar Garjito, Sitti Rahmah Umniyati, Mega Tyas Prihatin	B2P2VRP	<i>Treubia</i> , 48(2): 117-128, December 2021
49	Rancangan Primer untuk Deteksi Virus Dengue Serotipe Denv-3 dan Denv-4 dengan Metode Nasba dan Lfia	Dhian Prastowo, Asmarani Kusumawati, Triwibowo Ambar Garjito, Sitti Rahmah Umniyati, Mega Tyas Prihatin	B2P2VRP	Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit Volume 13 No 1 Tahun 2021
50	Studi Cross Sectional tentang Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Penggunaan Lethal Ovitrap di Kota Salatiga	Aryani Pujiyanti, Arif S. Prasetyo, Wiwik Trapsilowati, Wening Widjajanti, Mujiyanto	B2P2VRP	Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit Volume 13 No 1 Tahun 2021
51	Asesmen Pengendalian Corona Virus Diseases-19 (Covid-19) di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	Anis Nurwidayati	Balai Litbangkes Donggala	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 1 Tahun 2021
52	Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat	Octaviani	Balai Litbangkes Donggala	Jurnal Vektor Penyakit Vol 15 No 1 Juni 2021
53	Faktor Risiko Dominan Mempengaruhi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Indonesia	Hasrida Mustafa	Balai Litbangkes Donggala	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 2 Juni 2021
54	Faktor Internal dan Eksternal Kejadian Penumonia pada Anak Bawah Dua Tahun di Indonesia	Ni Nyoman Veridiana	Balai Litbangkes Donggala	Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 49 No. 3 September 2021
55	Pengendalian Tuberkulosis pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Elopada Kabupaten Sumba Barat Daya Propinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2020	Majematang Mading*, Hanani M. Laumalay, Ruben Wadu Willa, Eka Triana, dan Justus E. Tangkuyah	Loka Litbangkes Waikabubak	Buletin Penelitian Kesehatan Volume 49 Nomor 2 tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
56	Perilaku Mikrofilaria Brugia timori dan Wucherera bancrofti di Kabupaten	Rais Yunarko, Yona Patanduk	Loka Litbangkes Waikabubak	Jurnal Vektor Penyakit Vol. 15 No 1 Juni 2021
57	<i>Estimating 24 Hour Sodium Urine from Spot Urine: A Correlation Model Among Aged 25-64 in Indonesia</i>	Ekowati Rahajeng Nunik Kusumawardani Rika Rachmawati Fitrah Ernawati	Puslitbang Ukesmas	<i>Global Journal of Health Science</i> Vol. 13, No. 6 (2021)
58	<i>Under-Reported of Tuberculosis Patients at Private Health Care Facilities in Indonesia</i>	Kristina L Tobing, Feri Ahmadi, Oster Suriani Simarmata, Dian Perwitasari, Dina Bisara Lolong, Jonathan Marbun, Lamria Pangaribuan, Ina Kusrini	Puslitbang Ukesmas	<i>Systematic Reviews in Pharmacy</i> . 2021
59	<i>Prevalence and Physical Environmental Conditions as Risk Factor for Pulmonary Tuberculosis in Indonesia 2015</i>	Dian Perwitasari , Oster Suriani Simarmata, Lamria Pangaribuan, Teti Tejayanti, Dina Bisara Lolong, Kristina, Qian Long	Puslitbang Ukesmas	<i>Global Journal of Health Science</i> Vol. 13, No. 6 (2021)
60	<i>Obesity in Older Adults Indonesia: The Role of Healthy Behaviour Factors and Metabolic Syndrome</i>	Sudikno, Ning Sulistyowati, Olwin Nainggolan, Dwi Hapsari Tjandrarini	Puslitbang Ukesmas	<i>Global Journal of Health Science</i> Vol. 13, No. 6 (2021)
61	<i>Rural-Urban Disparities in Access to Improved Sanitation in Indonesia: A Decomposition Approach</i>	Sri Irianti, Puguh Prasetyoputra	Puslitbang Ukesmas	SAGE Open, Vo. 11 (3): 1-9, 6 July 2021
62	<i>Factors Affecting Public Non-compliance with Large-scale Social Restrictions to Control COVID-19 Transmission in Greater Jakarta, Indonesia</i>	Bunga C Rosha, Indri Yunita S, Irlina Raswanti, Prisca Petty A, Agus Triwinarto	Puslitbang Ukesmas	<i>Journal of Preventive Medicine and Public Health</i> (vol. 54, no. 4, July 2021)
63	<i>The Analysis of Missing Cases on the Treatment of Rifampicin-Resistant Tuberculosis</i>	Oster Suriani S, Dina Bisara Lolong, Kristina L Tobing, Nikson Sitorus, Novianti, Ina Kusrini, Dian Perwitasari, Lamria Pangaribuan	Puslitbang Ukesmas	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i> Vol. 15, 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
64	<i>The Relationship Between Malnutrition and Tuberculosis (TB) At The Age Group More Than 18 Years Old In Indonesia (Analysis Of The asic Health Research 2018).</i>	Kristina L Tobing, Olwin Nainggolan, Faika Rachmawati, Helper Sahat P, Ratna Dilliana S, Ina Kusriani	Puslitbang Ukesmas	<i>International Journal of Innovation, Creativity and Change</i> Vol. 15, 2021
65	<i>Perceived Barriers in Accessing Health Care and the Risk of Pregnancy Complications in Indonesia</i>	Anissa Rizkianti, Ika Saptarina, Rika Rachmalina	Puslitbang Ukesmas	<i>International Journal of Women's Health.</i> Volume 13, Agustus 2021 hal. 761-772
66	<i>Knowledge and Perceived Stigma Towards Tuberculosis among Tuberculosis Suspect by Gender in Community in Indonesia.</i>	Dina Bisara Lolong, Kristina L Tobing, Dian Perwitasari, Lamria Pangaribuan, Teti Tejayanti, Oster Suryani S	Puslitbang Ukesmas	<i>Indian Journal of Public Health Research & Development,</i> July-September 2021, Vol. 12, No. 3
67	<i>Geo- Cluster and Sociodemographic profile at village level associated with COVID-19 incidence in the Metropolitan city of Jakarta: An Ecological Study</i>	Pandji Wibawa Dhewantara, Tities Puspita, Rina Marina, Doni Lasut, Muhammad Umar Riandi, Tri Wahono, Wawan Ridwan, Andri Ruliansyah	Puslitbang Ukesmas	<i>Transboundary and Emerging Diseases.</i> 2021 Sep 5
68	<i>How Well Does Body Mass Index (BMI) Predict Undiagnosed Hypertension and Diabetes in Indonesia Adults Community Population</i>	Rofingatul Mubasyiroh, Nunik Kusumawardani, Rika Rachmalina, Prisca Petty A, Tities Puspita, Sudikno	Puslitbang Ukesmas	<i>Global Journal of Health Science ;</i> Vol.13 No.11, November 2021
69	<i>Association Between Parental Depression and Early Childhood Development in Indonesia : A cross-sectional study</i>	Ika Saptarini, Anissa Rizkianti, Prisca Arfines, Suparmi, Iram Barida Maisya	Puslitbang Ukesmas	<i>Journal of Preventive Medicine and Public Health</i> (vol. 54, no. 6, November 2021)
70	<i>Health Seeking Behaviour Among Pulmonary Tuberculosis Suspects in Community Indonesia</i>	Dina Bisara lolong, Lamria Pangaribuan, Kristina L Tobing, Oster Suriani S, Ingan Tarigan, Siti Isfandari, Ni Ketut Ariastami, Ina Kusriani	Puslitbang Ukesmas	<i>Systematic Reviews in Pharmacy 2021</i>

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
71	<i>Fast Expansion of the Asian-Pacific Genotype of the Chikungunya Virus in Indonesia</i>	Yusnita Mirna Anggraeni, Triwibowo Ambar Garjito, Mega Tyas Prihatin, Sri Wahyuni Handayani, Kusumaningtyas Sekar Negari, Ary Oktsari Yanti, Muhammad Choirul Hidajat, Dhian Prastowo, Tri Baskoro Tunggul Satoto, Sylvie Manguin, Laurent Gavotte and Roger Frutos	B2P2VRP	<i>Frontiers in Cellular and Infection Microbiology</i> April Volume 11 2021
72	<i>Assessment of Mosquito Collection Methods for Dengue Surveillance</i>	Triwibowo Ambar Garjito, Lulus Susanti, Mujiyono Mujiyono, Mega Tyas Prihatin, Dwi Susilo, Sidiq Setyo Nugroho, Mujiyanto Mujiyanto, Raden Ajeng Wigati, Tri Baskoro Tunggul Satoto, Sylvie Manguin, Laurent Gavotte and Roger Frutos B2P2VRP	B2P2VRP	METHODS article Front. Med., 08 June 2021
73	<i>Homogeneity and Possible Replacement of Populations of the Dengue Vectors Aedes aegypti and Aedes albopictus in Indonesia</i>	Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti Widiarti, Muhammad Choirul Hidajat, Sri Wahyuni Handayani, Mujiyono Mujiyono, Mega Tyas Prihatin, Rosichon Ubaidillah, Mohammad Sudomo, Tri Baskoro Tunggul Satoto, Sylvie Manguin, Laurent Gavotte and Roger Frutos	B2P2VRP	<i>Frontiers in Cellular and Infection Microbiology</i> , July 2021
74	<i>Comparison of CDC Bottle Bioassay test with WHO Standard Method for Assessment of Aedes Susceptibility to Carbamate and Organophosphates Insecticides in Semarang, Indonesia</i>	Muhammad Choirul Hidajat, Martini Martini, Nur Endah Wahyuningsih, Sayono, Ristiyanto, Triwibowo Ambar Garjito, Widiarti, Lasmiati, Sapto Prihasto Siswoko, Rima Tunjungsari Dyah Ayuningtyas, Ary	B2P2VRP	<i>Journal of Hunan University (Natural Sciences)</i> Vol. 48 No. 6. June 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
		Okstsari Yanti, Suharyo Hadisaputro		
75	<i>Cross-Sectoral Engagement in the Eradication of Schistosomiasis in Indonesia</i>	Gunawan	Balai Litbangkes Donggala	<i>Global Journal of Health Science</i> Vol 13, No. 10 (2021)
76	<i>Fising habits and the connection with malaria case in East Lombok Regency</i>	Muhammad Kazwaini, Chatrina U. Wahyuni	Loka Litbangkes Waikabubak	Enfermia Clinica 31 (2021)

d) Jumlah laporan kesehatan masyarakat hasil riset kesehatan nasional wilayah II

Pada tahun 2021, Puslitbang Ukesmas mempunyai 1 (satu) target untuk IKK jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas) Wilayah II. Target telah dicapai melalui kegiatan penelitian Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) korwil II. Kegiatan SSGI dilaksanakan di seluruh Provinsi di Indonesia. Puslitbang Ukesmas selaku Koordinator Wilayah (Korwil) II melaksanakan SSGI di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten dan Maluku.

Berdasarkan arahan pimpinan dan masukan dari pakar, dibutuhkan angka status gizi representatif kab/kota untuk menjadi dasar kebijakan percepatan penurunan stunting. Oleh karena itu, Badan Litbangkes akan melaksanakan SSGI tahap 2 dengan berfokus di 360 kabupaten/kota lokus dengan blok sensus tambahan berjumlah 18.545 blok sensus dan 185.450 rumah tangga. Untuk alokasi anggaran SSGI Tahap 2 terpusat di Puslitbang Ukesmas dikarenakan Kepala Puslitbang Ukesmas merupakan Ketua Pelaksana dari SSGI 2021.

e) Jumlah laporan kesehatan masyarakat hasil riset kesehatan nasional wilayah V

Pada Renstra Kemenkes 2020-2024, untuk sasaran kegiatan Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V dilakukan oleh Balai Besar VRP Salatiga. Target IKK tersebut dicapai melalui Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) korwil V. Kegiatan SSGI dilaksanakan di seluruh Provinsi di Indonesia. Balai Besar VRP Salatiga selaku Koordinator Wilayah (Korwil) V melaksanakan SSGI di 6 (enam) Provinsi yaitu Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. SSGI Korwil V dilakukan di 70 Kab/Kota yang terdiri dari 1377 blok sensus.

f) Jumlah Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan Prioritas Terkait Upaya Kesehatan Masyarakat

Indikator untuk jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat untuk di tahun 2020 ini mempunyai 1(satu) target

melalui kegiatan Evaluasi Anemia Ibu Hamil Pada Wilayah Lokus Stunting di Indonesia. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi implementasi program penanggulangan anemia ibu hamil melalui suplementasi TTD di Kabupaten/Kota Lokus Stunting dan lokus penurunan AKI-AKB. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan program penanggulangan anemia ibu hamil melalui suplementasi TTD di kabupaten/kota lokus stunting dan lokus penurunan AKI-AKB.

Penelitian dilakukan di 30 kabupaten yang mencakup 21 kabupaten lokus stunting dan lokus penurunan AKI dan AKB, serta 9 kabupaten/kota hanya sebagai lokus stunting. Penentuan kabupaten dilakukan secara random sistematis, yaitu dengan mengurutkan nama kabupaten berdasarkan cakupan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi TTD hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Pada setiap kabupaten/kota, dipilih 1 Puskesmas lokus stunting dengan populasi ibu hamil dan ibu memiliki bayi usia 0-11 bulan tertinggi. Secara keseluruhan penelitian ini mencakup 19 provinsi, 30 kabupaten, dan 30 Puskesmas lokus stunting

3. Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Kegiatan ini dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan (PSDPK), serta UPT B2P2TOOT Tawangmangu, Balai Litbangkes Aceh, dan Loka Litbangkes Pangandaran. Hasil kinerja litbang bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2021 adalah sebagai berikut ini.

Tabel III.26 Indikator Kinerja Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	19	26	136,84
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	52	58	111,54
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	27	27	100
	Jumlah hasil riset status kesehatan masyarakat pada	1	1	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
	Riset Kesehatan Nasional wilayah I (SSGI di 7 Provinsi: Aceh, Riau, DKI, DIY, Jateng, NTT dan Sulsel)			
	Jumlah hasil riset status Kesehatan masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional wilayah IV (SSGI di 7 Provinsi)	1	1	100
	Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan Prioritas di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100

Kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan telah berhasil melampaui target sesuai yang diperjanjikan dalam dokumen Renstra Kemenkes. Bagian berikut adalah penjabaran masing-masing indikator kinerja bidang upaya kesehatan masyarakat.

a) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Capaian kinerja indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan sebanyak 26 rekomendasi kebijakan dengan daftar rekomendasi sebagai berikut.

Tabel III.27 Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1	Tren Titer Antibodi Pasca Vaksinasi COVID-19 Perlukah Boster?	Dr. dr. Telly Purnamasari A, M.Epid Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
2.	Akselerasi Pemanfaatan Obat Tradisional di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Dra. Lucie Widowati, M.Si, Apt Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
3.	Dokter Spesialis di daerah tidak diminati, tidak boleh diwajibkan?	Mujiati, SKM, M.Kes Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
4.	Harmonisasi Peran Lintas Sektor dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi pada Anak	Yuyun Yuniar, Apt., MM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
5.	Menuju Pidie Bebas PD3I: Tenaga Kesehatan adalah Kunci	Yuyun Yuniar, Apt., MM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
6.	Mempertahankan Prestasi Cakupan Imunisasi di Kabupaten Aceh Tengah	Yuyun Yuniar, Apt., MM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
7.	Aceh Besar Mengejar Lima Besar Cakupan Imunisasi Anak	Yuyun Yuniar, Apt., MM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
8.	Harmonisasi Peran dalam Imunisasi Anak di Aceh: Cakupan Tinggi Bukan Lagi Mimpi	Yuyun Yuniar, Apt., MM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
9.	Favipiravir pada Pasien COVID-19 Gejala Sedang	Dr. dr. Armedy Ronny Hasugian, M.Biomed Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
10	Bisa Ular Bisa Apa?	Dr. dr. Trimaharani, M.Si.,Sp.EM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
11	Urgensi Kesiapsiagaan Tenaga dan Sistem Informasi Vaksinasi Covid-19 di Daerah	Mimi Sumiarsih, SKM, M.Kes Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
12	Digitalisasi Integrasi Data Pengendalian Faktor Risiko PTM	Anggita Bunga A, S.Farm, Apt. Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
13	Jabatan Kritis PENGAWAL Pencapaian Target Kemenkes	Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM., MKM Analisis Kebijakan	Puslitbang SD – Yankes
14	<i>Strategy Appraisal Capacity Building for Training Health Preparedness on Disaster in Hospitals and Community Health Centers</i>	Roy G. Massie, Ph.d Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
15	Pemetaan Trend Riset di Tengah Pandemi COVID-19: Bagaimana seharusnya Badan Litbangkes/BKPK memaksimalkan peluang?	Syahroni, MKM Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
16	Kemampuan Puskesmas dalam Ketuntasan Penyakit: Antara Amanah dan Realita	Dr. Harimat Hendarwan Peneliti	Puslitbang SD – Yankes
17	Advokasi RK Hasil Penelitian Multi Center Filariasis di Kab Aceh Jaya	Yulidar, M. Si Peneliti	Balai Litbang Kesehatan Aceh
18	Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021	Yulidar, M. Si Peneliti	Balai Litbang Kesehatan Aceh
19	Peraturan Daerah Sebagai Kebijakan Integrasi Penanggulangan Penyakit Menular di Kota Tasikmalaya	Aryo Ginanjar, MPH Peneliti	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
20	Pemanfaatan Medsos Sebagai Sarana Penyebarluasan Informasi Covid-19	Firda Yanuar Pradani, M.Si Peneliti	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
21	Kepatuhan Memakai Masker Mulai Kendor Selama PPKM Darurat di Kabupaten Pangandaran	Hubullah Fuadzy, M.Si Peneliti	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
22	Penguatan Peran Lintas Sektor Dalam Penanganan Tuberculosis (TB) Melalui Rencana Aksi Daerah	Endang Puji Astuti, SKM, M.Si Peneliti	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
23	Teachback Ibu-Pengasuh Untuk Cegah Stunting: Perluasan Literasi Nutrisi Ibu Melalui Penyuluhan Interpersonal	Mara Ipa, SKM, M.Sc Peneliti	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
24	Pengaturan Pemanfaatan Tanaman Kratom	Drs. Slamet Wahyono, M.Sc. Apt. Peneliti	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu
25	Pentingnya Budidaya Komoditas Tanaman Obat Utama di Jawa Tengah	Heru Sudrajad, MP Peneliti	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu
26	Pentingnya Pendaftaran Varietas Lokal Stevia Karanganyar: "Si Manis dari Gunung Lawu"	Dyah Subositi, M.Sc Peneliti	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu

b) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang sumber dan pelayanan kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Pada tahun 2021 telah dihasilkan 58 publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang terdiri dari 41 artikel yang dimuat di media cetak nasional dan media cetak internasional sebanyak 17 artikel dengan daftar sebagai berikut.

Tabel III.28 Judul artikel ilmiah di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dipublikasikan tahun 2021

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
1	Pola Peresepan Anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Non Pneumonia di Klinik	Rini Sasanti Handayani	Puslitbang SD-Yankes	JURNAL Kefarmasian Indonesia - Vol 11 No 2 (2021)
2	Penyakit Kardiovaskular pada Pasien Rawat Inap Dewasa: Studi Kasus dari Data Klaim BPJS Rumah Sakit Pemerintah di Jakarta	Cicah Opitasari	Puslitbang SD-Yankes	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 1

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
3	<i>Medicine management in districts and primary health care centres (PHC) in the national health insurance (JKN) programme</i>	Raharni	Puslitbang SD-Yankes	Pharmacy Education journal, Vol. 21 No. 2 2021
4	Penempatan Bidan Sebagai Tenaga Pelaksana Gizi Di Puskesmas : Profesionalisme dan Kebutuhan Organisasi	Rosita	Puslitbang SD-Yankes	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 24 No 2 2021
5	<i>Performance of the tariff method and physicians in determining stroke as the cause of deaths using verbal autopsy in areas with a limited number of physicians: cases in Indonesia</i>	Endang Indriasih	Puslitbang SD-Yankes	Health Science Journal of Indonesia, Volume 12 no. 1 2021
6	Implementasi kebijakan publik program JKN pada peserta PBPU di kota Bitung Provinsi Sulut Indonesia	Desi Fitriani	Puslitbang SD-Yankes	Jurnal Kesehatan Medika Sainatika, Volume 12 Nomor 2
7	Studi Kasus di Indonesia: Kepatuhan Pengisian Clinical Pathway Stroke Iskemik dan STEMI di Beberapa Rumah Sakit Tahun 2019	Telly Purnamasari Agus	Puslitbang SD-Yankes	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Volume 31 No 4
8	Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas	Nova Sri Hartati	Puslitbang SD-Yankes	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 23 No. 4 Oktober 2020
9	<i>Helmet use behavior and its relation to head injury of road traffic accident in Indonesia (Basic Health Research, 2018)</i>	Lusianawaty Tana, Delima	Puslitbang SD-Yankes	Health Science Journal of Indonesia, Volume 12 No 1
10	Akselerasi Pembayaran Insentif Tenaga Kesehatan Penanganan Covid-19	Arvina Silalahi	Puslitbang SD-Yankes	Jurnal Analisis Kebijakan, Volume 6 Nomor 2
11	Implementasi Permenkes Nomor 812 Tahun 2010 Tentang Tata Laksana Penyelenggaraan Pelayanan Hemodialisis Di Indonesia	Desi Fitriani	Puslitbang SD-Yankes	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan
12	<i>First envenomation report of the Cnidarian Physalia physalis in Indonesia</i>	Tri Maharani	Puslitbang SD-Yankes	International Maritime Health, Vol 72, No 2 (2021)

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
13	Gambaran Status Kesehatan Gigi & Mulut pada Masyarakat di Provinsi DI Yogyakarta	Made Ayu Lely Suratri	Puslitbang SD-Yankes	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan
14	<i>Evaluation of Physician and Pharmacy Services Quality in Out-Patient Unit at Private Hospitals Providing the National Health Insurance (NHI) Program in Indonesia</i>	Syachroni	Puslitbang SD-Yankes	International Journal of Pharma Medicine and Biological Sciences, Vol. 10 No. 3
15	<i>Improving mental health literacy among young people aged 11-15 years in Java, Indonesia: the co-development of a culturally-appropriate, user-centred resource (The IMPeTUs Intervention)</i>	Armaji Kamaludi Syarif	Puslitbang SD-Yankes	Child Adolesc Psychiatry Ment Health, Volume 15 no 56 2021
16	<i>Validation of a Liquid Chromatography/Tandem Mass Spectrometry Assay for the Quantification of Plasma Dihydroartemisinin</i>	Dona Arlinda	Puslitbang SD-Yankes	Buletin Molecular and Cellular Biomedical Sciences
17	<i>Functional status in relation to depression among elderly individuals in Indonesia: a crosssectional analysis of the Indonesian National Health Survey 2018 among elderly individuals</i>	Sri Idaiani	Puslitbang SD-Yankes	BMC Public Health
18	<i>Etiologies of severe acute respiratory infection (SARI) and misdiagnosis of influenza in Indonesia, 20</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	Influenza and other respiratory viruses (Q1) https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/irv.12781
19	<i>Repurposed antiviral drugs for COVID-19—interim WHO SOLIDARITY trial results</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	New England journal of medicine (Q1) https://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMoa2023184?articleTools=true
20	<i>Review of Current COVID-19 Diagnostics and Opportunities for Further Development</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	Frontiers in medicine (Q1) https://www.readcube.com/articles/10.3389/fmed.2021.615099

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
21	<i>Approach to identifying causative pathogens of Community-Acquired Pneumonia in children using culture, molecular, and serology tests</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	Frontiers in Pediatrics (Q1) https://www.readcube.com/articles/10.3389/fped.2021.629318
22	<i>Maintaining international research collaborations in the setting of a pandemic: Approach in Indonesia</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	<i>Journal of Global Health (Q1)</i> https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8285756/pdf/jogh-11-03087.pdf
23	<i>Prevalence of HIV Infection and Resistance Mutations in Patients Hospitalized for Febrile Illness in Indonesia.</i>	Muhammad Karyana	Puslitbang SD-Yankes	<i>The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene (Q1)</i> https://www.ajtmh.org/view/journals/tpmd/105/4/article-p960.xml?tab_body=pdf
24	<i>The Effect of Sambiloto and Spirulina Combination on Mucin-1 Protein Expression in Medial Colon of Plasmodium berghei ANKA Infected Mice</i>	Tri Wahyuni Lestari	Puslitbang SD-Yankes	Pharmacognosy Journal
25	<i>Laboratory examination to measure antibodies formed after vaccination of COVID-19</i>	A R Hasugian	Puslitbang SD-Yankes	IOP Publishing Ltd
26	Prediabetes??? Cegah Jadi Diabetes!!!	Laurentia K. Mihardja	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Lembaga Penerbit Balitbangkes
27	Diabetes Melitus di Indonesia (Prevalensi dan Intensifikasi Penanggulangan)	Laurentia K. Mihardja	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Lembaga Penerbit Balitbangkes
28	Analisis Spasial Keluhan Kesehatan di Provinsi Aceh: Data Susenas 2018	Raisuli, SKM	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 15, No. 1, Maret 2021
29	Kajian Epidemiologi <i>p.Knowlesi</i> di Provinsi Aceh Tahun 2018-2019	Raisuli Ramadhan, SKM	Balai Litbang Kesehatan Aceh	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021
30	Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue dan Kepadatan	Yasir, SKM	Balai Litbang Kesehatan Aceh	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	Nyamuk Berdasarkan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar			
31	<i>Ingredients of Active Compounds and Anti-Diabetic Test of Water Extract of Lannea coromandelica (Houtt) Merr. On Wistar Rats</i>	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Acta Veterinaria Indonesiana, Special Issues: 116-122, May 2021
32	Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Kayu Jawa (<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.) pada Tikus <i>Wistar</i>	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 4, September 2021
33	Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	Nur Ramadhan, Ners	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 1, Maret 2021
34	Densitas Mikrofilaria pada Reservoir di Wilayah Endemis Filariasis Kabupaten Aceh Jaya	Yulidar, M.Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021
35	Pengaruh Cokelat Hitam Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer pada Mahasiswi Akademi Kebidanann Saleha Banda Aceh	Evan Febriansyah, M.Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021
36	Interferon Gamma Concentration in Diabetes Mellitus and Dyslipidemia Patient	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Health Science Journal of Indonesia, Vol. 12, No. 2, December 2021
37	<i>Have the Indonesian government prepared a proper examination for covid-19? A comparison of real-time polymerase chain reaction kits</i>	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, Vol 14, Issue 5, 2021
38	Studi Kualitatif Implementasi Kebijakan eliminasi malaria di wilayah endemis rendah Kabupaten Pandeglang dan Pangandaran	Tri Wahono, Endang Puji Astuti, Andri Ruliansyah, Mara Ipa, Muhammad Umar Riandi	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Aspirator Vol 13 No 1 Juni 2021

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
39	Prevalensi <i>wuchereria bancrofti</i> paska dua putaran popm filariasis limfatik di wilayah endemis rendah kota pekalongan	Mara Ipa, Endang Puji A, Yuneu Yuliasih, Eksi Wijayanti, Hipokrates	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Balaba Vol 17 No 2 Desember 2021
40	<i>Evaluation of Epidemiological Investigation 1-2-5 Implementation Program in Sukabumi</i>	Heni Prasetyowati, M. Ezza Azmi F., Hubullah Fuadzy, Mutiara widawati	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Indonesian Journal of Tropical and Infectious Diseases Vol 9 No 3 Desember 2021
41	Analisis Autokorelasi Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Tasikmalaya	Hubullah Fuadzy, Heni Prasetyowati, Elis, Abdullah Mubarak Dadang	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Aspirator Volume 13 No 2 Desember 2021
42	<i>Regional Disparities in Accessing Anti-Malarial Drug Treatment in Eastern Indonesia</i>	Mara Ipa, Agung Dwi Laksono, Endang Puji Astuti, Heni Prasetyowati, Andri Ruliansyah, Firda Yanuar Pradani, Joni Hendri	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	BMC Public Health (2021) 21:1548
43	<i>Geographical heterogeneity and socio-ecological risk profiles of dengue in Jakarta, Indonesia</i>	Heni Prasetyowati, Pandji Wibawa Dhewantara, Joni Hendri, Endang Puji Astuti, Yalemzewod Assefa Gelaw, Harapan Harapan, Mara Ipa, Widyastuti Widyastuti, Dwi Oktavia Tatri Lestari Handayani, Ngabila Salama, Mirsal Picasso	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Geospatial Health 2021 : volume 16 : 948
44	<i>Ecological Analysis of the Prevalence of Pulmonary Tuberculosis in Indonesia</i>	Mara Ipa, Agung Dwi Laksono	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology.
45	<i>Comparative analysis of Anopheles species diversity in Indonesia: based on</i>	Joni Hendri, Endang Puji Astuti, Heni	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Jurnal of Medical Entomology Edisi 2021 :1-11

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
	<i>animal-baited trap nets and cattle-direct aspirator collections</i>	Prasetyowati, Panji Wibawa Dhewantara, Upik Kusumahadi		
46	Studi Klinik Khasiat dan Keamanan Sediaan Tablet Ekstrak dibanding rebusan ramuan Hiperurisemia	Agus Triyono, MKM, dr.	B2P2TOOT	Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, April 2021
47	The Use of Hyperuricemia Herbs at "Hortus Medicus" Herbal Medicine Clinic Tawangmangu	Danang Ardiyanto, dr.	B2P2TOOT	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia 2021; 12(2): 158-165
48	Pendugaan umur simpan metode extend storage studies dan pengaruh lama penyimpanan terhadap organoleptik simplisia <i>Mentha x piperita L.</i>	Devi Safrina, STP	B2P2TOOT	Jurnal Teknologi dan Industri Hasil Pertanian, Vol 26 No 2: 115-122 (2021)
49	Model Kinetika Pengeringan, Kadar Sari dan Kadar Abu Simplisia Timi (<i>Thymus vulgaris L.</i>) dengan Beberapa Metode Pengeringan Manual dan Oven.	Devi Safrina, STP	B2P2TOOT	Agrointek Jurnal Teknologi Industri Pertanian, Vol. 15 Maret 2021
50	<i>Weed's Vegetation Analysis of Centella asiatica L. Urban Plantations</i>	Dian Susanti, SP	B2P2TOOT	Caraka Tani Vol.36, No.1, 2021 (Maret)
51	Analisa faktor internal tenaga kerja yang mempengaruhi kecepatan dan ketelitian sortasi basah tanaman pegagan	Dian Susanti, SP	B2P2TOOT	Agrointek Jurnal Teknologi Industri Pertanian, Vol. 15 Maret 2021
52	Pengaruh Formula Jamu Anti-Alergi terhadap kualitas hidup pasien rinitis alergi di klinik Hortus Medicus Tawangmangu	Fajar Novianto, dr.	B2P2TOOT	Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, April 2021
53	Penanganan dan Penerapan Teknologi Pascapanen Tanaman Obat	Harto Widodo, SP., M.Biotech., Dr.	B2P2TOOT	Agrointek, Vol. 15 No 1. Maret 2021: 263-281
54	FLUCTUATION OF <i>Doleschallia bisaltide</i> LARVAE (LEPIDOPTERA: NYMPHALIDAE) ON CARICATURE-PLANT (<i>Graptophyllum pictum</i>)	M. M. Bakti Samsu Adi, M.Si.	B2P2TOOT	J. Jurnal . Hama Penyakit Tumbuhan Tropika Vol. 21, No. 1, March 2021 Pages: 1-7

No	Judul Karya Tulis	Nama Penulis	Satker	Media Publikasi
55	<i>The Effect of Indonesian Anti-Hyperglycemic Herbal Formula on Fasting Blood Glucose and Quality of Life of Diabetic Patients: A Randomized, Open-Label Clinical Trial</i>	Peristiwaan R Widhi Astana, M.Biomed, dr.	B2P2TOOT	Tropical Journal of Natural Product Research
56	PENGARUH KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN, PRODUKSI DAN MUTU PEGAGAN	Rahma Widyastuti, SP, MSc.	B2P2TOOT	Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Vol. 32 No. 1, 2021 : 23 - 30
57	Kualitas Hidup Pasien Batu Saluran Kemih Yang Menggunakan Ramuan Jamu di Klinik Jejaring Saintifikasi Jamu	Ulfatun Nisa, M.Biomed, dr.	B2P2TOOT	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia, Vol. 14, No. 1, Juli 2021, hal 87-98
58	Uji Klinik Keamanan Ramuan Jamu Penurun Kolesterol	Zuraida Zulkarnain, dr.	B2P2TOOT	Jurnal Kefarmasian Indonesia, 2021: 11(1) 8-16

c) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan

Pada tahun 2021 capaian kinerja indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan telah tercapai sebanyak 27 hasil penelitian dan pengembangan yang diperoleh dari kontribusi satker ampunan dan satker lain di lingkungan Badan Litbangkes dengan rincian sebagai berikut.

Tabel III.29 Hasil penelitian bidang sumber daya dan pelayanan kesehatan tahun 2021

No	Judul Litbang	Ketua Penelitian	Satker	Anggaran
1	Riset Evaluasi Pelaksanaan dan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	Anggita Bunga Anggraini, Apt, MKM	Puslitbang SD-Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
2	Pengembangan Penyusunan Formularium Obat Tradisional Nasional untuk Fasyankes	Dra. Lucie Widowati, M.Si, Apt.	Puslitbang SD-Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
3	Uji Klinis Pengobatan Covid-19	dr. Muhammad Karyana, M.Kes	Puslitbang SD-Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
4	Uji Klinis Pemberian Plasma Konvalesen Sebagai Terapi Tambahan Covid-19	Prof. David Handojo Mujono, MD, Ph.D	Puslitbang SD-Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes

No	Judul Litbang	Ketua Penelitian	Satker	Anggaran
5	Uji Klinis Vaksin Merah Putih Nusantara (Vaksin Dendritik)	dr. Muhammad Karyana, M.Kes	Puslitbang SD-Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
6	Fase III, Acak-Terbuka, Uji Klinis Efikasi dan Keamanan Favipiravir Pada Pasien COVID-19 Derajat Sedang di Indonesia	dr. Armedy Ronny Hasugian, M.Biomed	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
7	Riset Evaluatif Pasca Vaksinasi COVID-19: Manajemen Logistik Vaksin COVID-19	Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
8	STUDI KASUS KONTROL : Efektivitas Vaksin Covid-19 Di Indonesia	Dr. Nurhayati, SKM, MKM	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
9	Monitoring dan Evaluasi Pasca Vaksinasi COVID-19: Durasi Proteksi	Dr. dr. Telly Purnamasari Agus, M.Epid	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
10	Riset Monitoring dan Evaluasi Pasca Vaksinasi Covid-19 di Indonesia Efek Vaksinasi Terhadap Transmisi COVID-19	Mimi Sumiarsih, SKM, MKM	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
11	UK Pengembangan vaksin COVID-19 Sub. Platform Inactivated Virus UNAIR-PT Biotis	dr. Made Dewi Susilawati, M.Epid	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
12	UK Pengembangan vaksin COVID-19 Sub. Platform Protein Sub-Unit Rekombinan (Vaksin BUMN)	Andi Leny Susyanty, S.Si., Apt., MKM / dr. Dona Arlinda	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
13	Studi Efikasi dan Keamanan Terapi Tambahan Obat Antibodi Monoklonal pada Pasien COVID-19 Ringan Sedang	dr. Armedy Ronny Hasugian, M.Biomed	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
14	Studi Efikasi dan Keamanan Terapi Tambahan Obat Baricitinib pada Pasien COVID-19	Dr. dr. Tri Maharani, M.Si, Sp.EM	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
15	Uji Klinis Immunogenicity and Safety Studi of Half and Full Dose of Heterologous dan Homologous COVID-19 Vaccine Booster in Adult Subjects in Indonesia	Dr. Dra. Raharni, Apt., M.Kes	Puslitbang SD – Yankes	DIPA Puslitbang SD-Yankes
16	<i>Assessment Of Health System Factors Contribute To Measles-Rubella (Mr) Immunization Coverage In Aceh And West Nusa Tenggara Provinces</i>	Yuyun Yuniar, S.Si., Apt., MA	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO
17	<i>Appraisal Capacity Building For Training Health Preparedness On Disaster In Hospitals And Community Health Centers</i>	Roy G. Massie, Ph.D	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO

No	Judul Litbang	Ketua Penelitian	Satker	Anggaran
18	<i>Capacity Building on Service availability Readiness Assesment In Primary Health Care (Puskesmas)</i>	Dr. dr. Harimat Hendarwan, M.Kes	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO
19	<i>Situation Analysis of The Current Minimum Service Standards Status in Puskesmas</i>	Dr. Ingan Tarigan	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO
20	<i>Analysis of Hospital Performance on Catastrophic Cases Payment and Policy Implication For Long Term Scheme</i>	Anni Yulianti, SKM, MKM	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO
21	<i>Indonesia's COVID-19 Knowledgehub</i>	Syachroni, MKM	Puslitbang SD – Yankes	Hibah WHO
22	<i>Policy Strategy Development For Health Promotion Programs and Disease Prevention By Encorage Community Empowerment and Role of Private Sector To Strengthening the Service in Primary Health Care Indonesia</i>	Dr. drg. Tati Suryati	Puslitbang SD – Yankes	UNICEF
23	Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan Mental pada Remaja Usia 11-15 Tahun di Pulau Jawa, Indonesia: Pengembangan dan Uji Kelayakan Berpusat pada Budaya dan Pengguna (<i>Improving Mental Literacy among Young People aged 11-15 years in Java, Indonesia: Co-development and Feasibility Testing Of a Culturally-appropriate, User-contered Resource (IMPETUS)</i>)	Dr. dr. Irmansyah, Sp.J(K)	Puslitbang SD-Yankes	University of Manchester
24	Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	Zain Hadifah, M.Sc	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Balai Litbang Kesehatan Aceh
25	Penguatan District-based Public Private Mix Tuberculosis pada Masa Kedaduratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di kota Tasikmalaya	Endang Puji Astuti, SKM, M.Si	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran	Loka Litbang Kesehatan Pangandaran
26	Pengembangan Model Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Dan Nusa Tenggara Barat	Ruben Wadu Willa, SKM, M,Sc	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak	Loka Litbang Kesehatan Waikabubak
27	Implementasi Program Posbindu PTM di Institusi dalam rangka menurunkan PTM di DIY	Zumrotus Sholichah	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara	Balai Litbang Kesehatan Banjarnegara

d) Jumlah hasil riset status kesehatan masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional wilayah I

Pada tahun 2021, Puslitbang SD-Yankes mempunyai satu target untuk IKK jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah I. Puslitbang SD-Yankes merupakan koordinator Wilayah (Korwil) II melaksanakan SSGI di 7 (tujuh) Provinsi yaitu Aceh, Riau, DKI, DIY, Jateng, NTT dan Sulsel. SSGI Korwil II dilakukan di 127 Kab/Kota yang terdiri dari 2170 blok sensus.

e) Jumlah hasil riset status Kesehatan masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional wilayah IV

Puslitbang SD-Yankes memiliki satu target IKK jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah IV yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh B2P2TOOT. Korwil IV melaksanakan SSGI di tujuh Provinsi yaitu Jambi, Kalteng, Kaltim, Kaltara, Sulteng, Sulbar dan Kepri. SSGI Korwil IV dilakukan di 69 Kab/Kota yang terdiri dari 1971 blok sensus.

f) Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan Prioritas di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Riset Evaluasi Intervensi Kesehatan yang dilakukan tahun ini adalah Riset Evaluasi Pendayagunaan Dokter Spesialis di Indonesia. Tujuan umum penelitian ini yaitu mengevaluasi program pendayagunaan dokter spesialis di Indonesia. Sedangkan tujuan khususnya yaitu mengidentifikasi kesenjangan perencanaan, pengadaan, dan penempatan dokter spesialis di Indonesia yang terjadi di lapangan dengan regulasi yang ada, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan dokter spesialis serta mengukur keberhasilan program pendayagunaan dokter spesialis di Indonesia.

Lokasi penelitian yaitu 8 RS milik pemerintah yang dipilih secara simple random sampling di 8 provinsi (Sumatera Selatan, Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua Barat). Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur dan pedoman wawancara mendalam. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket ke 353 dokter spesialis. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam kepada perwakilan dari BPPSDM Kemenkes, Komite Penempatan Dokter Spesialis (KPDS),

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah masih ada kesenjangan antara pelaksanaan program dengan Permenkes 69/2016 dan Permenkes 36/2019 pada point: daerah belum menyusun perencanaan kebutuhan SDM dan visitasi belum dilakukan oleh seluruh Dinkesprov dan belum melibatkan OP cabang/provinsi, surat pernyataan kesediaan mengikuti WKDS belum dipenuhi oleh seluruh peserta WKDS dan ada surat pernyataan kesediaan mengikuti PGDS oleh peserta PGDS dimana poin ini belum tercantum di Permenkes 36/2019, pembekalan belum sepenuhnya melibatkan institusi pendidikan, Dinkes Provinsi dan Dinkes Kab/kota, peserta belum seluruhnya melapor ke Dinkes Kab/kota dan Dinkes kab/kota belum melaporkan keberadaan peserta WKDS/PGDS ke Dinkes Provinsi, monev dan binwas belum dilakukan oleh Dinkes, motivasi, retensi dan stress kerja di masa pandemi berada pada kategori tinggi.

Riset ini merekomendasikan perlunya sosialisasi regulasi terkait pembagian peran baik di tingkat Pusat maupun daerah dalam program ini. Selain itu, Pemerintah daerah diharapkan dapat memenuhi komitmennya dan ada koordinasi dengan institusi pendidikan dan organisasi profesi dalam pemenuhan dan pemerataan dokter spesialis.

4. Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Kegiatan ini dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan (Puslitbang HMK) serta dibantu oleh Balai Litbangkes Magelang, Balai Litbangkes Tanah Bumbu dan Balai Litbangkes Banjarnegara. Hasil kinerja litbang bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021 adalah sebagai berikut ini.

Tabel III.30 Indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	1	1	100
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	13	22	169
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	42	68	162
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	6	6	100
	Jumlah kabupaten/kota yang menerapkan sistem integrasi pencatatan kelahiran, kematian dan penyebab kematian maternal dan neonatal yang mendukung Pencatatan Sipil Statistik Hayati (PS2H) yang dibangun	5	5	100
	Jumlah rekomendasi penguatan sistem pencatatan data rutin program kesehatan	1	1	100

a) Rekomendasi kebijakan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dapat berupa output kegiatan kajian atau penelitian. Rekomendasi kebijakan dapat berdasarkan permintaan/penugasan dari program/unit utama di Kemenkes. Pada Tahun 2021, capaian kinerja Rekomendasi Kebijakan di Bidang Humaniora

dan Manajemen Kesehatan terdiri dari Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan sebanyak 15 rekomendasi kebijakan, Balai Litbangkes Banjarnegara sebanyak 5 rekomendasi kebijakan, Balai Litbangkes Tanah Bumbu sebanyak 1 rekomendasi kebijakan. Pada saat efisiensi anggaran Tahun 2021, terjadi revisi jumlah target kinerja Rekomendasi Kebijakan pada Balai Litbangkes Tanah Bumbu, semula target awal adalah 2 menjadi 1 rekomendasi kebijakan. Judul-judul rekomendasi kebijakan disajikan pada tabel berikut.

Tabel III.31 Rekomendasi kebijakan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti/Penyusun	Satker
1.	Strategi Pembiayaan Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas: Upaya Menjaga Keberlanjutan Akreditasi Puskesmas di Indonesia	Irfan Ardhani	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
2.	Kesiapan Rumah Sakit Menghadapi Covid-19	Tita Rosita, Tri Juni Angkasawati, Hendrianto Trisnowibowo	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
3.	Implementasi Penguatan Sistem Pencatatan Kelahiran, Kematian dan Penyebab Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Dede Anwar Musadad, Retno Widyastuti, Muhammad Rijadi, Wulan Sembiring, Hijaz Nunung	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
4.	Jemaah Sehat Ibadah Haji Lancar melalui Penguatan Regulasi dalam Pembinaan Manasik Kesehatan Haji	Rustika, dkk	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
5.	Pencatatan Data Imunisasi yang Akurat untuk Kesehatan Bayi di Indonesia	Masdalina Pane, Riati Anggriani, Mugi Wahidin, Yuslely Usman, Tri Juni Angkasawati	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
6.	Implementasi dan Strategi Penguatan Sistem Pencatatan Kelahiran, Kematian dan Penyebab Kematian (PS-PKKPK)	Dede Anwar Musadad, Tri Juni Angkasawati, Yusleli Usman, Tita Rosita, Tetrian Widiyanto, Ratih Ariningrum, Merry Lusiana, Ristrini, Retno Widyastuti, Hendrianto Trisnowibowo	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
7.	Stop "Mager" Turunkan Obesitas melalui Gerakan Jumat sebagai Hari Olahraga dalam Upaya Menurunkan Faktor Resiko Penyakit DM, Penyakit Jantung dan Hipertensi pada ASN	Tety Rachmawati	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti/Penyusun	Satker
8.	Perencanaan Penganggaran Responsif Gender dalam Pelaksanaan Penelitian Inklusif	Ratna Widyasari	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
9.	Peningkah Penetapan Besaran Alokasi Anggaran Program Kesehatan Ibu dan Anak terhadap Penurunan AKI dan AKB di Indonesia	Ristrini	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
10.	Penguatan Manfaat Promotif dan Preventif Perorangan untuk Pengendalian Pembiayaan Penyakit Katastropik Program JKN Pasca Pandemi Covid-19	Wahyu Pudji Nugraheni	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
11.	Penguatan Fungsi Puskesmas sebagai Pertanggungjawaban Wilayah dalam Penyelenggaraan Pencatatan dan Pelaporan Data Rutin Kesehatan Ibu dan Anak	Jenny Veronika Samosir	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
12.	Revitalisasi TPKJM: Lintas Sektor Bekerja, Masyarakat Berdaya	Rozana Ika	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
13.	Penguatan Sistem Rujukan Upaya Kesehatan Masyarakat Sebagai Penguatan Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu Anak dan Gizi Balita	Irfan Ardhani	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
14.	Kebijakan Tata Kelola Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan dalam Mendukung Program Prioritas dan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Mugi Wahidin	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
15.	Meningkatkan Penerimaan Program Vaksin pada Masyarakat yang Belum dan Menolak Divaksinasi	Setia Pranata	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
16.	Upaya pencegahan DBD dengan gerakan sarujuk dalam mewujudkan kawasan bebas jentik	Nova pramestuti, eva lestari, adil ustiawan, ulfah farida trisnawati balai litbang kesehatan banjarnegara	Balai Litbangkes Banjarnegara
17.	Pendamping satu biyung satu kader (sabu saka) untuk peningkatan status keshatan ibu hamil	Sunaryo, dkk	Balai Litbangkes Banjarnegara
18.	Strategi percepatan eliminasi malaria kabupaten banjarnegara:	Tri Ramadhani	Balai Litbangkes Banjarnegara

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti/Penyusun	Satker
	Penguatan surveilans migrasi di tingkat desa		
19.	Kajian Kematian Ibu di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah	Sunaryo	Balai Litbangkes Banjarnegara
20.	Optimalisasi pengendalian leptospirosis melalui peningkatan sistem pelaporan dan penguatan kerjasama/jejaring lintas sector	Dyah Widiastuti, Ihda Zuyina	Balai Litbangkes Banjarnegara
21.	Sinkronisasi Data Monitoring Penyakit Dampak Kabut Asap Karhutla "Data Akurat, Kebijakan Tepat Masyarakat Sehat"	Liestiana Indriyati, Dicky Andiarsa, Deni Fakhrizal	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
22.	Evaluasi Program Implementasi PMK No. 15 Tahun 2017 tentang Cacingan di Provinsi Kalimantan Selatan	Nita Rahayu	Balai Litbangkes Tanah Bumbu

b) Hasil penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan

Pada Tahun 2021, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Balai Litbangkes Banjarnegara, dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu telah melaksanakan total 6 kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan. Judul-judul penelitian di Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.32 Hasil penelitian dan pengembangan di bidang humaniora dan manajemen kesehatan tahun 2021

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1.	Evaluasi Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan di Indonesia	Mugi Wahidin, SKM, M.Epid	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
2.	Riset Evaluatif Vaksin Covid 19: Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid 19 di Indonesia	Drs. Setia Pranata, M.Si	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
3.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Gangguan Jiwa	Rozana Ika Agustiya, S.Psi, M.Psi.T	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
4.	Identifikasi Strategi Penguatan Fungsi Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat Program	Irfan Ardani, S.Fil., MKM	Puslitbang Humaniora dan

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
	Kesehatan Ibu Anak dan Gizi Balita di Puskesmas		Manajemen Kesehatan
5.	Revitalisasi Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) untuk Peningkatan Implementasi Pelayanan Antenatal Standar di Kabupaten Ketapang, Kalbar	Bina Ikawati, SKM, M.Kes	Balai Litbangkes Banjarnegara
6.	Evaluasi Program Implementasi PMK No. 15 Thn 2017 Tentang Kecacingan di Provinsi Kalsel	Nita Rahayu, SKM, M.Sc	Balai Litbangkes Tanah Bumbu

Selain output Hasil Litbang Bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan, Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan juga mempunyai output litbangkes yang merupakan Prioritas Nasional yaitu:

- 1) Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III
- 2) Kabupaten/kota yang menerapkan sistem integrasi pencatatan kelahiran, kematian dan penyebab kematian maternal dan neonatal yang mendukung Pencatatan Sipil Statistik Hayati (PS2H) yang dibangun, dengan target 5 kabupaten/kota yang menerapkan PS2H
- 3) Rekomendasi penguatan sistem pencatatan data rutin program kesehatan, dengan target 1 rekomendasi kebijakan.

c) Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Pada Renstra Kemenkes 2020-2024, definisi operasional untuk IKK Publikasi Karya Tulis Ilmiah mengalami perubahan. Definisi operasional yang baru adalah menghitung jumlah karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang terbit dalam jurnal terindeks global/terakreditasi nasional dan atau buku/bagian dari buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internasional/nasional berstatus sebagai badan hukum penerbit/*publishing house* dan atau anggota IKAPI sesuai dengan Perka LIPI No 14 tahun 2018, ditulis oleh peneliti Badan Litbangkes sebagai penulis pertama (*first author*). Dengan definisi baru ini, selain artikel ilmiah, maka buku dan prosiding termasuk dihitung sebagai capaian.

Capaian indikator jumlah publikasi karya tulis ilmiah bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan pada Tahun 2021 ini melampaui target dengan jumlah 68 publikasi, yang terdiri dari 27 publikasi yang termuat di jurnal nasional dan 41 publikasi di jurnal internasional. Hal ini disebabkan dukungan upaya peningkatan kapasitas peneliti berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan mengundang nara sumber dari LIPI, pakar, dan media ilmiah/popular yang dilaksanakan secara rutin tiap tahun, serta penyediaan biaya submit artikel di jurnal berbayar dalam dan luar negeri dengan dukungan anggaran yang cukup dan meningkat setiap tahun. Berikut adalah daftar judul publikasi bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

Tabel III.33 Judul publikasi karya tulis ilmiah di bidang humaniora dan manajemen kesehatan yang dipublikasikan tahun 2021

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
1.	Penyelenggaraan Pembiayaan Non Kapitasi Untuk Penapisan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Kota Bogor, Jawa Barat	Mugi Wahidin, Aan Kurniawan, dan Sendy Agita	Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 48, No. 3, September 2020 : 183 - 190	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
2.	Relevansi, Efektivitas dan Sustainability Model Pemberdayaan Paraji dan Kokolot dalam Upaya Meningkatkan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	Sri Handayani, Suharmiati Suharmiati, Karlina Karlina, Yurika Fauzia Wardhani	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 24 No 1 (2021)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
3.	Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Penduduk Lanjut Usia di Indonesia Berdasarkan Data Riskesdas 2018	Rukmini Rukmini, Lusi Kristiani	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 24 No 1 (2021)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
4.	Daun Bungkus dan Hegemoni Kaum Laki-laki: Riset Etnografi di Masyarakat Irirutu, Papua Barat	Setia Pranata, Tri Juni Angkasawati, Rachmalina Prasodjo	ANTROPOLOGI INDONESIA VOL. 41 NO. 2, 2020 (ed Sept-Februari)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
5.	Peran Dinas Sosial Kota Surabaya Dalam Mendukung Program Pelayanan Kesehatan Bagi Lansia	Rukmini, Oktarina, Astridya Paramita	Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial Volume 20 Nomor 1 Bulan April Tahun 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
6.	Perbedaan Pola Religiositas Orang Tua dalam Keputusan Melakukan Imunisasi Dasar pada Anak	Asep Kusnali, Rozana Ika Agustiya, Teguh Dartanto	Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Vol. 01, No. 01, 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
7.	Determinan Penggunaan Kontrasepsi pada Perempuan di Perkotaan Indonesia	Tumaji, Oktarina	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.2, Juni 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
8.	Telaah Semi-Sitematik Potensi Mimosa pudica L. Sebagai Antidepresan, Antiansietas, dan Gangguan Suasana Hati	Lusi Kristiana, Pramita Andarwati, Zulfa Auyati Agustina	Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia Vol 14 No 1 (2021): 71-83	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
9.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ukuran Keluarga di Indonesia	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari	Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial I Vo. 12 No. 1 Juni 2021 : 1-13	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
10.	<i>Health Citizenship and Healthcare Access in Indonesia, 1945-2020</i>	Arief Priyo Nugroho, Sri Handayani, Diyan Ermawan Effendi	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 24, Issue 3, March 2021 (284-301)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
11.	Pantangan Makanan pada Suku Muyu di Papua	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari	Amerta Nutrition 5 (3) 2021: 251-259	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
12.	Religiositas dan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak	Asep Kusnali, Teguh Dartanto	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.3, Juli 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
13.	Gambaran Pelaksanaan Program Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) di Dua Puskesmas di Kota Jakarta Pusat Tahun 2020	Mugi Wahidin, Rini Febrianti	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.3, Juli 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
14.	Pengelompokan Provinsi berdasarkan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular untuk Upaya Pengendalian Penyakit dengan Pendekatan Multidimensional Scaling (MDS)	Herti Maryani, Lusi Kristiana, Astridya Paramita, Paramita Andarwati, Nailul Izza	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.3, Juli 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
15.	<i>Best Practice of Hospital Management Strategy to Thrive in the National Health Insurance (JKN) Era</i>	Wahyu Pudji Nugraheni, Asri Hikmatuz Zahroh, Risky Kusuma Hartono	Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol. 9 No. 1 Juni 2021: 9-22	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
16.	Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Beberapa Etnis Indonesia	Sri Handayani, Syarifah Nuraini, Rozana Ika Agustiya	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.4, Oktober 2021	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
17.	Determinan Penggunaan Rokok Elektronik pada Remaja di Jakarta Pusat Tahun 2020	Mugi Wahidin, Rini Handayani, Ira Marti Ayu	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol. 31 No. 4 (2021)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
18.	Keragaman, Dominasi Tikus Silvatik, Kepadatan Pinjal dan Kewaspadaan Pes di Daerah Fokus Pes di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali	Jarohman Raharjo, Tri Wijayanti	BALABA Vol. 17 No. 1, Juni 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
19.	Leptospira pada Tikus dan Badan Air serta Riwayat Penularan Penderita di Daerah Baru Kasus Leptospirosis di Bantul	Zumrotus Sholichah, Bondan Fajar Wahyudi, Corry Laura Junita Sianturi, Novia Tri Astuti	BALABA Vol. 17 No. 1, Juni 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
20.	<i>Spatial Distribution of Malaria Vector Breeding Sites in Purworejo District, Central Java Province</i>	Sunaryo, Bina Ikawati, Tri Wijayanti	ASPIRATOR, Vol. 13 no.1, June 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
21.	Peran Tikus Got (<i>Rattus norvegicus</i>) dari Kelompok Tikus dan <i>Suncus</i> sebagai Penular Utama Leptospirosis di Semarang	Zumrotus Sholichah, Bina Ikawati, Dewi Marbawati, Miftahuddin Majid Khoeri, dan Dewi Puspita Ningsih	Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 15 No. 1, 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
22.	Gambaran Epidemiologi Peningkatan Kasus Chikungunya di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga	Nova Pramestuti, Ihda Zuyina Ratna Sari, Endang Setiyani, Ulfah Farida Trisnawati, Eva Lestari, Adil Ustiawan	Balaba Volume 17 Nomor 2 Desember 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
23.	Optimasi Analisis <i>Melting Curve</i> untuk Skrining Cepat dan Sensitif Mutasi V1016G pada <i>Aedes aegypti</i> Resisten Sintetik Piretroid dengan Reaksi Rantai Polimerase Spesifik Alel	Dyah Widiastuti, Agustiningih, Ihda Zuyina Ratna Sari, Tri Ramadhani)	Balaba Volume 17 Nomor 2 Desember 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
24.	Kajian Entomologi dalam Mendukung Pengendalian Malaria melalui Program Flying Health Care (FHC) di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua	Tri Ramadhani, Amirullah, Rahmat	Balaba Volume 17 Nomor 2 Desember 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
25.	Nilai Nilai Budaya Jawa dalam Pengendalian Malaria untuk Mencapai Eliminasi Malaria di Kawasan Bukit Menoreh	Tri Isnaini, Bina Ikawati, Asnan Prastawa, Zumrotus Sholichah	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol. 24 No.4, Oktober 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
26.	<i>Malaria Situation in South Kalimantan Province 2010 - 2018</i>	M. Rasyid Ridha	Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol.9, No.2, Mai 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
27.	Analisa Keberhasilan Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis Re-TAS 1 di Kabupaten HSU	Yuniarti Suryatinah	Jurnal Aspirator, Vol.13, No.1, Juni 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
28.	Spot Survei Entomologi Malaria di Daerah Epidemi di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan	M. Rasyid Ridha	Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, Vol.20, No.2, Oktober 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
29.	Laboratory Preparedness to Support The Covid-19 Pandemic Respond in Indonesia	Ni Ketut Aryastami, Harimat Hendarwan, Vivi Setiawaty, Amir Su'udi, Ully Adhie Mulyani, Made Dewi Susilawati, Syachroni, Nelly Puspandari, Agus Suwandono	Health Science Journal of Indonesia, Vol. 11, No. 2, December 2020	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
30.	<i>The Determinant of Healthcare Childbirth Among Young People in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Rukmini Rukmini	Journal of Public Health Research, Volume 10(1); 2021 Jan 14	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
31.	<i>Review the Use of Antivirus for COVID-19 Treatment</i>	Lukman Prayitno, Julien Rosye Mawuntu, Herna, Tri Juni Angkasawati	Journal of Health Management. first published online: March 1, 2021. page 1-15	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
32.	<i>The Effects of Mother's Education on Achieving Exclusive Breastfeeding in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Mursyidul Ibad, Ina Kusrini	BMC Public Health (2021) 21:14	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
33.	<i>The Border-Non-Border Areas Disparities in Hospital Utilization in Kalimantan Island, Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari	Medico-legal Update, January- March 2021, Vol. 21, No. 1	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
34.	<i>The effects of mother's education on achieving exclusive breastfeeding in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Mur syidul	BMC Public Health Vol 21, Article Number: 14 (2021)	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
		Ibad & Ina Kusrini		
35.	<i>Does Education Level Matter in Women's Risk of Early Marriage?: Case Study in Rural Area in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Ratu Matahari	Medico-legal Update, January-March 2021, Vol. 21, No. 1: 24-28	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
36.	<i>Hegemony in Effective Communication on the Modern Health Services During Pregnancy, Give Birth, and Postpartum in Baduy Communities</i>	Ratih Ariningrum, Vita Kartika, Rozana Ika Agustiya & Choirum Latifah	Global Journal of Health Science; Vol. 13, No. 1; 2021 ISSN 1916-9736 E-ISSN 1916-9744 Published by Canadian Center of Science and Education	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
37.	<i>Stakeholders' Perspectives of Factors that Enable Primary Health Center Accreditation in Eastern Indonesia</i>	Diyan Ermawan Effendi, Irfan Ardani, Arief Priyo Nugroho, Jenny Veronica Samosir	Annals of Tropical Medicine & Public Health, Jan 2021 Vol. 24 Issue 01	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
38.	<i>Ecological Study of Healthcare Childbirth in Indonesia: Does Antenatal Care Matter?</i>	Zulfa Auliyati Agustina, Mara Ipa, Pramita Andarwati, Lusi Kristiana, Agung Dwi Laksono	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, July-September 2021, Vol. 15, No. 3: 4580-4587	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
39.	<i>Adolescent Pregnancy Prevention in Rural Indonesia: a Participatory Action Research</i>	Diyan Ermawan Effendi, Lestari Handayani, Arief Priyo Nugroho, Iswari Hariastuti	Rural and Remote Health 2021; 21: 6639. https://doi.org/10.22605/RRH6639	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
40.	<i>Hypertension among Elderly in Indonesia: Analysis of the 2018 Indonesia Basic Health Survey</i>	Rukmini, Agung Dwi Laksono, Lulut Kusumawati, Khrisma Wijayanti	Medico Legal Update (2021), 21(3), 78-86	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
41.	<i>The Injury among Elderly in Indonesia: Analysis of the 2018 Indonesian Basic Health Survey</i>	Suci Wulansari, Vera nita Prabaningrum, Rukmini, Agung Dwi Laksono	Medico Legal Update, 21(3), 511-517	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
42.	<i>Hospital Accessibility in Indonesia</i>	Zainul Khaqiqi Nantabah, Diyan Ermawan Effendi, Zulfa Auliyati Agustina, Mara Ipa, Agung Dwi Laksono	Medico-legal Update, July-September 2021, Vol.21, No. 3: 125-133	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
43.	<i>Medicinal Plants Knowledge and Traditional Healing Practices of Mentawai Indigenous People in Indonesia: An Ethnomedicine Approach</i>	Suharmiati Suharmiati, Zulfa Auliyati Agustina, Diyan Effendi	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, July-September 2021, Vol. 15, No. 3: 4191-4199	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
44.	<i>Dietary Pattern and Physical Activity Related to Hypertension in Indonesia</i>	Ninie Lely Pratiwi, Tety Rachmawati, Tri Juni Angkasawati, Suharmiati, Lestari Handayani, Agung Dwi Laksono	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, Jul-Sep 2021, Vol 15 Issue 3: 3802-3810	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
45.	<i>The Determinant of Health Insurance Ownership among Pregnant Women in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Ratu Matahari	BMC Public Health (2021) 21:1538	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
46.	<i>Determinants of Human Papilloma Virus (HPV) Vaccination among Elementary Students in Central Jakarta</i>	Mugi Wahidin, Rini Febrianti	Indonesian Journal of Cancer 15(1) 2021: 26-31	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
47.	<i>Clustering of Provinces in Indonesia Based on Maternal Health Indicators</i>	Herti Maryani, Lusi Kristiana, Astridya Paramita, Paramita Andarwati, Nailul Izza	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology: vol. 15 No.4 (2021): 1446-1455	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
48.	<i>Determinants of Tobacco Use among Adolescents and Young Adults in Indonesia: An Analysis of IFLS-5 Data</i>	Diyan Effendi, Arief Priyo Nugroho, Zainul Khaqiqi Nantabah, Agung Dwi Laksono, Lestari Handayani	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology: vol. 15 No.3 (2021): 2765- 2773	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
49.	<i>The Association of Household Garbage Management and Socioeconomic with Underweight in Children Under Five in Lebak District and Tangerang City, Banten, Indonesia</i>	Noor Edi Widya Sukoco, Yuslely Usman, Gurendro Putro, Puti Sari Hidayangsih	Global Journal of Health Science, Canadian Center of Science and Education, vol. 13(9), pages 1-90, September	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
50.	<i>Challenges in Maternal and Child Health Routine Data Administration in Indonesia: A Qualitative Study</i>	Arief Priyo Nugroho, Diyan Effendi, Zulfa Auliyati Agustina, Asep Kusnali, Siti Maimunah, Irfan Ardani, Ratna Widyasari	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, October-December 2021, Vol. 15, No. 4: 752-760	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
51.	<i>Regional Disparities of Facility-Based Childbirth in Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari	Trend in Sciences 2021; 18(21): 38	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
52.	<i>The Disparities in Health Insurance Ownership of Hospital-based Birth Deliveries in Eastern Indonesia</i>	Agung Dwi Laksono, Ratna Dwi Wulandari, Zuardin Zuardin & Nopi anto Nopianto	BMC Health Services Research (2021) 21:1261	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
53.	<i>Factors Associated with Measles Antibody Titers in Children Aged 12-36 months in Indonesia: an Analysis of National Health Research 2013</i>	Ni Ketut Aryastami, Prisca Petty Arfine, Vivi Setiawaty, Siti Isfandari	Health Science Journal of Indonesia 2021;12(2):97-103	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
54.	<i>Traditional Practices Influencing the Use of Maternal Health Care Services in Indonesia</i>	Ni Ketut Aryastami, Rofingatul Mubasyiroh	PLoS ONE 16(9): e0257032. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257032	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
55.	<i>Community Behavior in Malaria Prevention after the Implementation of Intervention Programs in Purworejo, Magelang and Kulonprogo Regencies</i>	Dyah Widiastuti, Bina Ikawati, Sunaryo, Siwi Pratama Mars Wijayanti	Annals Of Tropical Medicine And Public Health - Volume 24 Issue 1, January 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
56.	<i>Entomological Indicators with the Existence of Dengue Virus, and the Risk of DHF Transmission in</i>	Tri Ramadhani, Tri Isnani, Bina Ikawati	Annals Of Tropical Medicine And Public Health - Volume 24	Balai Litbangkes Banjarnegara

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
	<i>Mempawah District, West Kalimantan</i>		Issue 1, January 2021	
57.	<i>Case Analysis of Leptospirosis in Pituruh and Purwodadi, Purworejo District, Central Java Province, Indonesia 2019</i>	Tri Wijayanti, Zumrotus Sholichah, Bina Ikawati, Bondan Fajar Wahyudi, Dewi Marbawati	Annals Of Tropical Medicine And Public Health Volume 24 Issue 1, January 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
58.	<i>Leptospirosis Surveillance Based on Public Health Center (An Early Diagnosis and Treatment Efforts of Leptospirosis Control In Bantul District, Yogyakarta)</i>	Sunaryo, Dyah Widiastuti	Annals of Tropical Medicine & Public Health Jan 2021 Vol. 24 Issue 01	Balai Litbangkes Banjarnegara
59.	<i>Adverse Reactions Following Mass Drug Administration With Diethylcarbamazine And Albendazole For Lymphatic Filariasis Elimination In West Sumatera, Indonesia</i>	Dyah Widiastuti, Agung Puja Kesuma, Jastal, Ina Kusriani, Siwi Pramatama Mars Wijayanti and Pandji Wibawa Dhewantara	The Southeast Asian Journal Of Tropical Medicine And Public Health Vol. 52 No. 1 (2021)	Balai Litbangkes Banjarnegara
60.	<i>Insecticide Resistance of Aedes aegypti to Deltamethrin and its Genetic Variability in Jambi Province</i>	Dyah Widiastuti, Sunaryo Sunaryo, Agustiningsih Agustiningsih, Siwi Pramatama Mars Wijayanti, and Nastiti Wijayanti	AIP Conference Proceedings 2353, 25 May 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
61.	<i>Ecohealth Approach in Anticipating Japanese Encephalitis in Tulungagung District, East Java Province</i>	Bina Ikawati, Tri Wijayanti, Dyah Widiastuti, Nova Pramestuti, Tri Isnani, and Tri Ramadhani	BIO Web of Conferences 33, 07002 (2021), ICAVESS 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
62.	<i>Spatial Model to Determine Environment-Based Disease: Leptospirosis Vulnerability Zones in Bantul District, Indonesia</i>	S. Sunaryo, D. Marbawati, and B. Ikawati	The 4th Geoplanning International Conference of Geomatics and Planning, IOP Conf. Series: Earth and	Balai Litbangkes Banjarnegara

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi	Satker
			Environmental Science 887	
63.	<i>Research Article Estimation Methods of Rat Abundance Concerning Zoonotic Diseases in Gunung Kidul Regency, Yogyakarta, Indonesia</i>	Dwi Priyanto, Bondan Fajar Wahyudi and Sunaryo	AJAVA : Asian Journal of Animal and Veterinary Advances 16 (1): 30-42, 2021	Balai Litbangkes Banjarnegara
64.	<i>Melting Curve Analysis to Differentiate Rickettsia spp. and Rickettsia Felis</i>	Dyah Widiastuti	The 4th International Conference on Biosciences. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 948 (2021) 012079	Balai Litbangkes Banjarnegara
65.	<i>An overview of Malaria Elimination Efforts in South Kalimantan from 2010 to 2018</i>	M. Rasyid Ridha	International Journal of Public Health Science (IJPHS), IJPHS, Vol.10, No.1, Maret 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
66.	<i>Effect of Passive Smoking on Low Birth Weight (LBW) Incidence in Indonesia : Analysis of Riskesdas Data in 2018</i>	Wulan Sari RGS	International Journal of Pharmaceutical Research (IJPR), Vol.13, Issue 1, Jan-Mar 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
67.	<i>A review of Fasciolopsis Buski Distribution and Control in Indonesia</i>	M. Rasyid Ridha	Veterinary World, Vol. 14, Oktober 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu
68.	<i>Culture, Ethnic, Lifestyle, and Diabetes</i>	Windy Try Yuana	Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology, Vol. 14, No. 4, Oktober-Desember 2021	Balai Litbangkes Tanah Bumbu

d) Jumlah kabupaten /kota yang menerapkan sistem pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian dalam mendukung Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H)

Penelitian “Penguatan Sistem Pencatatan Kelahiran, Kematian dan Penyebab Kematian (PS-PKKPK)”, merupakan pengembangan dari kegiatan Sampling Registration System (SRS) yang dilaksanakan pada Tahun 2012-2014 dengan dana hibah Global Fund-Health Strengthening System (GF-HSS) dan berlanjut pada Tahun 2016-2018 dengan APBN. Penelitian Model Penguatan Sistem Pencatatan Kelahiran, Kematian, dan Penyebab Kematian dimulai pada Tahun 2019 dan menjadi kegiatan Janji Presiden Prioritas Stunting yang dikoordinasi oleh Kantor Staf Presiden dan Kemenko Pembangunan Manusia dan Pemberdayaan. Penelitian PS-PKKPK tahun 2021 mempunyai target 5 kabupaten/kota yang keseluruhannya telah tercapai.

Tujuannya adalah implementasi model PS-PKKPK di Kabupaten Cirebon, Pidie, Hulu Sungai Tengah, Bolaang Mongondow Utara, dan Kepulauan Sula. Kegiatan berupa penguatan yang meliputi peninjauan dan sosialisasi, rapid assessment, pelatihan AV, SMPK dan manajemen data, pengumpulan data, serta pengolahan dan analisis data. Dari hasil implementasi ini dapat dihasilkan berbagai angka kematian (Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu), Umur Harapan Hidup, serta Pola Penyebab Kematian.

e) Jumlah rekomendasi penguatan system pencatatan data rutin program Kesehatan

Penelitian Penguatan Sistem Pencatatan Data Rutin Program ASPAK bertujuan penguatan sistem melalui aplikasi agar diperoleh data Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang berkualitas di masa pandemi Covid-19. Target indikator ini adalah 1 laporan yang sudah terealisasi. Pengambilan data dilakukan di 5 Provinsi yaitu Provinsi DKI Jakarta, Sumatera Utara, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan pada Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kab/Kota, Rumah Sakit, dan Puskesmas. Pengambilan data juga dilakukan secara online untuk seluruh Fasyankes di Indonesia.

f) Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah III

Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan memiliki satu target IKK jumlah laporan status kesehatan masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) Wilayah III. Korwil III melaksanakan SSGI di tujuh Provinsi yaitu Sumbar, Jatim, Bali, NTB, Sulut, Papua dan Malut. SSGI Korwil III dilakukan di 212 Kab/Kota yang terdiri dari 3601 blok sensus.

5. Meningkatkan dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan

Definisi Operasional dua indikator berikut yaitu tersedianya dokumen hasil pelaksanaan kegiatan dalam bidang Program dan Informasi; Umum, Dokumentasi dan Jejaring; Keuangan dan Barang Milik Negara; Hukum, Organisasi dan Kepegawaian; dan jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan dihitung dari tersedianya dokumen untuk dukungan manajemen pelaksanaan Riset Kontijensi, Riset Iptek Kesehatan dan Riset Skala Nasional.

Tabel III.34 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program litbangkes tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100
	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan	5	5	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
	Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	58*	35,24	97**

* Target yang terdapat di Renstra Kemenkes 2020-2024

**Capaian Nilai RB Program Litbang Kesehatan dibandingkan dengan bobot nilai pengungkit di tingkat Unit Utama sebesar 36,30% berdasarkan Skema Penilaian baru dalam PermenPAN-RB No. 26 Tahun 2020

Pada tahun 2021, Sekretariat Badan Litbangkes telah berhasil mencapai target indikator jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan dan jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan sebanyak masing-masing 5 dokumen. Pada tahun 2021 sesuai tabel di atas, nilai reformasi birokrasi pada program Badan Litbang Kesehatan dengan target sebesar 58 dan capaian sebesar 35,24.

C. Sandingan Capaian IKK Tahun 2020 dan 2021

Sebagai penjabaran atas target yang akan dicapai pada IKP Badan Litbangkes, maka ditetapkan target IKK Badan Litbangkes. Pelaksanaan kinerja atas IKK dilaksanakan oleh seluruh satker Badan Litbangkes, namun perhitungan target dan capaiannya terhitung pada masing-masing kegiatan di satker pengampu Eselon II. Sandingan capaian IKK tahun 2020 dan 2021 disampaikan pada tabel berikut.

Tabel III.35 Sandingan capaian kinerja IKK Badan Litbangkes tahun 2020 dan 2021

Sasaran	IKK	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang biomedis, life science, dan teknologi dasar kesehatan	5	7	140	14	15	107
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang biomedis dan teknologi dasar kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	28	43	153,5	49	52	106

Sasaran	IKK	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	11	12	109,9	15	15	100
	Jumlah hasil Riset Biomedis pada Riset Kesehatan Nasional	1	1	100	1	1	100
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan life science bidang kesehatan	3	3	4	4	4	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	16	21	131,25	19	26	136,84
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan/atau elektronik nasional dan internasional	52	62	119,23	52	58	111,54
	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan dibidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	13	20	153,85	27	27	100
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah I	1	1	100	1	1	100

Sasaran	IKK	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah IV	1	1	100	1	1	100
	Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait sumber daya dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan	1	1	100	1	1	100
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat masyarakat	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	12	16	133	21	29	138,09
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	24	25	104,16	24	24	100
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	35	74	211,42	60	76	126,67
	Jumlah hasil riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional wilayah II	1	1	100	1	1	100
	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (RISKESNAS) pada wilayah V	1	1	100	1	1	100

Sasaran	IKK	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Jumlah riset evaluasi intervensi kesehatan prioritas terkait upaya kesehatan masyarakat	1	1	100	1	1	100
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	11	17	154	13	22	169
	Jumlah Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	42	93	221,43	42	68	162
	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	5	5	100	6	6	100
	Jumlah Hasil Riset Status Kesehatan Masyarakat pada Riset Kesehatan Nasional Wilayah III	1	1	100	1	1	100
	Jumlah kabupaten / kota yang Menerapkan sistem pencatatan Kelahiran, kematian, dan penyebab kematian dalam	1	1	100	5	5	100

Sasaran	IKK	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
	Pendukung pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H)						
	Jumlah rekomendasi penguatan system pencatatan data rutin program Kesehatan	2	2	100	1	1	100
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100	5	5	100
	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	5	100	5	5	100
	Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	57	96	168	58*	35,24	97**

* Target yang terdapat di Renstra Kemenkes 2020-2024

**Capaian Nilai RB Program Litbang Kesehatan dibandingkan dengan bobot nilai pengungkit di tingkat Unit Utama sebesar 36,30% berdasarkan Skema Penilaian baru dalam PermenPAN-RB No. 26 Tahun 2020

D. Realisasi Anggaran

Dalam rangka melaksanakan program penelitian dan pengembangan kesehatan tahun 2021, Badan Litbangkes mendapatkan alokasi pagu awal sebesar Rp. 818.670.995.000,- dan pagu akhir menjadi Rp 2.870.526.510.000,- yang terdistribusi ke 16 satuan kerja yang melaksanakan berbagai penelitian di bidang kesehatan dan dukungan manajemen. Berikut ini adalah distribusi alokasi dan realisasi anggaran Badan Litbangkes berdasarkan kegiatan tahun 2021.

Tabel III.36 Distribusi alokasi dan realisasi anggaran Badan Litbangkes berdasarkan kegiatan tahun 2021

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	2.224.440.573.000	1.954.545.156.464	88%

2	Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	113.722.862.000	104.740.452.000	92%
3	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	169.819.122.000	117.421.748.648	69%
4	Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	46.047.089.000	43.449.871.345	94%
5	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	316.496.864.000	300.102.746.474	95%
	Total	2.870.526.510.000	2.520.259.974.931	88%

Sumber : Aplikasi Om SPAN Badan Litbangkes Tahun 2021 per tanggal 26 Januari 2022; data RKAKL tahun 2021 diolah oleh KSS Program dan Anggaran Sekretariat Badan Litbangkes

Distribusi alokasi dan realisasi anggaran per Satker di lingkungan Badan Litbangkes tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel III.37 Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Badan Litbangkes Tahun 2021

No	Satker	Pagu			Realisasi (Rp)	%
		Awal	Akhir (Semester 1)	Akhir (Semester 2)		
1	Sekretariat Badan	159.607.706.000	151.656.418.000	126.460.296.000	121.854.953.383	96%
2	Puslitbang BTDK	131.435.236.000	4.060.311.397.000	2.145.140.510.000	1.873.825.178.870	87%
3	Puslitbang SDPK	49.266.894.000	298.989.759.000	137.294.176.000	84.079.786.522	61%
4	Puslitbang Ukesmas	55.976.493.000	55.976.493.000	83.610.005.000	78.451.039.396	94%
5	Puslitbang HMK	62.313.585.000	62.313.585.000	48.774.580.000	43.902.534.910	90%
6	B2P2VRP Salatiga	40.167.583.000	39.258.935.000	36.819.914.000	34.895.162.132	95%
7	B2P2TOOT Tawangmangu	56.508.811.000	54.219.589.000	52.494.818.000	48.883.276.648	93%
8	Balai Litbangkes Magelang	24.173.238.000	23.535.266.000	21.948.256.000	21.532.494.351	98%
9	Balai Litbangkes Donggala	20.764.586.000	20.361.920.000	18.876.547.000	18.645.128.212	99%
10	Balai Litbangkes Tanahbumbu	19.452.786.000	19.082.342.000	16.338.985.000	15.967.445.517	98%
11	Balai Litbangkes Banjarnegara	15.574.580.000	15.094.190.000	13.838.163.000	13.677.112.580	99%
12	Balai Litbangkes Papua	100.343.063.000	100.009.739.000	92.299.772.000	92.186.067.156	99%
13	Balai Litbangkes Aceh	12.439.601.000	12.171.813.000	11.477.528.000	10.960.079.425	96%
14	Balai Litbangkes Baturaja	20.958.921.000	20.485.999.000	19.322.660.000	18.439.296.828	95%
15	Loka Litbangkes Pangandaran	27.798.338.000	27.436.106.000	25.560.063.000	25.408.470.820	99%
16	Loka Litbangkes Waikabubak	21.889.574.000	21.601.218.000	20.270.237.000	17.551.948.181	87%
	TOTAL	818.670.995.000	4.982.504.769.000	2.870.526.510.000	2.520.259.974.931	88%

Sumber : data RKAKL tahun 2021 diolah oleh KSS Program dan Anggaran Sekretariat Badan Litbangkes

Berdasarkan tabel di atas, persentase total realisasi anggaran Badan Litbangkes pada tahun 2021 sebesar 88%. Pencapaian tersebut didukung oleh komitmen dari pimpinan Badan Litbangkes untuk terus mendorong pencapaian kinerja walaupun ditengah situasi pandemi covid 19. Situasi pandemi Covid-19 mempersempit ruang gerak pelaksanaan kegiatan baik kegiatan penelitian dan administrasi, namun dengan adanya teknologi dapat melahirkan gagasan dan inovasi baru sebagai penyesuaian dalam pelaksanaan tugas untuk mendukung keberhasilan program Badan Litbangkes.

Diketahui pada tabel di atas bahwa terdapat 3 Satker dengan penyerapan anggaran di bawah persentase realisasi anggaran Badan Litbangkes (88%) yaitu Puslitbang BTDK (87%), Loka Litbang Waikabubak (87%) dan Puslitbang SD-Yankes (61%). Kendala utama yang dihadapi oleh Puslitbang BTDK dan Puslitbang SD-Yankes umumnya terkait pelaksanaan penelitian di masa pandemi. Kondisi ini menyebabkan pengumpulan data penelitian ke lapangan terkendala kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu kondisi membaik atau dialihkan menggunakan teknologi atau media komunikasi lainnya seperti memanfaatkan *google form* sebagai pengganti kuesioner. Selain itu, tingginya kasus Covid-19 menyebabkan sumber daya yang terlibat di dalam penelitian harus membagi waktu untuk pelaksanaan penelitian dan pemeriksaan sampel Covid-19 di laboratorium. Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan sistem kerja pegawai terbagi menjadi *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) sehingga sebagian besar pekerjaan yang bersifat koordinatif melalui pertemuan/rapat dihindari dan dialihkan menjadi pertemuan online/virtual. Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran tidak maksimal seperti yang telah dirancang dalam rencana penarikan dana.

Di Loka Litbang Waikabubak terdapat kendala lelang pengadaan alat laboratorium. Proses pengadaan sudah dilaksanakan hingga tahap penetapan pemenang dan secara administrasi penyedia bersedia mengadakan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah proses penetapan pemenang, pihak penyedia terpilih mengundurkan diri sebagai pelaksana pengadaan alat fasilitas laboratorium. Sementara itu, karena sudah memasuki akhir triwulan IV tidak memungkinkan untuk dilakukan lelang ulang sehingga menyebabkan penyerapan tidak maksimal.

Merujuk pada tabel di atas, pagu anggaran semula Badan Litbangkes Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp818.670.995.000; sedangkan pagu anggaran akhir tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp2.870.526.510.000. Selama periode anggaran Tahun Anggaran 2021, terdapat refocusing/relokasi anggaran yang dilakukan Badan Litbangkes adalah sebagai berikut:

1. Tambahan alokasi anggaran BA BUN pada tanggal 1 Maret 2021 pada satker Puslitbang BTDK dalam rangka penanganan *Covid-19* sebesar sebesar Rp3.928.876.161,-; dan pada satker Puslitbang SD-Yankes sebesar Rp249.096.585.000 untuk kegiatan uji klinis pengobatan COVID-19; uji klinis plasma konvalesens; dan uji klinis adaptif fase II vaksin.
2. Terdapat relokasi anggaran internal antar satker pada tanggal 29 April 2021 sebesar Rp626.280.000,- dari Sekretariat Badan Litbangkes kepada Puslitbang SD-Yankes.
3. Efisiensi anggaran ke-1 berupa efisiensi anggaran tunjangan kinerja ke-13 dan THR tanggal 2 Juni 2021 sebesar Rp14.138.972.000,-.
4. Efisiensi anggaran ke-2, berupa refocusing antar unit Kemenkes pada tanggal 29 Juli 2021, yaitu pengalihan anggaran dari Puslitbang BTDK sebesar Rp1.408.969.019.000,- yang merupakan anggaran BA BUN.
5. Efisiensi anggaran ke-3 pada 14 satker Badan Litbangkes sebesar Rp35.418.895.000,- pada tanggal 29 Juli 2021.

6. Efisiensi anggaran ke-4 pada pada 7 satker Badan Litbangkes sebesar Rp3.445.768.000 tanggal 8 September 2021.
7. Terdapat refocusing anggaran antar unit utama Kemenkes pada tanggal 22 Oktober 2021 sebesar Rp50.000.000.000,- dari Puslitbang SD-Yankes kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
8. Terdapat realokasi anggaran internal satker pada tanggal 23 November 2021 sebesar Rp520.000.000,- dari B2P2VRP Salatiga kepada B2P2TOOT Tawangmangu.
9. Efisiensi anggaran pada 12 satker Badan Litbangkes sebesar Rp622.094.807.000,- pada tanggal 17 Desember 2021.
10. Terdapat tambahan pagu anggaran bersumber dari hibah pada 5 satker Badan Litbangkes sebesar Rp7.950.230.000 pada bulan Desember 2021.

Berikut ini adalah tabel sandingan pagu dan realisasi anggaran Badan Litbangkes sesuai dengan pagu yang tertera pada dokumen PK Badan Litbangkes Tahun 2020 dan 2021.

Tabel III.38 Pagu dan realisasi anggaran Badan Litbangkes tahun 2020 dan 2021

Sasaran	Indikator	2020			2021		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas)	582.506.010.000	523.522.461.686	89.87	2.870.526.510.000	2.520.259.974.931	88
	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan						
	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan						
	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)						

Sumber : LKJ Badan Litbangkes Tahun 2020, Aplikasi Om SPAN Badan Litbangkes per tanggal 26 Januari 2022

Pada tabel di atas, pagu Badan Litbangkes tahun 2021 mengalami peningkatan anggaran sebesar Rp 2.288.020.500.000 dari tahun 2020. Kenaikan anggaran yang signifikan ini merupakan dampak dari masih berlangsungnya pandemi Covid-19 sehingga membutuhkan dukungan terkait penambahan alokasi anggaran. Penambahan anggaran ditujukan sebagai tambahan alokasi dana untuk reagen pemeriksaan Covid-19 di laboratorium jejaring Badan Litbangkes di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan 3T (*testing, tracing* dan *treatment*). Berikut ini adalah penjabaran pagu dan realisasi Badan Litbangkes tahun 2016-2021

Tabel III.39 Pagu dan realisasi anggaran Badan Litbangkes tahun 2016-2021

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
2016	787.408.037.000	733.408.037.000	93.2
2017	740.867.129.000	637.518.138.839	86.05
2018	913.856.861.000	811.461.897.924	88.80
2019	845.845.538.000	757.896.696.689	89.60
2020	582.506.010.000	523.522.461.686	89.87
2021	2.870.526.510.000	2.520.259.974.931	88

Sumber : Dokumen LKj Badan Litbangkes Tahun 2016-2020 dan Aplikasi Om SPAN Badan Litbangkes per tanggal 26 Januari 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir pagu anggaran tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.870.526.510.000,-. Hal ini sangat erat kaitannya dengan dana penanganan pandemi Covid-19 khususnya untuk penyediaan reagen dan alat-alat pendukung laboratorium yang terdapat di Badan Litbangkes sebagai pendukung dalam upaya pemerintah untuk menanggulangi pandemi Covid-19.

E. Sumber Daya Manusia

Perkembangan dimanika organisasi publik terutama pada organisasi Kementerian/Lembaga Negara memiliki dampak yang luar biasa kepada pengelolaan manajemen sumber daya manusia. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam mendukung agenda perubahan reformasi birokrasi pada area perubahan sumber daya manusia apartur telah merubah wajah baru birokrasi pengelolaan organisasi maupun sumber daya manusia. Terdapat empat peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan urusan sumber daya manusia apartur pada tahun 2020 diantaranya adalah :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

Beberapa kebijakan yang telah disebutkan diatas telah merubah organisasi di Kemenkes dan juga Badan Litbangkes, antara lain dengan adanya penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional. Perubahan organisasi di Kemenkes adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Pada tahun 2021 Badan Litbangkes memiliki total sebanyak 1206 pegawai, dengan komposisi 722 pegawai wanita dan 484 pegawai pria. Satker Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat memiliki pegawai terbanyak dengan jumlah 145 pegawai dan Loka Litbangkes Waikabubak dengan pegawai tersedikit yaitu 33 pegawai. Sebaran pegawai Badan Litbangkes di satker digambarkan pada tabel berikut:

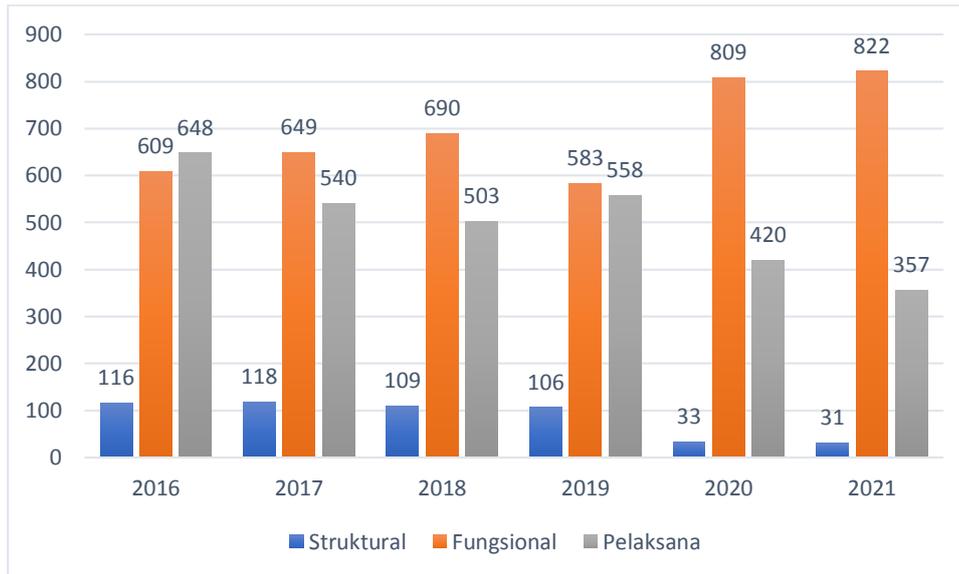
Tabel III.40 Keadaan pegawai Badan Litbangkes per Desember 2021

No	Satuan Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan-	61	80	141
2	Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan-	40	96	136
3	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan-	35	75	110
4	Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat-	46	99	145
5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan-	46	70	116
6	Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Vektor Dan Reservoir Penyakit Salatiga Jawa Tengah-	38	46	84

No	Satuan Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
7	Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Tawangmangu Jawa Tengah-	41	44	85
8	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Magelang Jawa Tengah-	27	38	65
9	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Donggala Sulawesi Tengah-	22	22	44
10	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara Jawa Tengah-	21	31	52
11	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Tanah Bumbu Kalimantan Selatan-	19	21	40
12	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Papua-	13	24	37
13	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Baturaja Sumatera Selatan-	24	28	52
14	Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh-	12	21	33
15	Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pangandaran Jawa Barat-	22	12	34
16	Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak Nusa Tenggara Timur-	17	15	32
TOTAL		484	722	1206

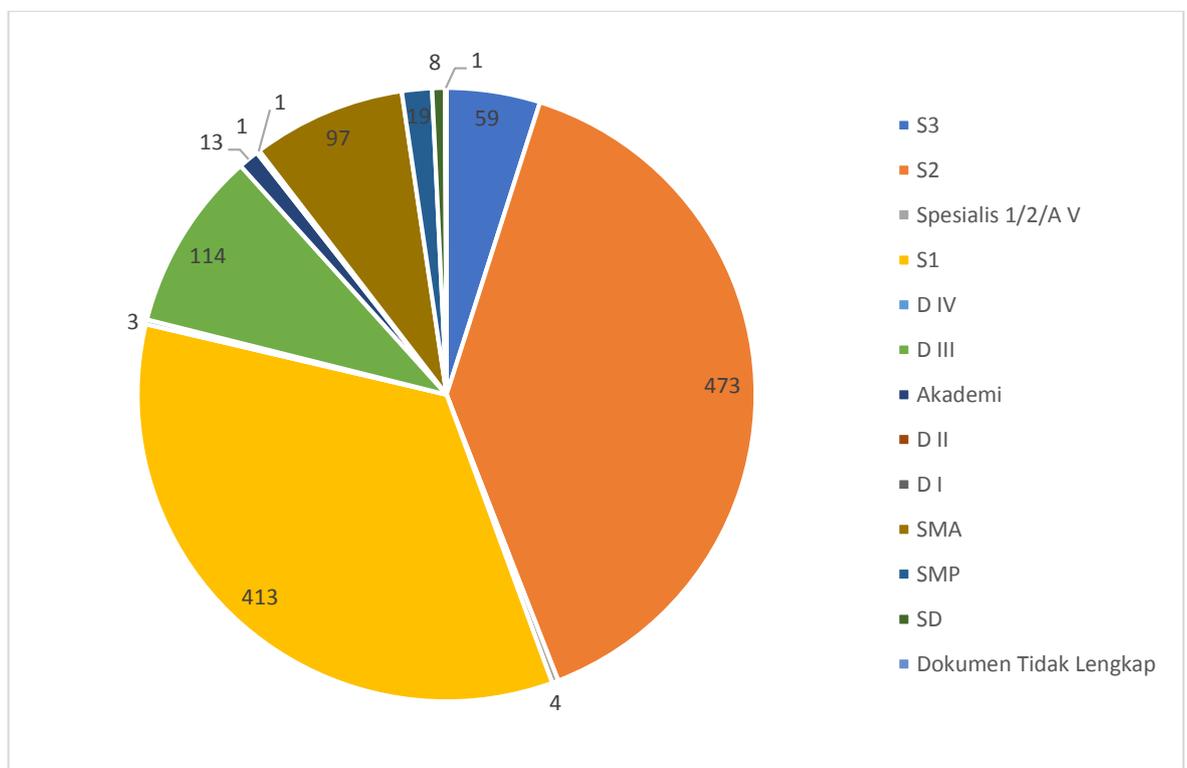
(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, Desember 2021)

Pada tahun 2021, Badan Litbangkes masih melaksanakan arahan terkait program penyetaraan jabatan yang mulai dilaksanakan pada Desember tahun 2020. Tidak ada perbedaan signifikan pada kondisi pegawai Badan Litbangkes pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Terdapat penambahan 11 pegawai yang diangkat menjadi pejabat fungsional dan pengurangan 53 pegawai dengan jabatan pelaksana yang disebabkan kondisi kepegawaian tertentu seperti pensiun dan mutasi. Perubahan keadaan kepegawaian di Badan Litbangkes dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, Desember 2021

Gambar III.3 Keadaan pegawai Badan Litbangkes berdasarkan jabatan tahun 2021



Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, Desember 2021

Gambar III.4 Pendidikan pegawai di Badan Litbangkes tahun 2021

Peningkatan PNS menjadi pejabat fungsional pada tahun 2021 merupakan perkembangan yang cukup baik untuk meningkatkan profesionalitas PNS. jabatan fungsional yang dapat didefinisikan sebagai sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan

tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional berdasarkan keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan Fungsional dalam Aparatur Sipil Negara terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan. Berikut ini gambar kondisi jabatan fungsional di lingkungan Badan Litbangkes berdasarkan data sistem informasi kepegawaian per 31 Desember 2021.

Tabel III.41 Kondisi jabatan fungsional di Badan Litbangkes tahun 2021

NO	JABATAN FUNGSIONAL	KEAHLIAN				KETERAMPILAN				TOTAL
		PERTAMA	MUDA	MADYA	UTAMA	PEMULA	TERAMPIL	MAHIR	PENYELIA	
1	Analisis Anggaran	1	6							7
2	Analisis Kebijakan	1	15	6	2					24
3	Analisis Kepegawaian	14	7	4			4	8		37
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	6	18	4						28
5	Arsiparis	8	5	1			3	4		21
6	Dokter Gigi		1							1
7	Penata Laksana Barang						2			2
8	Peneliti	198	177	81	16					472
9	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	2								2
10	Perancang Peraturan Perundang-undangan	2	3							5
11	Perawat		1						2	3
12	Perekayasa		2							2
13	Perencana	4	10	1						15
14	Pranata Hubungan Masyarakat	11	10	1				1		23
15	Pranata Keuangan APBN						5	15	3	23
16	Pranata Komputer	8	6	1			1	1		17
17	Pustakawan	2	3	2			1	4		12
18	Statistisi	4								4
19	Teknisi Litkayasa					1	20	62	41	124
TOTAL		261	264	101	18	1	36	95	46	822

(Sumber : Sistem Informasi Kepegawaian, Desember 2021)

Berdasarkan data tahun 2021, Badan Litbangkes memiliki 822 pegawai dengan jabatan fungsional. Mayoritas pegawai yang telah menduduki jabatan fungsional memiliki tingkat keahlian muda dan pertama, sementara itu sebanyak 95 pegawai memiliki kemahiran tingkat mahir.

Pejabat fungsional peneliti memiliki kepakaran khusus berdasarkan kompetensi yang ditetapkan oleh Kepala Satker dan Pedoman Bidang Kepakaran yang ditetapkan oleh LIPI. Jenjang tertinggi dari peneliti adalah profesor riset yang diberikan oleh LIPI kepada Peneliti Utama. Berikut kami sajikan tabel profesor riset di lingkungan Badan Litbangkes.

Tabel III.42 Profesor Riset Badan Litbangkes

No	Nama	Satker	Kepakaran	Pengukuhan	Keterangan
1.	Prof. M. Sudomo	Puslitbang Ekologi dan Status Kesehatan	Entomologi dan Molusca	15/01/2008	Pensiun
2.	Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM	Pusat Humaniora	Gizi Masyarakat	15/01/2008	Pensiun
3.	Prof. Supratman Sukowati, MS, Ph.D.	Pustek IKM	Biologi Lingkungan	30/12/2008	Meninggal
4.	Prof. Komari, M.Sc., Ph.D.	Pusat TTK & EK	Ilmu Pangan dan Gizi	30/12/2008	Meninggal
5.	Prof. Dr. Wasis Budiarto, MS.	Pusat Humaniora	Pelayanan Kesehatan	17/03/2010	Pensiun
6.	Prof. Emiliana Tjitra, M.Sc, Ph.D.	Pusat TTK & EK	Biomedik	18/12/2012	Pensiun
7.	Prof. Dr. Damar Tri Boewono	B2P2VRP	Biologi Lingkungan	18/12/2012	Pensiun
8.	Prof. Dr. Amrul Munif, M.Sc.	Pustek IKM	Biologi Lingkungan	12/12/2013	Pensiun
9.	Prof. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH	Pusat BTDK	Biomedik	12/12/2013	Pensiun
10.	Prof. Dr. dr. Koosnadi Saputra, Sp. Rad.	Pusat Humaniora	Pengobatan Tradisional dengan Obat Bahan Alami/ Asli Indonesia	12/12/2013	Pensiun
11.	Prof. Dr. dr. Lestari Handayani, M.Med(PH)	Pusat Humaniora	Pelayanan Kesehatan	25/11/2014	Meninggal
12	Prof. Dr. Drs. Sudibyo Soepardi, Apt., M.Kes	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Farmasi	07/11/2017	Aktif
13	Prof. Dr. drg. Niniek Lely Pratiwi, M.Kes	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Perilaku Kesehatan	07/11/2017	Meninggal

No	Nama	Satker	Kepakaran	Pengukuhan	Keterangan
14	Dr. dr. Laurentia Konadi Mihardja, MS., Sp.GK.	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Epidemiologi dan Biostatistik	13/06/2019	Aktif
15	Dr. dr. Julianty Pradono, MS	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	Epidemiologi dan Biostatistik	13/06/2019	Pensiun
16	Dr.Astuti Lamid, MCN.	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Makanan dan Gizi	13/06/2019	Pensiun
17	Dr.Dede Anwar Musadad, SKM.,M.Kes.	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Kesehatan Lingkungan	13/06/2019	Aktif
18	Sri Irianti, SKM., M.Phil., Ph.D	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	03/12/2020	Aktif
19	Dr. Ekowati Rahajeng, SKM., M.Kes	Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat	Epidemiologi dan Biostatistik	03/12/2020	Aktif
20	Dr. Rustika, SKM., M.Si	Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan	Epidemiologi dan Biostatistik	03/12/2020	Aktif
21	Dr. Ir. Yuli Widiyastuti, MP	Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu	Tanaman Obat dan Obat Tradisional	03/12/2020	Aktif
22	Dr. drg. Indirawati Tjahja N., Sp.Perio	Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Epidemiologi dan Biostatistik	03/12/2020	Meninggal

Sumber: KSS Kepegawaian, 2021

Hingga tahun 2021 Badan Litbangkes memiliki 22 Profesor Riset. Pada tahun 2021 tidak dilaksanakan pengukuhan Profesor Riset dikarenakan calon Profesor Riset (1 orang) masih melakukan pendampingan naskah akademik.

F. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Analisis efisiensi sumber daya dibagi menjadi tiga yaitu analisis efisiensi anggaran, analisis efisiensi SDM dan analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan, kegagalan tau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021.

1. Analisis Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Sedangkan pengukuran efektifitas dengan membandingkan keberhasilan dalam pencapaian dengan tujuan-tujuan yang ditentukan. Semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif. Penghitungan efisiensi dapat dilihat dalam lampiran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 dengan membandingkan realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

$$Efisiensi = \left(1 - \frac{(Realisasi/capaian)}{(Anggaran/target)} \right) \times 100\%$$

Untuk mengetahui capaian kinerja dan anggaran Badan Litbangkes Tahun 2021 serta perhitungan efisiensi dapat dilihat pada tabel dan perhitungan berikut.

Tabel III.43 Perbandingan capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2021

Indikator	Target	Capaian	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risksnas)	1	1	100	2.870.526.510.000	2.520.259.974.931	88
Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	33	113,8			
Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	6	100			
Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	60	206.9			
Total	65	100	153.8			

Sumber :Dokumen Penetapan Kinerja Badan Litbangkes Tahun 2021 dan Realisasi Om SPAN per tanggal 26 Januari 2021

$$Efisiensi = \left(1 - \frac{(2.520.259.974.93/100)}{(2.870.526.510.000/65)} \right) \times 100\%$$

$$Efisiensi = \left(1 - \frac{(25.202.599.749,31)}{(44.161.946.307,6)} \right) \times 100\%$$

$$Efisiensi = (1 - 0,57) \times 100\%$$

$$Efisiensi = 42,9\%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011, menurut Olfah, S. T. (2018), efisiensi merupakan perbandingan antara input dan output, termasuk hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan demikian, merujuk kepada hasil perhitungan makan efisiensi Badan Litbangkes dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 adalah sebesar 42.9%. Kondisi ini dapat terlihat dari perbandingan capaian output Badan Litbangkes sebesar 153.8% dan realisasi anggaran 88%.

Pencapaian ini didukung oleh komitmen dari pimpinan Badan Litbangkes untuk terus mendorong pencapaian kinerja walaupun ditengah situasi pandemi covid 19. Situasi pandemi Covid-19 mempersempit ruang gerak pelaksanaan kegiatan baik kegiatan penelitian dan administrasi, namun dengan adanya teknologi dapat melahirkan gagasan dan inovasi baru sebagai penyesuaian dalam pelaksanaan tugas untuk mendukung keberhasilan program Badan Litbangkes.

Diketahui bahwa terdapat 3 Satker dengan penyerapan anggaran di bawah 87,8% yaitu Puslitbang BTDK (87%), Loka Litbang Waikabubak (87%) dan Puslitbang SD-Yankes (61%). Kendala utama yang dihadapi oleh Puslitbang BTDK dan Puslitbang SD-Yankes umumnya terkait pelaksanaan penelitian di masa pandemi. Kondisi ini menyebabkan pengumpulan data penelitian ke lapangan terkendala kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga pelaksanaan kegiatan menunggu kondisi membaik atau dialihkan menggunakan media komunikasi lainnya seperti memanfaatkan *google form* sebagai pengganti kuesioner. Selain itu, tingginya kasus Covid-19 menyebabkan sumber daya yang terlibat di dalam penelitian harus membagi waktu untuk pelaksanaan penelitian dan pemeriksaan sampel Covid-19 di laboratorium. Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan sistem kerja pegawai terbagi menjadi *Work from Home (WFH)* dan *Work from Office (WFO)* sehingga sebagian besar pekerjaan yang bersifat koordinatif melalui pertemuan/rapat dihindari dan dialihkan menjadi pertemuan online/virtual. Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran tidak maksimal seperti yang telah dirancang dalam rencana penarikan dana.

Selain itu, terdapat kendala lelang pengadaan alat laboratorium di Loka Litbang Waikabubak. Proses pengadaan sudah dilaksanakan hingga tahap penetapan pemenang dan secara administrasi penyedia bersedia mengadakan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah proses penetapan pemenang, pihak penyedia terpilih mengundurkan diri sebagai pelaksana pengadaan alat fasilitas laboratorium. Sementara itu, karena sudah memasuki akhir triwulan IV tidak memungkinkan untuk dilakukan lelang ulang sehingga menyebabkan penyerapan tidak maksimal.

Berbagai kendala yang dihadapi dan strategi yang dilakukan selama pelaksanaan progam dan kegiatan tahun 2021 akan dijabarkan pada bagian analisis keberhasilan dan tindak lanjut.

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Dalam konsep sumber daya manusia terdapat dua konsep untuk menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai target kinerja. Stoner (1994 : 9) mengatakan bahwa konsep tersebut adalah efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berknaan dengan kinerja (performance) tersebut Peter Drucker (dalam Stoner, 1994 : 9) menyebutkan bahwa efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar, sedangkan efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang tepat.

Sumber daya manusia aparatur Badan Litbangkes, terdiri dari 1206 pegawai ASN yang terdiri dari 822 pejabat fungsional, 357 pegawai dengan jabatan pelaksana dan 31 pejabat struktural. Sebanyak 472 pegawai memiliki jabatan fungsional peneliti, 124 pegawai teknisi litkayasa, Analis Kebijakan 24 pegawai, Statistisi 4 pegawai, dan Perekayasa 2 pegawai yang merupakan pejabat fungsional inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan. Bila melihat kondisi saat ini , maka sumber daya manusia di Badan Litbangkes belum efisien, karena pekerjaan yang seharusnya dibagi dengan lima jabatan fungsional secara tugas dan fungsi secara merata belum terlaksana karena secara analisis kebutuhan masih kekurangan tenaga di jabatan analis kebijakan, statistisi dan perekayasa. Hal ini merupakan sebuah indikator bahwa kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar belum terwujud dari segi sumber daya manusia karena masih adanya jabatan fungsional yang berperan sebagai inti teknis di bidang penelitian dan pengembangan belum terpenuhi dan terisi, untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.

SDM APARATUR INTI TEKNIS KELITBANGAN	
Kondisi Saat Ini	Kondisi Ideal
Peneliti (472) Teknisi Litkayasa (124) Analis Kebijakan (24) Statistisi (4) Perekayasa (2)	Peneliti (ABK 640) Teknisi Litkayasa (ABK 247) Analis Kebijakan (ABK 123) Statistisi (ABK 59) Perekayasa (ABK 16)

Dari gambar di atas terlihat jelas bahwa kebutuhan tenaga kelitbangan berdasarkan analisis beban kerja sebanyak 1085 kebutuhan, sementara yang ada saat ini sebanyak 472, sehingga terdapat kekurangan sebanyak 626 pegawai. Kondisi ini lah yang saat ini terjadi di Badan Litbangkes butir kegiatan jabatan fungsional yang belum ada masih dilakukan oleh jabatan fungsional peneliti dan kondisi sumber daya manusia yang kurang mengakibatkan munculnya ketidak-efisienan dan ketidak-efektifan pekerjaan yang dilakukan oleh peneliti yang mengakibatkan keterlambatan waktu dalam menyelesaikan output.

3. Analisis Keberhasilan dan Tindak Lanjut

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Badan Litbangkes tahun 2021 memberikan gambaran tentang strategi keberhasilan yang dapat dilakukan serta informasi kendala dan tindak lanjut yang dapat dilakukan. Berikut adalah rangkuman strategi, kendala dan tindak lanjut pelaksanaan IKP Badan Litbangkes.

Tabel III.44 Analisis keberhasilan, strategi, kendala dan tindak lanjut tahun 2021

Indikator	Strategi keberhasilan	Kendala	Tindak Lanjut	Strategi yang Akan Datang
Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Risikesnas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perhatian dari Wakil Menteri Kesehatan mengemukakan bahwa Status gizi Indonesia menentukan manusia-manusia unggul di masa yang akan datang. Indonesia masih memiliki masalah kesehatan yang persisten. 2. Dukungan SDM yang berpengalaman melaksanakan riset Kesehatan nasional dan juga Kerjasama yang sudah terjalin dengan baik antara tim pusat, tim korwil dan Dinas Kesehatan Kab/Kota sehingga walaupun waktu persiapan pelaksanaan pengumpulan data tahap 2 sangat sedikit, kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan telah data SSGI 2021 telah dirilis tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengumpulan data sempat mengalami penundaan karena adanya pandemi COVID-19, banyak provinsi di Jawa Bali yang masuk ke dalam zona merah sehingga enumerator tidak bisa turun lapangan selama masa PPKM. 2. Adanya permintaan data SSGI representatif kabupaten kota di akhir pengumpulan data keterwakilan provinsi sehingga harus dilakukan kembali pengumpulan data tahap 2. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data SSGI di Jawa Bali dilaksanakan segera setelah adanya adanya pelanggaran PPKM. 2. Pengumpulan data tahap 2 dilaksanakan kembali dengan dukungan penuh dan koordinasi dari seluruh tim SSGI dan juga pimpinan daerah kabupaten kota sehingga data bisa terkumpul tepat waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi dengan pihak pusat dan daerah yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Risikesnas 2. Melakukan sosialisasi pelaksanaan Risikesnas yang akan datang yang lebih komprehensif dengan memanfaatkan berbagai media (zoom, youtube, media sosial, dll)

Indikator	Strategi keberhasilan	Kendala	Tindak Lanjut	Strategi yang Akan Datang
	waktu di bulan Desember 2021			
Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan progress perkembangan capaian dalam forum Rakorpus sekaligus antisipasi dalam strategi pencapaian Renstra 2020-2024 2. Proaktif menghadiri pertemuan kegiatan diseminasi dan advokasi dengan melakukan kunjungan ke unit kerja di daerah dan unit utama; 3. Sosialisasi rekomendasi dan advokasi dalam pertemuan laporan triwulan; 4. Mendorong satker untuk melakukan advokasi dan rekomendasi hasil riset; 5. Melakukan bimbingan teknis/bimtek ke satker sebagai bentuk koordinasi dalam hal dokumentasi kegiatan dan mengawal proses advokasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi kebijakan yang diserahkan dari satker masih belum sesuai dan membutuhkan perbaikan karena koordinasi yang masih belum efektif antara satker pengampu dan satker ampunan dalam perencanaan penyusunan rekomendasi kebijakan dan advokasi. 2. Selain itu, intensitas koordinasi antara sekretariat dan satker juga belum optimal dalam pelaksanaan advokasi menyebabkan ada perbedaan persepsi tentang advokasi di tingkat satker. 3. Umumnya penyusunan rekomendasi belum menjadi prioritas di tingkat satker sehingga desain perencanaan dan pelaksanaan penyusunan rekomendasi dan advokasi masih belum efektif. 4. Kajian sering kali dilaksanakan pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi RK dan advokasi 2. Koordinasi dengan Satker dalam pelaksanaan advokasi RK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Satker Badan Litbangkes untuk mendorong pelaksanaan kegiatan advokasi sejak awal tahun 2. Sosialisasi RK dan advokasi di dalam forum pimpinan

Indikator	Strategi keberhasilan	Kendala	Tindak Lanjut	Strategi yang Akan Datang
		<p>pertengahan tahun sehingga RK baru selesai akhir tahun. Hal tersebut memperlambat jadwal advokasi yang seharusnya dilakukan melalui Sekretariat Badan Litbangkes</p> <p>5. Kegiatan advokasi belum menjadi prioritas sehingga pelaksanaannya kurang optimal</p> <p>6. Beberapa Satker yang telah melakukan advokasi, belum melengkapi dokumen</p>		
<p>Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan</p>	<p>1. Penerapan Kebijakan CORA (<i>client oriented research activity</i>) dalam mengelola kegiatan litbangkes. Diawali dari perencanaan litbangkes, penyampaian hasil serta penyusunan rekomendasi melibatkan stake holder terkait lintas Kementerian/Lembaga baik dalam skala nasional maupun daerah.</p> <p>2. Satker dari Balai dan Loka lebih berperan aktif</p>	<p>tidak ada kendala</p>	<p>Berkoordinasi secara aktif dengan Satker untuk mengidentifikasi RK telah dimanfaatkan</p>	<p>Memperkuat koordinasi dengan satker dan pemerintah setempat untuk adopsi hasil-hasil rekomendasi kebijakan Badan Litbangkes</p>

Indikator	Strategi keberhasilan	Kendala	Tindak Lanjut	Strategi yang Akan Datang
	<p>dalam menghasilkan rekomendasi kebijakan dan melaksanakan lobi-lobi terhadap pemerintah daerah setempat.</p> <p>3. Pelaksanaan kegiatan kolaborasi lintas Kelompok Substasi bahkan lintas satuan kerja</p>			
<p>Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim SKI terus melakukan sosialisasi KI ke satker 2. Mengkomunikasikan capaian KI melalui rapat internal maupun raker tim SKI 3. Tim SKI melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan drafting paten bersama pemeriksa paten DJKI Kemenkumham hingga siap didaftarkan. 4. Mengirimkan surat batas akhir usulan permohonan KI ke satker 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkas usulan permohonan pendaftaran KI dari satker pengusul tidak lengkap 2. Proses administrasi persuratan yang berjalan lambat sehingga berkas permohonan usulan pendaftaran KI dari Satker harus menunggu lama baru diteruskan ke kss hukum 3. Proses verbal surat kelengkapan pendaftaran KI (surat pengalihan hak cipta dan surat originalitas) harus menunggu pimpinan ada di tempat 4. Komunikasi untuk kendala yang terjadi pada proses pendaftaran beberapa KI di kemenkumham selama ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan usulan permohonan pendaftaran yg tidak lengkap kepada pengusul baik melalui wa atau email 2. Mengkomunikasikan/ bertanya ke bagian TU sekretariat tentang berkas usulan permohonan 3. Mengkomunikasikan/ bertanya ke bagian TU sekretariat tentang berkas verbal surat 4. Mencari kontak person PJ KI Kemenkumham dan berkomunikasi tentang kendala yang dihadapi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template usulan permohonan pendaftaran lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh pengusul 2. Membuat surat evaluasi pencapaian KI dan menyampaikan Kembali batas akhir usulan permohonan pendaftaran sehingga tahun berikutnya inventor/pengusul lebih tepat waktu.

Indikator	Strategi keberhasilan	Kendala	Tindak Lanjut	Strategi yang Akan Datang
		<p>masih slow respon karena komunikasi hanya melalui email atau halo DJKI</p> <p>5. Pengusul/inventor mengajukan permohonan pendaftaran KI di akhir tahun sehingga tidak dapat didaftarkan di tahun yg sama.</p>		

Beberapa penghargaan lainnya yang diperoleh di lingkungan Badan Litbangkes di tahun 2021 adalah



Gambar III.6 Piagam WBK Balai Litbangkes Papua dan B2P2TOOT



Gambar III.7 Akreditasi laboratorium pengujian ISO/IEC 17025:2017 Balai Litbangkes Magelang



Gambar III.8 Penghargaan Balai Litbangkes Banjarnegara

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Unit Eselon I Badan Litbang Kesehatan tahun 2021 kepada Menteri Kesehatan atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Litbang Kesehatan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Badan Litbangkes.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, indikator Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) telah menyelesaikan target 1 laporan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 (100%). Indikator kedua, jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan menghasilkan 33 rekomendasi kebijakan (113,76%). Indikator ketiga, jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan menghasilkan 6 rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan oleh stakeholder (100%). Sementara itu, indikator terakhir, jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI) tercapai 60 pendaftaran KI (206,89%). Sementara itu, pada tahun 2021 Badan Litbangkes telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 2.513.710.936.854 (88%).

Keberhasilan Badan Litbangkes dalam mencapai target kinerja dan anggaran tidak lepas dari berbagai kendala yang muncul selama tahun 2021. Pembatasan sosial sehubungan adanya pandemi Covid-19 memperlambat kinerja Badan Litbangkes di pertengahan tahun 2021. Selain itu, terdapat beberapa kali serial refokusing anggaran yang dimanfaatkan sebagai upaya untuk efisiensi kegiatan dan anggaran. Walaupun demikian, para pimpinan Badan Litbangkes berkomitmen mendorong pencapaian kinerja mengupayakan berbagai strategi percepatan dan koordinasi intensif program dan kegiatan tetap berjalan, antara lain dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai media komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Litbangkes.

Laporan ini diharapkan memacu kinerja seluruh satuan kerja Badan Litbang Kesehatan untuk melakukan inovasi dan terobosan yang lebih inovatif di masa yang akan datang. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain: melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman terkait IKP dan IKK, melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkala terhadap rencana kinerja tahun berjalan dengan melibatkan pimpinan dan seluruh pihak di lingkungan Badan Litbangkes. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian kerja yang lebih baik sebagai upaya untuk menjaga kesehatan seluruh pegawai Badan Litbangkes agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19, khususnya untuk mencapai target kinerja institusi sesuai perjanjian kinerja yang ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kunta Wibawa Dasa Nugraha

Jabatan : Plt. Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Budi G. Sadikin

Jabatan : Menteri Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2021

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

Budi G. Sadikin

**Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatannya untuk Masukan Kebijakan Program Kesehatan.	1. Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesmas)	1
		2. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6
		4. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29

Program

1. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

- Rp 2.554.029.646.000,-
Rp 316.496.864.000,-

Jakarta, 31 Desember 2021

Pihak Kedua,



Budi G. Sadikin

Pihak Pertama,



Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

Lampiran 2 Renja K/L Badan Litbangkes Tahun 2021

REKAP 2: PROGRAM K/L
RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)
TAHUN ANGGARAN 2021

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN
 2. SASARAN STRATEGIS K/L YANG DIDUKUNG : 08 - Meningkatkan efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan
 3. PROGRAM : Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

KODE	PRIORITAS NASIONAL / PROGRAM PRIORITAS	ALOKASI 2021 (RIBU)
03	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	137.032.819,0
03.03	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	137.032.819,0
Total		137.032.819,0

KODE	SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	TARGET 2021	ALOKASI 2021 (RIBU)
01	Meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatannya untuk masukan kebijakan program kesehatan		454.673.219,0
01.01	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Rikesnas)	1	
01.02	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	29	
01.03	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	
01.04	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	29	
Total			454.673.219,0

KODE	OUTPUT PROGRAM / INDIKATOR OUTPUT PROGRAM	ALOKASI 2021 (RIBU)
01	Penelitian dan Pengembangan di Bidang Kesehatan	454.673.219,0

<https://kemenkes.kl.krisna.systems/renja/2021/renja/42-rekap-rekapitulasi>

1/3

15/12/2020

Rekapitulasi - KRISNA

KODE	OUTPUT PROGRAM / INDIKATOR OUTPUT PROGRAM	ALOKASI 2021 (RIBU)
01.01	Jumlah hasil Riset Kesehatan Nasional (Rikesnas)	
01.02	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan	
01.03	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	
01.04	Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan Kekayaan Intelektual (KI)	
Total		454.673.219,0

7. KEGIATAN DAN PENDANAAN

KODE	KEGIATAN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2021										PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)			
		RUPIAH	PINJAMAN		HIBAH			PNBP	PDN	SBSN	BLU	TOTAL	2022	2023	2024
			RMP	PLH	RMP	HLN	HDN								
2069	Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	219.686.588,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	219.686.588,0	228.108.700,0	228.608.700,0	228.608.700,0
2070	Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat	89.603.574,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	89.603.574,0	89.603.574,0	89.603.574,0	89.603.574,0
2071	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	85.235.341,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85.235.341,0	86.086.764,0	86.086.764,0	86.086.764,0
2072	Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan	60.063.332,0	84.384,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	60.147.716,0	60.247.601,0	60.247.601,0	63.134.864,0
Total		454.588.835,0	84.384,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	454.673.219,0	464.046.639,0	464.546.639,0	467.433.902,0



Daftar Kontributor

Pengarah :

Kunta Wibawa Dasa Nugraha

Dr. Nana Mulyana

Penyusun :

- Nirmala Ahmad Ma'ruf
- Trisno Mulyono
- Omar Nansati
- Sukeni
- Nazila Zubair
- Sari Ramadhani
- Ervina Agustin
- Sri Urip

Cover:

- Febri Aryanto

Kontributor :

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
3. Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
4. Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat Masyarakat
5. Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan
6. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
7. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan obat Tradisional
8. Balai Penelitian Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
9. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Papua
10. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala
11. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara
12. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tanah Bumbu
13. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja
14. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
15. Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Ciamis
16. Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak